

# Solid dan Semangat menuju Pertumbuhan

Solid and passionate towards growth

**BOSTON**  
Furniture Industries



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk.**

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

**2021**

SUSTAINABILITY REPORT  
LAPORAN KEBERLANJUTAN

## **PT Boston Furniture Industries Tbk** **("Perseroan/The Company")**

PT Boston Furniture Industries Tbk ("Perseroan"), bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian, sejak berdiri pada tahun 2012.

Dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna, pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, dan teknik produksi yang maju dengan memperhatikan perkembangan seni baru dan modern, Perseroan menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.

Inspirasi yang tinggi, nilai desain, keahlian, kecanggihan, kemahiran dalam memperhatikan setiap detail, proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi, menghasilkan produk yang menampilkan nilai elegan dan kualitas bertaraf kelas dunia.

*PT Boston Furniture Industries Tbk (the "Company"), has engaged in industrial furniture made of wood and metal for household and office needs with various types of products and variants, since its establishment in 2012.*

*By using appropriate equipment and tools, good management of human resources, and advanced production techniques by taking into account the development of new and modern art, the Company produces beautiful, artistic and high-quality furniture.*

*High inspiration, design value, craftsmanship, sophistication, skill in paying attention to every detail, right proportions and high quality raw materials, contribute to our products that are elegant, valuable and world-class quality.*





# Daftar Isi

## Content

<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>2</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>35</b>
Rasio Keuangan Financial Ratios	2	Economic Overview / Economic Overview	36
Ikhtisar Saham Share Highlight	3	Tinjauan Operasional / Operational Overview	37
Harga Saham Tahun 2020 2020 Stock Price	4	Tinjauan Keuangan / Financial Review	42
Harga Saham Tahun 2021 2021 Stock Price	4	Prospek Usaha Perseroan Company's Business Prospects	48
Komposisi Pemegang Saham 2021 Composition of Shareholders in 2021	4	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering	49
<b>Laporan Manajemen</b> Manajemen Report	<b>5</b>	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP) Share Ownership Program by Employees And/ Management Implemented by The Company (ESOP/MSOP)	49
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	6	Kebijakan Dividen / Dividend Policy	49
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	12	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment	50
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>19</b>	Perbandingan Target Dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 Comparison of 2021 Targets and Realizations and 2022 Projections	50
Informasi Umum / General Information	20	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Report Date	50
Visi dan Misi / Vision and Mission	20	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	<b>51</b>
Tonggak Sejarah / Milestones	21	Prinsip GCG / GCG Principle	52
Sekilas Perusahaan / Company Overview	21	Struktur GCG / GCG Structure	53
Kegiatan Usaha Perusahaan / Company Business Activities	21	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	53
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	24	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	55
Profil Direksi / Board of Directors Profile	25	Direksi / Directors	57
Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Direksi Dan Dewan Komisaris / Legal Cases Faced by The Company, The Board of Directors and The Board of Commissioners	26	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	60
Keterangan Tentang Perusahaan Anak Information About Subsidiary Company	27	Komite Audit Audit Committee	61
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP PSP Capital Structure and Shareholder Composition	28	Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal) Internal Audit Unit (Internal Oversight Unit)	66
Pengurusan dan Pengawasan PSP PSP Management and Supervision	28	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Company Information and Data	69
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	28	Standar Kode Etik Code Of Ethics Standard	69
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST PST Capital Structure and Shareholder Composition	30	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System	70
Pengurusan dan Pengawasan PST PST Management and Supervision	30	Perkara Hukum Lawsuit	70
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	30	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> Corporate Social Responsibility	<b>71</b>
Hak Atas Kekayaan Intelektual / Intellectual Property Rights	30	<b>Tanggung Jawab Sosial</b> Corporate Social Responsibility	<b>71</b>
Struktur Organisasi / Organizational Structure	31	<b>Laporan Keberlanjutan</b> Sustainability Report	<b>77</b>
Sumber Daya Manusia / Human Resources	31	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Financial Statements	<b>96</b>
Fasilitas Dan Kesejahteraan Karyawan Employee Facilities and Welfare	33		
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development	33		
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	34		
Fee Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution Fee	34		

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

Posisi Keuangan (dalam ribuan rupiah)	2021	2020	2019	Financial Position (in thousand rupiah)
Aset Lancar	18.997.498	41.328.232	10.828.817	Current Assets
Aset Tidak Lancar	45.104.001	26.936.811	15.372.263	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>64.101.499</b>	<b>68.265.043</b>	<b>26.201.080</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	14.622.930	17.354.953	12.417.328	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.734.213	4.240.339	4.222.181	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.357.143</b>	<b>21.595.292</b>	<b>16.639.509</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>43.744.356</b>	<b>46.669.751</b>	<b>9.561.571</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>64.101.499</b>	<b>68.265.043</b>	<b>26.201.080</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah)	2021	2020	2019	Profit And Loss (in thousand rupiah)
Penjualan	37.446.026	23.985.877	24.693.452	Sales
Beban pokok penjualan	-23.674.627	-14.812.197	-15.975.147	Cost of good sold
Laba kotor	13.771.399	9.173.680	8.718.305	Gross profit
Beban Umum dan Lain-lain	-16.552.589	-7.839.556	-6.720.300	General & administrative expenses
Penyusutan dan Amortasi	-3.594.698	-659.464	-422.816	Depreciation and Amortization Expense
Laba (rugi) usaha	-2.781.460	1.334.124	1.998.005	Profit (loss) operation
Pendapatan (beban) lain-lain	-1.475.947	-863.160	-1.247.656	Other income (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	789.398	-264.692	-319.170	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	-3.085.725	207.155	640.072	Profit (loss) after tax benefit
Penghasilan komprehensif lain	-197.120	56.025	-513.702	Other comprehensive income (charge)
Laba (rugi) komprehensif lain	-3.282.845	263.179	126.370	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	-2,27	0,21	0,58	Basic earning per share

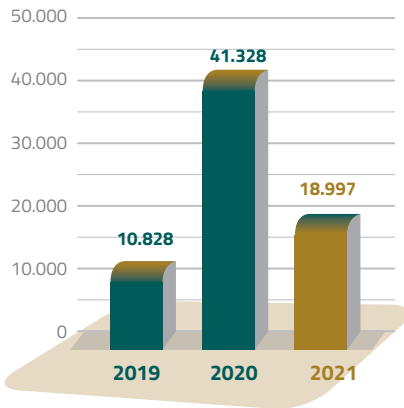
## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	56,12	-2,87	236,19	Operating Revenues
Laba Usaha	50,12	5,22	510,77	Operating Profit
Laba Bersih	-1.589,57	-67,64	126,13	Net Profit
Total Aset	-6,1	160,54	7,05	Total Assets
Total Liabilitas	-5,73	29,78	-39,36	Total Liabilities
Total Ekuitas	-6,27	388,1	422,50	Total Equity
Rasio Solvabilitas (%)				Solvability Ratio (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset (%)	31,76	31,63	63,51	Ratio of Total Liabilities to Assets (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	46,54	46,27	174,02	Ratio of Total Liabilities to Equity (%)
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas (%)	3,19	19,28	84,88	Ratio of Total Interest-bearing Debt To Equity (%)
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	68,24	68,37	36,49	Ratio of Total Equity to Total Assets (%)

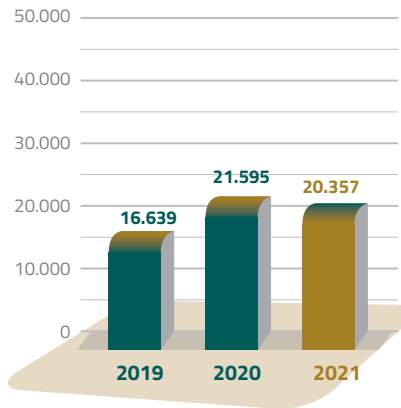
### Aset / Assets

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



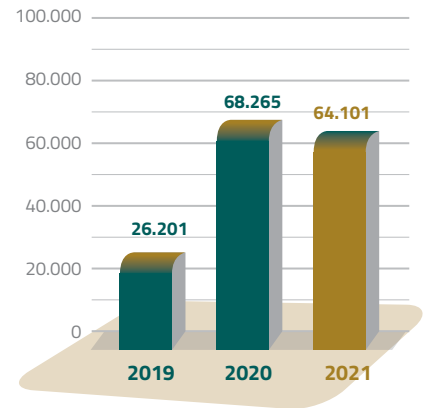
### Liabilitas / Liabilities

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



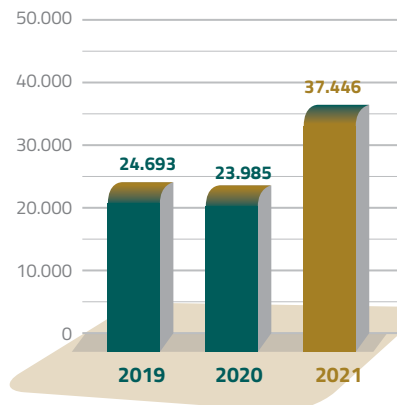
### Equitas / Equity

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



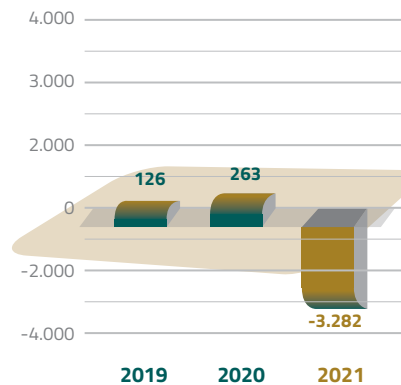
### Penjualan / Sales

(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



### Laba Komprehensif /

Comprehensive Income  
(dalam jutaan rupiah / in millions rupiah)



## Ikhtisar Saham Share Highlight

Perseroan memperoleh efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam prosesnya melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, pada tanggal 26 Juni 2020. Saham ditawarkan kepada publik dengan jumlah saham sebanyak 400.000.000 saham Baru atau sebanyak 24,24% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan harga penawaran Rp100,00 setiap saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp40.000.000.000,00.

The Company obtained effective from the Financial Services Authority ("OJK") in the process of carrying out the Initial Public Offering, on June 26th, 2020. The shares are offered to the public with a total of 400,000,000 New shares or as much as 24.24% of the issued and paid-up capital by the Company with an offering price of Rp. 100.00 per share, so that the Company obtains funds of Rp. 40,000,000,000.00.

## Harga Saham Tahun 2020

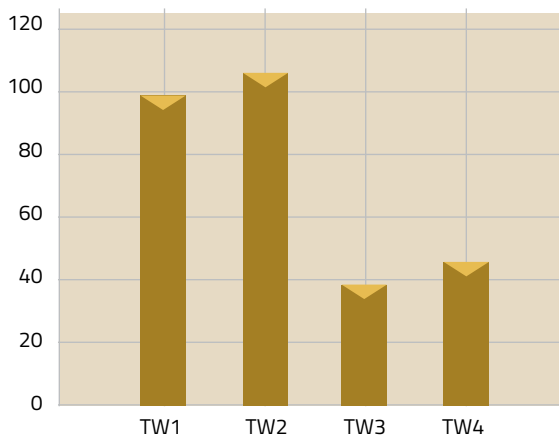
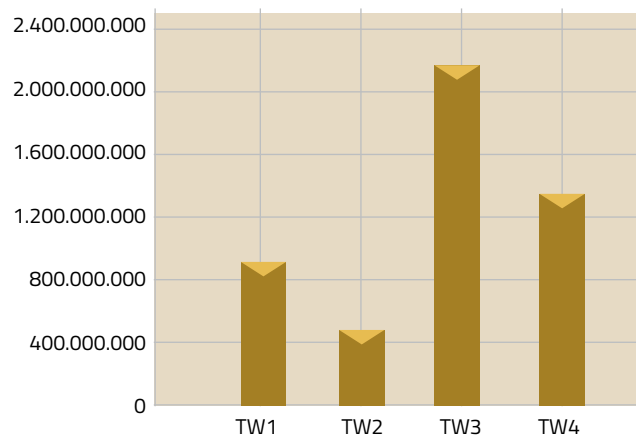
## 2020 Stock Price

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price (Rp)					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
TW3	110	121	63	96	-14	1.650.000.000	200.133.600	19.108.381.700	158.400.000.000
TW4	97	118	83	108	11	1.650.000.000	17.593.500	1.730.024.000	178.200.000.000

## Harga Saham Tahun 2021

## 2021 Stock Price

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price (Rp)					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
TW1	104	114	94	99	-5	1.650.006.100	8.803.800	864.381.800	163.350.603.900
TW2	99	120	99	107	8	1.650.960.023	4.500.200	468.130.900	176.652.722.461
TW3	106	342	101	39	-67	1.653.574.499	2.145.960.400	115.700.259.100	64.489.405.461
TW4	38	68	48	46	8	1.653.574.499	1.371.927.400	69.090.078.800	76.064.426.954

Harga Penutupan  
Closing Price  
(Rp)Volume Transaksi (Lembar)  
Transaction Volume

## Komposisi Pemegang Saham 2021

## Composition of Shareholders in 2021

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Wiliam Martapura	93.000.000	930.000.000	5,62%
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	845.268.000	5,11%
Masyarakat / Public	319.047.699	3.190.476.990	19,29%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total of issued and Fully Paid-in Capital	<b>1.653.574.499</b>	<b>16.535.744.990</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio</b>	<b>3.346.425.501</b>	<b>33.464.255.010</b>	

# Laporan Manajemen

## Management Report





# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**Yohan Satya**

Komisaris Utama / President Commissioner

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya. Kami selaku Dewan Komisaris, dengan bangga menyampaikan laporan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi perekonomian pada tahun 2021 yang masih dinilai banyak kalangan sebagai periode yang cukup menantang.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty because of His mercy and grace. We, as the Board of Commissioners, are proud to present a fairly good performance report in the midst of the economic conditions in 2021 which are still considered by many to be a quite challenging period.



Tahun 2021 masih menyisakan beban ekonomi yang cukup berat bagi hampir seluruh pelaku usaha di berbagai sektor. Namun berkat usaha dan kerja keras dari semua pihak, pertumbuhan ekonomi dapat kembali naik ke arah yang positif. Secara global kinerja pertumbuhan ekonomi terkoreksi positif pada level 5,9%. Sedangkan secara nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2021, tercatat positif pada level 3,69%.

Pada 2021, Pemerintah Indonesia masih melakukan pembatasan mobilitas masyarakat meskipun tidak seketat tahun 2020, dan upaya vaksinasi massal juga telah diselenggarakan di seluruh Indonesia maupun secara global. Efeknya, penurunan angka yang cukup signifikan dalam kasus Covid-19, menjadikan pembatasan mobilitas semakin berkurang. Kegiatan perekonomian Indonesia maupun global juga dapat sedikit bernafas lega. Meskipun terdapat beberapa kali lonjakan kasus terjadi karena varian-varian baru Covid-19, namun keberhasilan program vaksin, dan telah belajarnya perseroan dari apa yang terjadi di tahun 2020, dapat mengokohkan dan menguatkan perusahaan di sepanjang tahun 2021.

Penyesuaian dan pelajaran dari tahun sebelumnya, membuat Perseroan dapat bertahan dan mengokohkan usaha kami di tahun 2021 ini. Intensitas pengerjaan produksi juga naik ke angka yang semakin tinggi, efek dari pelonggaran kebijakan oleh pemerintah. Dari sisi pemasaran, naiknya perkembangan ekonomi dibandingkan tahun 2020, cukup membawa efek positif dalam proses pemasaran terhadap konsumen.

Kemampuan beli masyarakat terhadap produk perusahaan yang kembali naik membuat Perseroan semakin bersemangat untuk terus mengembangkan produk, berinovasi, dan membantu pengembangan ekonomi nasional ke arah yang semakin baik lagi.

## KINERJA PERSEROAN

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 kami nilai cukup baik yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan mampu mencapai produksi 976 unit produk dan mencatatkan penjualan sebesar Rp37.446.026.309,00 sepanjang tahun 2021 atau naik sebesar Rp13.460.149.547,00 dibanding penjualan pada tahun 2020 dengan nilai penjualan sebesar Rp23.985.876.762,00.
2. Rugi bersih Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.085.724.812,00 atau turun sebesar Rp3.292.879.551,00 setara dengan 1,589,57% dibanding laba bersih pada tahun 2020. Posisi aset tahun 2021 sebesar Rp64.101.498.956,00 atau turun sebesar Rp4.163.544.262,00 setara dengan 6,10% dibanding aset pada tahun 2020 senilai Rp68.265.043.218,00.
3. Total Ekuitas sebesar Rp43.744.355.733,00 di tahun 2021, mengalami penurunan 6,27% yaitu sebesar Rp2.925.394.881,00 dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar Rp46.669.750.616,00. Liabilitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp20.357.143.223,00 mengalami penurunan 5,73% yaitu sebesar Rp1.238.149.381,00 dibandingkan liabilitas tahun 2019 sebesar Rp 21.595.292.604,00

Manajemen juga telah memaksimalkan berbagai upaya dan strategi guna mengakselerasi produktivitas produksi dan penjualan dengan beberapa cara, antara lain:

The year 2021 still leaves a fairly heavy economic burden for almost all business actors in various sectors. However, thanks to the efforts and hard work of all parties, economic growth was able to rise again in a positive direction. Globally, the performance of economic growth corrected positively at the level of 5.9%. Meanwhile, nationally, the Central Statistics Agency (BPS) said that Indonesia's economic performance in 2021 was recorded positive at the level of 3.69%.

In 2021, the Government of Indonesia will still restrict people's mobility although it is not as strict as in 2020, and mass vaccination efforts have also been carried out throughout Indonesia and globally. As a result, a significant decrease in the number of Covid-19 cases has resulted in reduced mobility restrictions. Indonesian and global economic activities can also breathe a little easier. Although there have been several numbers of rising cases due to new variants of Covid-19, the success of the vaccine program, and what the company has learned from what happened in 2020, can continuously strengthen the company throughout 2021.

The adjustments and lessons learned from the previous year have enabled the Company to survive and strengthen our business in 2021. The intensity of production work also rose to higher numbers, the effect of the easing of policies by the government. From the marketing side, the increase in economic development compared to 2020 is enough to bring a positive effect in the marketing process to consumers.

The public's purchasing ability for the company's products has made the Company even more enthusiastic to continue to develop products, innovate, and help develop the national economy in a better direction.

## COMPANY PERFORMANCE

The Company's performance achievements in 2021 are considered quite good, namely as follows:

1. The Company was able to achieve production of 976 units of product and recorded sales of Rp. 37,446,026,309.00 throughout 2021, an increase of Rp. 13,460,149,547.00 compared to sales in 2020 with a sales value of Rp. 23,985,876.762.
2. The Company's net loss in 2021 was recorded at Rp.3,085,724,812.00 or decreased by Rp. 3,292,879,551.00, equivalent to 1,589,57% compared to net profit in 2020. The position of assets in 2021 was Rp. 64,101,498,956 or decreased by Rp. 4,163,544,262.00 equivalent to 6.10% compared to assets in 2020 of Rp. 68,265,043,218.
3. Total Equity of Rp.43,744,355,733.00 in 2021, decreased by 6.27%, which was Rp.2,925,394,881.00 compared to equity in 2020 of Rp. 46,669,750,616. Liabilities in 2021 were recorded at Rp. 20,357,143,223.00, a decrease of 5.73%, which was Rp. 1,238,149,381.00 compared to liabilities in 2019 which amounted to Rp. 21,595,292,604.00.

Management has also maximized various efforts and strategies to accelerate production and sales productivity in several ways, including:

- Memanfaatkan teknologi berupa mesin-mesin produksi yang canggih untuk meningkatkan produksi.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan layanan penjualan yang prima seperti layanan pengiriman dan pemasangan.
- Mengeksplor rencana perluasan jangkauan konsumen dengan penambahan showroom baru, baik di Jakarta maupun kota-kota lainnya dengan mencari lokasi strategis.
- Memperluas jangkauan penjualan dengan menjalin Kemitraan dengan beberapa dealer/toko furnitur
- Memberikan harga spesial pada momen-momen tertentu

### **PENILAIAN DAN PANDANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance ("GCG")) selama tahun berjalan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan telah beroperasi di bawah struktur tata kelola Perusahaan yang baik dan konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sepanjang tahun 2021, implementasi tata kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik. Melalui rapat-rapat formal dan informal rutin, Dewan Komisaris bekerja sama dengan jajaran Direksi secara aktif mengawasi manajemen untuk meningkatkan praktik tata kelola yang akuntabel dan transparan yang berpedoman kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku atas dasar tanggung jawab Perseroan terhadap para pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja manajemen yang telah mengimplementasikan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG. Kami berharap prinsip tata kelola telah diresapi dan terus dilaksanakan oleh semua karyawan di dalam Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

### **PENGAWASAN DAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Tugas utama yang diemban Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja Direksi dan seluruh proses bisnis Perseroan agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi dalam setiap Rapat gabungan terkait dengan perkembangan dari rencana anggaran tahunan, kendala serta solusi yang diambil.

Sepanjang tahun 2021, kami menilai jajaran Direksi telah menjalankan bisnis Perusahaan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Dalam eksekusi rencana tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit usaha yang dimiliki oleh Perusahaan maupun Entitas Anak.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan tugas pengawasan ini dalam setiap aspek operasional bisnis Perusahaan dengan

- Utilizing technology in the form of sophisticated production machines to increase production.
- Increasing customer satisfaction with excellent sales services such as delivery and installation services.
- Exploring plans to expand consumer reach by adding new showrooms, both in Jakarta and other cities by looking for strategic locations.
- Expanding sales reach by establishing partnerships with several furniture dealers/stores
- Giving special prices at certain moments

### **ASSESSMENT AND VIEWS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

The Board of Commissioners is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") during the year is an important factor in building the trust of consumers, shareholders and other stakeholders. The Company has operated under a good corporate governance structure that is consistent with the regulatory requirements imposed by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Throughout 2021, the implementation of corporate governance has been going well. Through regular formal and informal meetings, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to actively supervise management to improve accountable and transparent governance practices that are guided by compliance with applicable laws and regulations on the basis of the Company's responsibilities to interested parties (stakeholders).

Overall, the Board of Commissioners is quite satisfied with the performance of the management who has implemented and enforced GCG principles. We hope that the principles of governance have been permeated and continue to be implemented by all employees within the Company to support sustainable performance in the future.

### **SUPERVISION AND ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

The main task of the Board of Commissioners is to oversee the performance of the Board of Directors and all of the Company's business processes so that they are in accordance with the principles of good corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always asks for an explanation from the Board of Directors in each joint meeting regarding the development of the annual budget plan, constraints and solutions taken.

Throughout 2021, we assess that the Board of Directors has carried out the Company's business well as planned. In the execution of the plan, the Board of Commissioners also conducts direct supervision by reviewing the business units owned by the Company and its Subsidiaries.

The Board of Commissioners will continue to carry out this supervisory task in every aspect of the Company's business

selalu mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik. Kami meyakini Perusahaan akan dapat mencapai visinya untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

## PROSPEK USAHA

Tahun 2022, diperkirakan bahwa ekonomi global maupun nasional akan meneruskan tren positif dari tahun 2021. Pergerakan perekonomian, konsumsi masyarakat, serta kemampuan ekonomi masyarakat, dinilai juga akan mengalami kenaikan. Meski sepertinya masih belum dapat tumbuh dengan agresif, namun kami berpandangan bahwa tahun 2022 ini akan membawa sentimen positif yang akan terus menggerakkan ekonomi masyarakat global ke arah yang semakin baik.

Industri furnitur merupakan salah satu sektor yang potensial dikembangkan karena didukung dengan ketersediaan sumber daya alam di dalam negeri. Di kancah global, industri furnitur nasional mampu berdaya saing karena produknya yang inovatif. Sebagai sektor padat karya dan berorientasi ekspor, industri furnitur berperan penting dalam pemulihan ekonomi nasional.

Kementerian Perindustrian memproyeksikan akan terjadi peningkatan permintaan furniture untuk pasar dalam negeri pada tahun 2022. Kami Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek ekonomi global dan domestik akan semakin baik sebagai hasil penanganan pandemi Covid-19, kebijakan moneter, serta upaya akselerasi ekonomi yang dilakukan di seluruh dunia.

Dewan Komisaris akan memantau perkembangan ekonomi serta menyampaikan pandangan dan masukan terkait strategi usaha untuk tahun 2022 kepada Direksi. Kami Dewan Komisaris akan terus bekerja sama dengan Direksi dengan solid dalam menjalankan usaha Perseroan dengan mengedepankan asas kehati-hatian.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dan pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yohan Satya  
Komisaris Independen : Eric Effendy

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan ruang dan mekanisme pelaporan terhadap kemungkinan adanya pelanggaran yang mungkin terjadi, dengan cara menunjukkan bukti-bukti pelanggaran yang cukup kepada Komite Audit.

Saat ini bagi masyarakat yang berkeinginan menyampaikan informasi kepada Perseroan wajib mencantumkan identitas diri dengan jelas untuk mendapat perlindungan dan pengaduan yang ditindak lanjuti dengan dengan mempertimbangkan aspek-aspek budaya, musyawarah dan hukum bila diperlukan.

operations by always implementing good corporate governance. We believe the Company will be able to achieve its vision to maintain sustainable performance growth by complying with all applicable regulations.

## BUSINESS PROSPECT

In 2022, it is estimated that the global and national economy will continue the positive trend from 2021. The movement of the economy, public consumption, as well as the economic capacity of the community, are also assessed to increase. Although it seems that it is still not able to grow aggressively, we are of the view that 2022 will bring positive sentiment that will continue to move the global economy in a better direction.

The furniture industry is one sector that has the potential to be developed because it is supported by the availability of natural resources in the country. In the global arena, the national furniture industry is able to be competitive because of its innovative products. As a labor-intensive and export-oriented sector, the furniture industry plays an important role in the recovery of the national economy.

The Ministry of Industry projects that there will be an increase in demand for furniture for the domestic market in 2022. We, the Board of Commissioners, believe that the global and domestic economic prospects will improve as a result of the handling of the Covid-19 pandemic, monetary policy, and efforts to accelerate the economy worldwide.

The Board of Commissioners will monitor economic developments and convey views and input related to the business strategy for 2022 to the Board of Directors. We, the Board of Commissioners, will continue to work closely with the Board of Directors in running the Company's business by prioritizing the prudence principle.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) people and in 2021, there is no change in the members of the Board of Commissioners with the following composition of members:

President Commissioner : Yohan Satya  
Independent Commissioner : Eric Effendy

## VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company provides space and a reporting mechanism for possible violations that may occur, by showing sufficient evidence of violations to the Audit Committee.

Currently, people who wish to submit information to the Company must clearly state their identity to receive protection and follow up complaints by taking into account cultural, deliberation and legal aspects if necessary.



## AKHIR KATA

Kami segenap Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan bagi Direksi dan seluruh karyawan untuk komitmen, integritas, dan motivasi yang kuat. Dengan hal tersebut, kami mampu melampaui periode yang penuh tantangan pada tahun 2021. Bagi segenap mitra usaha, para investor, loyal konsumen dan pemegang saham atas kepercayaan dan masukan dalam rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, Perseroan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

## THE FINAL WORD

We, the Board of Commissioners, would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment, integrity, and strong motivation. With this, we were able to go beyond a challenging period in 2021. To all business partners, investors, loyal consumers and shareholders for their trust and input in the general meetings of the Company's shareholders, the Company would like to thank you for your trust and support. has been given to the Company.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris. / On behalf of the Board of Commissioners.



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Directors' Report



**Hardy Satya**

Direktur Utama / President director

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami segenap Direksi Perseroan dengan bangga menyampaikan laporan kinerja yang cukup positif pada tahun 2021. Kami berharap semangat positif ini dapat terus dijaga untuk menghasilkan kinerja positif yang berkelanjutan di masa mendatang.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise and gratitude we pray for the presence of God Almighty, all of us, the Board of Directors of the Company, are proud to present a fairly positive performance report in 2021. We hope that this positive spirit can be maintained to produce sustainable positive performance in the future.



Sejak akhir tahun 2020, kondisi ekonomi global di tahun 2021 digadang-gadang akan menjadi titik balik perekonomian. Meski masih menyisakan beberapa masalah yang sama dengan tahun lalu, seperti Covid-19 yang masih belum usai. Perekonomian global juga dihadapkan pada berbagai tantangan sepanjang 2021. Mulai dari kenaikan harga energi, disrupsi supply chain, krisis Evergrande China, hingga berbagai risiko yang mempengaruhi arus modal Indonesia seperti tapering off The FED dan potensi kenaikan suku bunga acuan AS. Tak terkecuali lonjakan kasus aktif varian Delta di awal triwulan III-2021. Kendati demikian, keseluruhan perekonomian sepanjang tahun 2021 mengalami tren positif sesuai dengan prediksi dari tahun 2020.

Kenaikan ekonomi domestik pun tercatat positif 3,69%, merupakan angka yang tidak kecil, jika dibanding dengan penurunan 4% pada tahun 2020. Hasil dari penanganan Covid-19 sangat dapat dirasakan dalam proses perbaikan ekonomi sepanjang tahun ini. Kebijakan-kebijakan pemerintah juga semakin mendorong kemajuan ekonomi nasional hingga dapat ke titik ini.

Prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 juga telah dikemukakan. Pemerintah memperkirakan bahwa kenaikan sebesar 5,2% akan terjadi di tahun 2022. Dimana tentu hal ini menjadi kabar baik dan memberi harapan bagi seluruh pelaku usaha. Perseroan mendukung atas segala upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya meneruskan tren positif ini ke tahun berikutnya. Harapan kita semua agar ancaman Covid-19 akan segera berakhir, dan perekonomian global maupun domestik menjadi lebih stabil dan terus tumbuh positif.

## KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, kinerja Perseroan terus membaik dan meningkat dari tahun lalu. Seiring dengan naiknya perekonomian global dan domestik, kinerja dari produksi, pemasaran, dan penjualan produk Perseroan juga ikut mengalami perbaikan. Dan perkembangan tersebut juga dimaksimalkan Perseroan, guna belajar dan terus meningkatkan performa Perseroan kedepannya.

Perseroan mencatatkan produksi sebanyak 976 unit produk selama periode 2021. Penjualan Perseroan sebesar Rp37.446.026.309,00 ditahun 2021 atau naik sebesar Rp13.460.149.547,00 dibandingkan penjualan pada tahun 2020 dengan nilai penjualan sebesar Rp23.985.876.762,00. Sementara itu rugi bersih Perseroan sebesar Rp3.085.724.812,00 ditahun 2021 atau turun sebesar Rp3.292.879.551,00 setara dengan 1.589,57% dibanding laba bersih pada tahun 2020, penurunan ini lebih dipengaruhi oleh bertambahnya beban penyusutan, operasional pendapatan/ beban lain-lain.

Aset tahun 2021 sebesar Rp64.101.498.956,00 atau turun sebesar Rp4.163.544.262,00 atau setara dengan 6,10% dibanding aset pada tahun 2020 yang sebesar Rp68.265.043.218,00, Aset Perseroan mengalami penurunan dikarenakan adanya realisasi penggunaan dana IPO untuk persiapan showroom baru. Ekuitas Perseroan sebesar Rp43.744.355.733,00 di tahun 2021, mengalami penurunan 6,27% yaitu sebesar Rp2.925.394.997,00 dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar Rp46.669.750.616,00. Ekuitas tahun 2021 mengalami penurunan karena dipengaruhi rugi bersih Perseroan pada tahun buku 2021.

Since the end of 2020, global economic conditions in 2021 are predicted to be a turning point for the economy. Although it still leaves some of the same problems as last year, such as Covid-19 which is still not over. The global economy is also faced with various challenges throughout 2021. Starting from rising energy prices, supply chain disruption, China's Evergrande crisis, to various risks that affect Indonesia's capital flows such as tapering off The FED and the potential increase in the US benchmark interest rate. The surge in active cases of the Delta variant was no exception at the beginning of the third quarter of 2021. Nevertheless, the overall economy throughout 2021 experienced a positive trend in accordance with predictions from 2020.

The increase in the domestic economy was also recorded positive 3.69%, which is not a small number, when compared to a decline of 4% in 2020. The results of the handling of Covid-19 can be felt in the process of economic improvement throughout this year. Government policies are also increasingly pushing the progress of the national economy up to this point.

Predictions of economic growth in 2022 have also been put forward. The government estimates that an increase of 5.2% will occur in 2022. Of course this is good news and gives hope to all business actors. The Company supports all the efforts made by the government in an effort to continue this positive trend into the following year. We all hope that the threat of Covid-19 will end soon, and the global and domestic economy will become more stable and continue to grow positively.

## COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2021, the Company's performance continues to improve and increase from last year. Along with the improvement in the global and domestic economy, the performance of the production, marketing and sales of the Company's products has also improved. And this development is also maximized by the Company, in order to learn and continue to improve the Company's performance in the future.

The Company recorded production of 976 units of products during the 2021 period. The Company's sales amounted to Rp. 37,446,026,309.00 in 2021, an increase of Rp. 13,460,149,547.00 compared to sales in 2020 with a sales value of Rp. 23,985,876.762.00. Meanwhile, the Company's net loss was Rp.3,085,724,812.00 in 2021 or decreased by Rp.3,292,879,551.00, equivalent to 1,589,57% compared to net profit in 2020, this decrease was more influenced by the increase in depreciation expense, operating income/ other expenses.

Assets in 2021 amounted to Rp64,101,498,956.00 or decreased by Rp4,163,544,262.00 or equivalent to 6.10% compared to assets in 2020 which amounted to Rp 68,265,043,218.00, The Company's assets decreased due to the realization of the use of IPO funds for the preparation of a new showroom. The Company's equity amounted to Rp43,744,355,733.00 in 2021, decreased by 6.27%, which was Rp2,925,394,997.00 compared to the equity in 2020 of Rp46,669,750,616,00. Equity in 2021 decreased due to the the Company's net loss for the 2021 financial year.

## STRATEGI PERUSAHAAN

Proses penambahan infrastruktur dan fasilitas serta pengadaan mesin-mesin Perseroan telah memenuhi target peningkatan efisiensi produksi baik dari segi kuantiti dan kualitas produk. Sesuai dengan arahan telah yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah melaksanakan:

- Menjaga layanan prima penjualan kepada pelanggan, mulai dari tahap pengiriman, pemasangan sampai dengan pemberian garansi kualitas produk.
- Perluasan jangkauan penjualan dengan menggunakan platform online, guna memudahkan akses dan kemudahan pembelian oleh pelanggan.
- Kerja sama dan kemitraan dengan beberapa dealer/toko furnitur di berbagai daerah di Indonesia sebagai cara perluasan pasar.
- Pemberian harga khusus yang menarik pada momen-momen tertentu.
- Kerjasama dengan interior desain.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Sejak berdiri, Perseroan juga sudah membuat strategi guna memposisikan produk-produk yang diproduksi agar dapat menjadi perhatian dan pilihan utama pelanggan. Standar produk telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memiliki keunggulan kompetitif yang kuat, diantaranya adalah:

- Target pelanggan yang efektif, dengan produk furnitur yang Perseroan hadirkan merupakan produk dengan kualitas premium dengan target pelanggan kelas menengah dan atas. Dimana kemampuan ekonomi dan daya beli tinggi sehingga guncangan ekonomi tidak akan terlalu memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan pelanggan.
- Produk dapat sesuai pilihan pelanggan. Dikarenakan basis pelanggan yang merupakan kelas menengah dan atas, maka Perseroan juga memberikan layanan kustomisasi produk atas keinginan pelanggan. Seperti pemilihan bahan, warna, finishing, ukuran, sampai ke jenis fabric yang selaras dengan konsep hunian atau tempat furnitur digunakan. Sehingga produk memiliki kelebihan yang jauh lebih unggul dibandingkan produk sejenis lainnya. Dimana produk dapat memenuhi imajinasi, kreasi dan estetika yang dimiliki oleh basis pelanggan Perseroan.
- Peralatan produksi yang modern dan memadai. Dengan menggunakan dana IPO tahun 2020, Perseroan telah membeli mesin-mesin canggih demi menunjang sisi produksi. Sehingga produk yang dihasilkan dapat berkualitas premium dengan tingkat efektifitas produksi yang tinggi.
- Sumber Daya Manusia dan manajemen yang terlatih, berpengalaman, dan ahli dibidangnya. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia adalah hal penting pada Perseroan. Perseroan membentuk tim yang solid dan berpengalaman sesuai dengan keahlian dan kapasitas profesional.

## CORPORATE STRATEGY

The process of adding infrastructure and facilities as well as the procurement of the Company's machines has met the target of increasing production efficiency both in terms of product quantity and quality. In accordance with the direction given by the Board of Commissioners, the Company has implemented:

- Maintaining excellent sales service to customers, starting from the delivery stage, installation to providing product quality guarantees.
- Expansion of sales reach by using online platforms, in order to facilitate access and ease of purchase by customers.
- Cooperation and partnership with several furniture dealers/shops in various regions in Indonesia as a way to expand the market.
- Giving special attractive prices at certain moments.
- Collaboration with interior design.

## COMPETITIVE ADVANTAGE

Since its establishment, the Company has also made a strategy to position the products produced so that they can become the attention and main choice of customers. Product standards have been set in such a way that they have strong competitive advantages, including:

- Effective target customers, with the furniture products that the Company presents are premium quality products targeting the middle and upper class customers. Where the economic capacity and purchasing power are high, so that economic shocks will not have a major impact on customer capabilities.
- Products can be according to customer's choice. Due to the middle and upper class customer base, the Company also provides product customization services according to customer wishes. Such as the selection of materials, colors, finishing, sizes, to the type of fabric that is in harmony with the concept of housing or where the furniture is used. So the product has advantages that are far superior to other similar products. Where products can fulfill the imagination, creation and aesthetics of the Company's customer base.
- Modern and adequate production equipment. By using the 2020 IPO funds, the Company has purchased sophisticated machines to support the production side. So that the resulting product can be of premium quality with a high level of production effectiveness.
- Human Resources and management who are trained, experienced, and experts in their fields. The Company views that Human Resources are important in the Company. The Company forms a solid and experienced team in accordance with professional expertise and capacity.

## KENDALA DAN SOLUSI

Sebagai pelaku usaha dalam Industri Furnitur, kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah pada sektor:

### 1. Bahan baku

Bahan baku industri furnitur dan kerajinan di Indonesia bisa dikatakan cukup melimpah, terutama berasal dari hutan produksi yang memiliki luas 68,8 juta hectare. Untuk menjaga distribusi bahan baku yang baik dan tepat waktu agar tidak mengganggu proses produksi, Perseroan telah melakukan penanganan dengan cara membuat kerja sama dan hubungan baik dengan produsen bahan baku, serta melakukan kontrak mengenai bahan baku, sebagai antisipasi terjaminnya ketersediaan bahan baku untuk Perseroan. Namun demikian, Perseroan berusaha untuk bekerja sama dengan supplier yang telah memiliki sertifikasi SVLK sebagai bentuk dukungan Perseroan kepada pelestarian alam.

### 2. Modal usaha

Pengelolaan cash flow yang baik sangat dibutuhkan untuk memastikan modal kerja tercukupi untuk kegiatan operasional Perseroan. Sisa dana hasil IPO sebesar Rp 3,8 miliar digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan seperti pembelian bahan baku dan bahan penunjang, biaya operasional, dan biaya pemasaran. Fasilitas dari lembaga pembiayaan juga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan modal kerja.

### 3. Teknologi

Kendala teknologi yang dihadapi telah cukup teratasi pada tahun 2020 dengan melakukan pengadaan mesin-mesin produksi yang modern dan canggih menggunakan dana IPO, hingga dapat membuat peningkatan produksi dan sebagai solusi dari kendala-kendala yang dihadapi di tahap produksi produk. Perseroan tetap memantau perkembangan teknologi yang dapat diterapkan dalam proses produksi Perseroan.

### 4. Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang SDM adalah salah satu faktor penting dalam kemajuan Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah mulai dari tahap seleksi penerimaan karyawan baru, pelatihan ketrampilan, hingga adaptasi pengenalan perusahaan, agar proses produksi dan jalannya seluruh Perseroan lancar.

### 5. Pemasaran.

Pemasaran produk Perseroan saat ini terus diupayakan untuk dikembangkan dan diperluas melalui platform offline dan online. Disamping itu Perseroan berupaya mempertahankan kualitas premium dari produk untuk menjaga kepuasan konsumen.

## CONSTRAINTS AND SOLUTIONS

As a business actor in the Furniture Industry, the main obstacles faced by the Company are in the sector:

### 1. Raw material

The raw materials for the furniture and handicraft industries in Indonesia are quite abundant, mainly from production forests which have an area of 68.8 million hectares. In order to maintain good and timely distribution of raw materials so as not to interfere with the production process, the Company has handled it by establishing cooperation and good relations with raw material producers, as well as entering into contracts regarding raw materials, in anticipation of ensuring the availability of raw materials for the Company. However, the Company strives to cooperate with suppliers who already have SVLK certification as a form of the Company's support for nature conservation.

### 2. Venture capital

Good cash flow management is needed to ensure sufficient working capital for the Company's operational activities. The remaining proceeds from the IPO amounting to Rp 3.8 billion were used for working capital and business development of the Company, such as the purchase of raw materials and supporting materials, operational costs, and marketing costs. Facilities from financial institutions can also be used to meet working capital requirements.

### 3. Technology

The technological constraints faced have been quite resolved in 2020 by procuring modern and sophisticated production machines using IPO funds, so as to increase production and as a solution to the constraints faced in the product production stage. The Company continues to monitor technological developments that can be applied in the Company's production process.

### 4. Human Resources

The Company views that HR is one of the important factors in the progress of the Company. One of the efforts made is starting from the selection stage for new employees, skills training, to adapting company introductions, so that the production process and the entire operation of the Company run smoothly.

### 5. Marketing.

Currently, the Company's product marketing continues to be developed and expanded through offline and online platforms. In addition, the Company strives to maintain the premium quality of its products to maintain customer satisfaction.



## PROSPEK

Menghadapi tahun 2022, kami sangat optimis dapat meneruskan tren positif perseroan dengan semangat yang semakin tinggi, penuh keyakinan, serta kehati-hatian. Atas hasil kinerja perseroan yang cukup baik di tahun 2021, rasa optimisme pun semakin tinggi untuk meningkatkan kinerja menghadapi tahun 2022. Kurva pandemi Covid-19 yang semakin menurun, suksesnya program vaksinasi, serta kebijakan-kebijakan pemerintah guna mendorong perekonomian, menjadi angin segar bagi seluruh pelaku usaha, tak terkecuali bagi Perseroan.

Dari sisi pasar, Indonesia merupakan produsen produk furnitur dengan tujuan ekspor Amerika Serikat, Timur Tengah dan Asia. Masih belum usainya perang dagang Amerika Serikat (AS) vs China, memberi peningkatan potensi pasar yang semakin luas terutama dari Negara Paman Sam, dimana produk mebel Tiongkok lebih sulit masuk ke AS, sehingga ada potensi permintaan bagi industri furnitur nasional.

Namun memanasnya konflik antara Rusia dan Ukraina pada awal tahun 2022 ini, cukup mengkhawatirkan bagi prospek perekonomian pada umumnya. Efek domino dari kejadian tersebut tentu akan terasa bagi sebagian besar pelaku usaha. Perseroan juga melihat hal ini akan menjadi salah satu penghambat berkembangnya ekonomi di tahun 2022. Perseroan akan terus melihat perkembangan tersebut, sehingga dapat membuat pilihan dan strategi yang tepat untuk menjalani tahun 2022 sebaik mungkin.

Untuk pasar domestik, dimana 70% penduduk Indonesia merupakan penduduk produktif dari 273 juta penduduk Indonesia, dan terus bertambahnya masyarakat berpenghasilan menengah dan atas akan menjadi indikator positif bagi industri furnitur Perseroan, sehingga prospek Perseroan masih cukup menjanjikan. Kami Optimis bahwa kegiatan usaha Perseroan memiliki prospek yang baik kedepannya.

## PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dari implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan tetap berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kami yakin bahwa Perseroan dapat meraih tingkat transparansi dan akuntabilitas yang disyaratkan para pemangku kepentingan dengan berupaya keras membangun kebijakan dan struktur pendukung.

Manajemen Perseroan akan terus memperkuat koordinasi, sosialisasi, dan implementasi di setiap elemen Perusahaan, guna meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, segenap Direksi memberi apresiasi atas masukan, arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris dan pihak regulator agar kami dapat terus menyempurnakan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

## PROSPECT

Facing 2022, we are very optimistic that we can continue the company's positive trend with higher spirits, full of confidence, and prudence. Due to the company's good performance in 2021, optimism is even higher to improve performance in facing 2022. The declining curve of the Covid-19 pandemic, the success of the vaccination program, and government policies to boost the economy have become a breath of fresh air for all business actors, including the Company.

From the market side, Indonesia is a producer of furniture products with export destinations to the United States, the Middle East and Asia. The trade war between the United States (US) and China has not yet ended, giving rise to a wider market potential, especially from Uncle Sam's country, where Chinese furniture products are more difficult to enter the US, so there is potential demand for the national furniture industry.

However, the escalating conflict between Russia and Ukraine at the beginning of 2022 is quite worrying for the economic outlook in general. The domino effect of this incident will certainly be felt for most business actors. The Company also sees that this will be one of the obstacles to economic development in 2022. The Company will continue to observe these developments, so that it can make the right choices and strategies to live 2022 as best as possible.

For the domestic market, where 70% of Indonesia's population is a productive population of 273 million Indonesians, and the continued increase in middle and upper income people will be a positive indicator for the Company's furniture industry, so that the Company's prospects are still quite promising. We are optimistic that the Company's business activities have good prospects in the future.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is consistently committed to improving the quality of the implementation of good corporate governance practices and remains guided by applicable laws and regulations in Indonesia. We believe that the Company can achieve the level of transparency and accountability required by its stakeholders by working hard to develop policies and supporting structures.

The Company's management will continue to strengthen coordination, socialization, and implementation in every element of the Company, in order to improve the quality of the implementation of good corporate governance practices. In this regard, the entire Board of Directors appreciates the input, direction and guidance from the Board of Commissioners and the regulators so that we can continue to improve the practice of good corporate governance.

**TARGET, REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022**

Perseroan telah membuat target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun 2022. Guna menjadi penyemangat dan dorongan bagi seluruh bagian Perseroan untuk mencapai hasil yang maksimal. Beberapa rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Uraian/Description	Target 2021	Realisasi Realization in 2021	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection for 2022
1	Produksi/Production	1.350	976	72,30%	1.697
2	Penjualan/Sales	49.093.972.700	37.446.026.309	76,27%	65.737.190.430
3	Laba/Profit	3.213.078.095	-3.085.724.812	-96,04%	7.276.800.527
4	Aset/Assets	78.341.304.433	64.101.498.956	81,82%	88.497.399.509

**KOMPOSISI DIREKSI**

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Hardy Satya  
Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan salah satu aspek yang diperlukan guna menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan masyarakat. Dimana Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area produksi, sehingga Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, salah satunya dengan memberikan dukungan atas aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pabrik.

Beberapa kegiatan CSR yang telah Perseroan jalankan di tahun 2021 pada beberapa kegiatan, antara lain:

1. Peringatan Idul Adha
2. Peringatan Tahun Baru
3. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
4. Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW
5. Peringatan Hari Raya Natal

**TARGET, REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION FOR 2022**

The Company has set targets and realizations for 2021 as well as the Company's performance projections for 2022. To be an encouragement and encouragement for all parts of the Company to achieve maximum results. Some of the details are as follows:

**COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

There is no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2021, with the following composition:

President Director : Hardy Satya  
Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

The Corporate Social Responsibility Program is one of the aspects needed to establish a good relationship between the Company and the community. Where the Company's business activities cannot be separated from direct or indirect relationships with the community around the production area, so that the Company always maintains good relations with the surrounding community, one of which is by providing support for the activities carried out by the community around the factory.

Several CSR activities that the Company has carried out in 2021 include several activities, including:

1. Eid al-Adha
2. New Year Celebration
3. Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia
4. Mawlid of Prophet Muhammad SAW
5. Christmas Celebration

## KATA PENUTUP

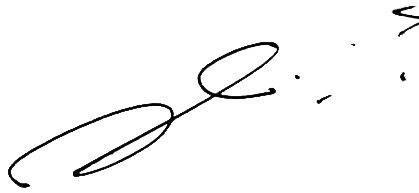
Sekali lagi pada kesempatan yang baik kali ini, kami atas nama Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Kami terus berusaha untuk dapat mengelola Perseroan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat memberikan hasil yang baik bagi seluruh pemegang kepentingan.

## CLOSING REMARKS

Once again on this auspicious occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to the shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders for the support and cooperation that has been given. We continue to strive to be able to manage the Company according to the principles of good corporate governance in order to be able to provide good results for all stakeholders.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



**Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President director



# Profil Perusahaan

## Company Profile



**INFORMASI UMUM / GENERAL INFORMATION**

Nama Perusahaan Company Name	PT Boston Furniture Industries Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak. Processing of wood-based furniture and other wood products, metal-based products and distribution and sales of furniture through Subsidiaries.
Kode Saham Stock Code	SOFA
Kepemilikan Ownership	Hardy Satya (34,99%)   Yohan Satya (34,99%)   Wiliam Martaputra (5,62%)   Hendra Kusuma Kargito (5,11%)   Publik dibawah 5% / Public under 5% (19,29%).
Dasaar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Tanggal Pendirian Founding Date	6 Juli 2012 July 6th, 2012
Kantor Pusat Head Office	Kawasan Industri Millenium Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120 Email: investor@boston-industries.com Website: www.boston-industries.com Millennium Industrial Estate Millennium Street 15 Block I-2 No. 5A, Panongan District, Tangerang Regency, Banten 15710, Indonesia Telephone: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120 Email: investor@boston-industries.com Website: www.boston-industries.com

**VISI DAN MISI / VISION AND MISSION**

VISI	VISION
Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia.	To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.
MISI	MISSION
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.</li> <li>- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.</li> <li>- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.</li> <li>- Membina hubungan baik dengan stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produce beautiful, artistic and high quality furniture.</li> <li>- Use appropriate tools and equipment.</li> <li>- Manage human resources well.</li> <li>- Foster good relations with stakeholders.</li> </ul>

**TONGGAK SEJARAH / MILESTONES****SEKILAS PERUSAHAAN**

Pada awalnya Perseroan bernama "PT Pratama Prima Cipta", kemudian diubah menjadi "PT Boston Furniture Industries" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PPC No. 523 tanggal 28 Oktober 2019, dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta,

Perubahan akta terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 36 tanggal 17 Januari 2020, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di kota Bogor. Perseroan mengubah ketentuan tentang nama, status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, maksud dan tujuan, anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan OJK, serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah saham yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 saham. Sementara itu, jumlah Waran seri I yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 Waran seri I.

**KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan yakni Akta No. 36/2020, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melaksanakan kegiatan usaha:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang industri furnitur, meliputi:

**COMPANY OVERVIEW**

Initially, the Company was named "PT Pratama Prima Cipta", then it was changed to "PT Boston Furniture Industries" based on the Deed of Decision of PPC Shareholders No. 523 dated October 28th, 2019, made before Yunita Aristina, SH, M.Kn., Notary in North Jakarta. The company was established based on the PPC Limited Liability Company Deed of Establishment No. 6 dated July 6th, 2012, made before Irene Yulia, SH, Notary in Jakarta,

The latest amendments to the deed are in accordance with the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 36 dated January 17th, 2020, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in the city of Bogor. The Company changed the provisions regarding the name, the status of the Company as a Public Company, the aims and objectives, the articles of association in accordance with OJK regulations, and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The number of shares approved for issuance in this Public Offering is 400,000,000 shares. Meanwhile, the number of Series I Warrants approved to be issued in this Public Offering is 400,000,000 Series I Warrants.

**COMPANY BUSINESS ACTIVITIES**

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association, namely Deed No. 36/2020, the purposes and objectives of the Company, among others, are to carry out business activities:

- Furniture industry;
- Wholesale of non-automobiles and motorcycles; special construction;
- Professional activity; other scientific and technical;
- Repair of personal necessities and household equipment; and
- Financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. The Company's main business activities, namely running businesses in the furniture industry, include:

1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
  2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
- b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan, meliputi:
1. Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
  2. Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam sub golongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
  3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijihbijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);
  4. Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau
1. Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of making wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cupboards, shelves, cabinets, room divider and the like; and
  2. Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which includes the business of making furniture for households and offices whose main material is metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and the like.
- b. The Company's supporting business activities include:
1. Retail trade in furniture (KBLI No. 47591), which includes retail trade in special furniture, such as tables, chairs, cupboards, beds, bookcases, shoe racks and sideboards, including retail trade in special mattresses and pillows/bolts;
  2. Retail trade in other household appliances and equipment (KBLI No. 47599), which includes retail trade in special household equipment and supplies in sub-group 4759 that has not been classified elsewhere;
  3. Wholesale trade on the basis of fees or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties, including commission agents, goods brokers and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties, activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metal and chemical industries, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood- wood and building materials, machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, to auction house wholesale trading activities (excluding wholesale car and motorcycle trading activities, included in groups 451 to 454);
  4. Interior decoration (KBLI No. 43304), which includes interior decoration work activities in the context of completing residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including lathing materials relating to, installation or installation of doors (except automatic doors and revolving doors), windows, door and window frames of wood or other materials, installation of kitchens



bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dindingbeton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;

5. Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti- perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk, termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;
6. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;
7. Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan
8. Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

(kitchen sets), stairs and the like, installation of furniture, interior finishes such as ceilings, wall cladding with wood , removable partitions etc., tiling or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete wall or floor tiles, parquet (picture board flooring) and wood flooring, linoleum and carpet flooring, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or floor or wall coatings and wallpaper (k wallpaper), including painting, installing glass, mirrors, etc.;

5. Special design activities (KBLI No. 74100), which includes the provision of special design services, such as those related to furniture and other interior decorations such as personal or household items, industrial designers, namely the creation and development of designs and specifications optimizing the use, value and appearance of the product, including the determination of the material, construction, mechanism, shape, color and surface finish of the product, approach to human needs and characteristics, safety, market recognition and efficiency in production, distribution, use and production; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;
6. Other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere (KBLI No. 74909), which includes other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere, such as services;
7. Repair of furniture and home appliances (KBLI No. 95240), which includes a special business of furniture and home furnishings repair services, such as upholstery, finishing, repair and restoration of home furnishings and fixtures including office furniture and assembly of self-standing furniture; and
8. Holding company activities (KBLI No. 64200) which includes activities to control assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group and is not involved in the business activities of its subsidiary companies, which includes services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### Yohan Satya

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 36 years old.

He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Northridge, United States of America in 2009.

Served as Commissioner of the Company since 2012.



### Eric Effendy

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-sekarang), Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019), Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015) dan Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Indonesian citizen, 43 years old.

He earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2002.

Served as Independent Commissioner of the Company since 2020. Previously served as Manager of General Affairs at PT ACR Global Investments (2015-present), Independent Director of PT Natura City Developments Tbk (2018-2019), Manager of Business Developments at PT Rajawali Corpora (2008- 2015) and Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

## PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Hardy Satya**  
Direktur Utama / President director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science and Information System minor in Business Administration dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Perseroan (2010-2019), Direktur di PT Designers Export (2005-2009), Logistic Consultant di PT IS-Express Logistics (2004-2005) dan Programmer di PT Global Technology (2003-2004)

Indonesian citizen, 41 years old.

He holds a Bachelor of Science and Information Systems minor in Business Administration from California State University, Northridge, United States of America in 2004.

Served as President Director of the Company since 2019. Previously served as Director of the Company (2010-2019), Director of PT Designers Export (2005-2009), Logistic Consultant at PT IS-Express Logistics (2004-2005) and Programmer at PT Global Technology (2003-2004)



**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 32 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya Accounting & Finance Manager di Perseroan (2013-2019), Staff Keuangan di PT Satria Agung (2011-2013).

Indonesian citizen, 32 years old.

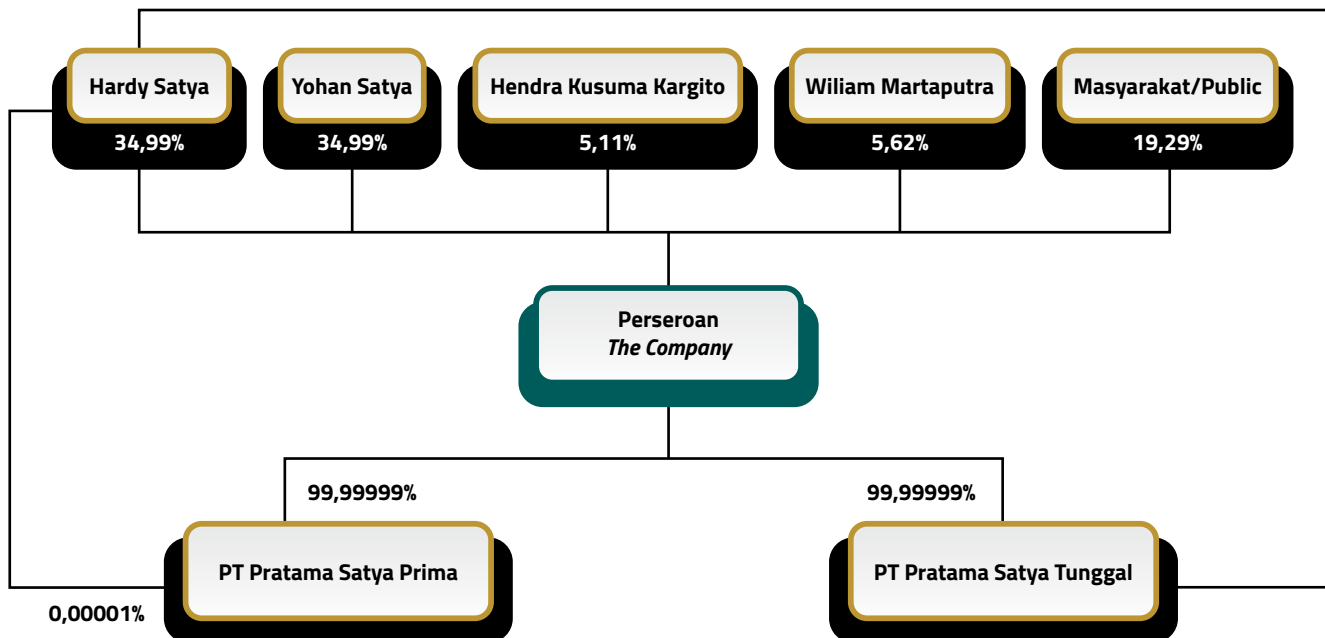
Earned a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2013.

Has served as Director of the Company since 2019. Previously, Accounting & Finance Manager at the Company (2013-2019), Finance Staff at PT Satria Agung (2011-2013).

## PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang/terlibat maupun menjadi obyek perkara perdata maupun pidana; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia; tidak sedang/terlibat mengajukan maupun tidak sedang/terlibat diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia; tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial; sengketa perpajakan; tidak terlibat dalam perkara tata usaha negara; tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen serta tidak sedang menjadi pihak terlapor dihadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021.

### Struktur dan informasi Pemegang Saham Perseroan 2021



## LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners are currently involved or are the object of civil or criminal cases; disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board and other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia; is not currently/has filed or is not currently/has been filed for bankruptcy or application for Postponement of Debt Payment Obligations; not being involved in a dispute over Intellectual Property Rights which is registered in the Commercial Court throughout the territory of the Republic of Indonesia; not being involved in industrial relations disputes; tax disputes; not involved in state administrative matters; not being a party to a dispute at the Consumer Dispute Settlement Agency and not being a reported party before the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia which could have a material impact on the financial condition or business continuity of the Company throughout 2021.

### Company Shareholders Structure and Information 2021

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Wiliam Martapura	93.000.000	930.000.000	5,62%
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	845.268.000	5,11%
Masyarakat / Public	319.047.699	3.190.476.990	19,29%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of issued and Fully Paid-in Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100,00%
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	



Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (Rp)
Hardy Satya (Direktur Utama / President Director)	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Yohan Satya (Komisaris Utama / President Commissioner)	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja (Direktur / Director)	16.500.000	165.000.000	1,00%

Keterangan Information	PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIC INVENTORS			PEMODAL ASING / FOREIGN INVENTORS		
	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Perorangan / Individual	3.301	1.652.229.399	99,92%	4	528.100	0,03%
Lembaga / Institution	2	801.100	0,05%	1	15.900	0,00%
<b>TOTAL</b>	<b>3.303</b>	<b>1.649.989.499</b>	<b>99,97%</b>	<b>5</b>	<b>544.000</b>	<b>0,03%</b>

## KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

### 1. PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019. PSP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Prima No. 12 tanggal 22 November 2019, dibuat dihadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 12/2019, maksud dan tujuan PSP adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PSP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
  - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
  - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.

## INFORMATION ABOUT SUBSIDIARY COMPANY

### 1. PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP has started its commercial operations since December 2nd, 2019. PSP was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Pratama Satya Prima No. 12, November 22nd, 2019, made before Anang Suryanto, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang City. The Company controls the majority share ownership of 99.99%.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 12/2019, the aims and objectives of PSP are to engage in:

- Non-car and motorcycle retail trade;
- Wholesale of non-automobiles and motorcycles;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal goods and household equipment.

To achieve the aims and objectives mentioned above, PSP may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
  - Retail trade of furniture included in KBLI 47591; and
  - Retail trade of equipment and other home equipment included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the fields of trading, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which includes wholesale trade on the basis of fees or contracts included in KBLI 46100.
- c. Running businesses in the construction sector, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.

- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
- Aktifitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
  - Aktifitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

- d. Running businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including:
- Special design activities. Includes activities for providing special design services, such as fashion design related to furniture and other interior decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
  - Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.
- e. Running businesses in the field of other service activities, including repair of furniture and home appliances which are included in KBLI 95240

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP

Berdasarkan Akta No. 12/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PSP adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp 100,00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid Up Capital</b>	<b>10.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel/Number of Shares in Portfolio</b>	<b>30.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

### Pengurusan dan Pengawasan PSP

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PSP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris	Yohan Satya
Direksi	
Direktur Utama	Hardy Satya
Direktur	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)	
	2021	2020
Jumlah aset/Total assets	2.014.285.245	1.882.602.553
Jumlah liabilitas/Total liabilities	114.885.680	662.861.140
Jumlah ekuitas/Total equity	1.899.399.565	1.219.741.413
Penjualan/Sales	2.076.460.075	4.420.137.365
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Income for the year	679.658.152	240.026.413

### PSP Capital Structure and Shareholder Composition

Based on Deed No. 12/2019, PSP's capital structure and shareholder composition are as follows:

### PSP Management and Supervision

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PSP is as follows:

Board of Commissioners	
Commissioner	Yohan Satya
Director	
President Director	Hardy Satya
Direktur	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

### Statement of Financial Position

## 2. PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019. PST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Tunggal No. 13 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 13/2019, maksud dan tujuan PST adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PST dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
  - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
  - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan import, perdagangan lokal, grossier, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
  - Aktifitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
  - Aktifitas professional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

## 2. PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST has started its commercial operations since December 2nd, 2019. PST was established based on the Deed of Establishment of PT Pratama Satya Tunggal Limited Liability Company No. 13 dated November 22nd, 2019, made before Anang Suryanto, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang City. The Company controls the majority share ownership of 99.99%.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 13/2019, the aims and objectives of PST are to engage in:

- Non-car and motorcycle retail trade;
- Wholesale of non-automobiles and motorcycles;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal goods and household equipment.

To achieve the aims and objectives mentioned above, PST may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
  - Retail trade of furniture included in KBLI 47591; and
  - Retail trade of equipment and other home equipment included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the field of trade, export and import, local trade, grossier, supplier, supplier and commission house, distributor, agent and as a representative of corporate bodies, which includes wholesale trade on the basis of fees or contracts included in KBLI 46100.
- c. Running businesses in the construction sector, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.
- d. Running businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including:
  - Special design activities. Includes activities for providing special design services, such as fashion design related to furniture and other interior decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
  - Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.
- e. Running businesses in other service activities, including repair of furniture and home appliances included in KBLI 95240

## Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST

Berdasarkan Akta No. 13/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PST adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp100,00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital</b>	<b>10.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio</b>	<b>30.000.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	

## Pengurusan dan Pengawasan PST

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PST adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris	Yohan Satya
Direksi	
Direktur Utama	Hardy Satya
Direktur	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

## Laporan Posisi Keuangan

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)	
	2021	2020
Jumlah aset/Total assets	10.834.139.923	7.498.265.071
Jumlah liabilitas/Total liabilities	12.230.985.951	6.420.979.121
Jumlah ekuitas/Total equity	1.549.614.083	1.077.285.950
Penjualan/Sales	32.496.544.416	13.037.177.099
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Income for the year	472.328.133	35.750.070

## HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan telah mengajukan permohonan atas Hak atas Kekayaan Intelektual dan telah mendapatkan perlindungan hak atas merk tersebut.

No	Jenis Permohonan Application Type	Kelas Barang / Jasa / Goods Service Class	Nama Merek Brand Name	Negara Country	No. Permohonan No. Application	Tgl. Permohonan Date of Application	No. Pendaftaran No. Registration	Tgl. Berakhir Perlindungan Date End of Protection
1	Merk Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	20	Blackwood + Logo	Indonesia	D002019032145	21 Juni / June 2019	IDM000810954	21 Juni / June 2029
2	Merk Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	20	B + Logo	Indonesia	D002019032147	21 Juni / June 2019	IDM000834793	21 Juni / June 2029
3	Merk Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	42	Blackwood Indonesia	Indonesia	JID2021023942	06 April / April 2021	IDM000962978	7 April / April 2031
4	Merk Dagang non UMKM Non-UMKM Trademark	42	Blackwood Interior Design	Indonesia	JID2020037701	16 Juli / July 2020	IDM000906689	16 Juli / July 2030

## PST Capital Structure and Shareholder Composition

Based on Deed No. 13/2019, the capital structure and composition of PST shareholders are as follows:

## PST Management and Supervision

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PST is as follows:

Board of Commissioners	
Commissioner	Yohan Satya
Directors	
President Director	Hardy Satya
Director	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

## Statement of Financial Position

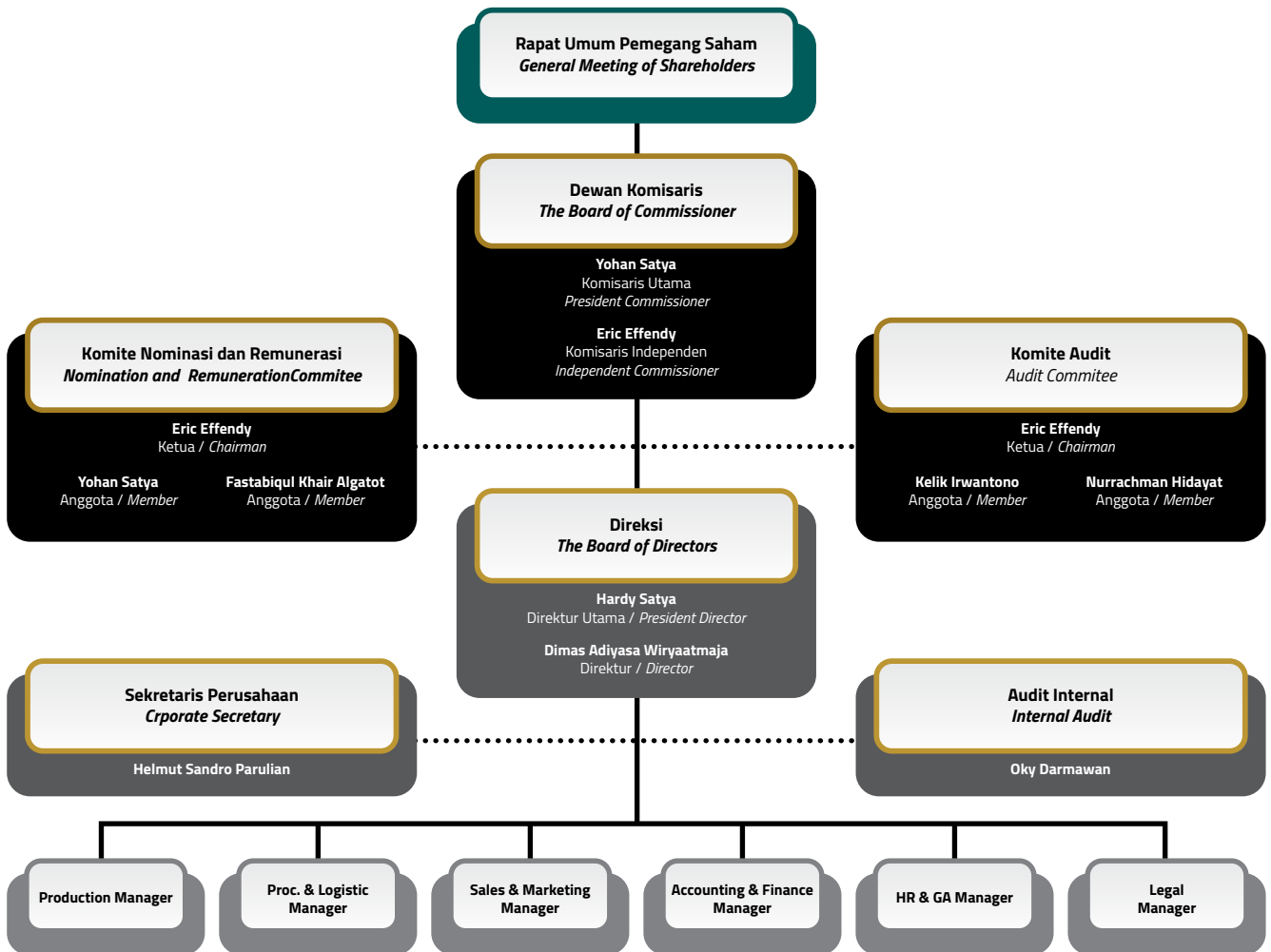
## INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

The Company has submitted an application for Intellectual Property Rights and has received protection of the rights to the mark.



## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE



## SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pengelolaan Perseroan yang profesional. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) karena Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting yang menopang posisi strategis sebagai Perseroan yang bergerak di bidang furnitur. Perseroan akan tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan furnitur di Indonesia melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berfokus pada pengembangan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan guna meningkatkan keahlian yang sesuai dengan tugas dan wewenang di setiap bidang pekerjaan. Perseroan membagi status pegawainya menjadi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Perusahaan juga mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/ Kota ("UMK") yang berlaku untuk menetapkan kebijakan penggajian dan remunerasi pegawai.

## HUMAN RESOURCES

The Company is fully aware that Human Resources (HR) has an important role in the professional management of the Company. This encourages the Company to continue to improve the quality and competence of Human Resources (HR) because the Company views that Human Resources (HR) is an important asset that supports its strategic position as a Company engaged in the furniture sector. The Company will grow to become a trusted entity that is able to provide added value in a sustainable manner for the development of furniture in Indonesia through quality Human Resources (HR).

Throughout 2021, the Company focused on competency development and training for employees to improve skills in accordance with their duties and authorities in each field of work. The Company divides the status of its employees into permanent employees and non-permanent employees. The company also complies with the provisions of the Regency/ City Minimum Wage ("UMK") that apply to determine employee salary and remuneration policies.

## Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan

## Composition of employees by education level

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
S3/Doctoral	-		-	-
S2/Master	-		-	-
S1/Bachelor	12	14,6	9	11,0
Diploma/Diploma	1	1,2	2	2,4
s.d SMU dan sederajat/up to High school and equivalent	69	84,2	71	86,6
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

## Komposisi karyawan menurut jenjang manajemen

## Composition of employees by management level

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
General Manager	1	1,2	-	
Manager	4	4,8	3	3,7
SPV	9	11,0	7	8,5
Staff	68	83,0	72	87,8
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

## Komposisi karyawan menurut jenjang usia

## Composition of employees by age level

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
>55 tahun/years old	1	1,2	1	1,2
46 - 55 tahun/years old	8	9,7	9	11,0
36 - 45 tahun/years old	24	29,3	24	29,3
26 -35 tahun/years old	28	34,2	31	37,8
18 - 25 tahun/years old	21	25,6	17	20,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

## Komposisi karyawan menurut status hubungan kerja

## Composition of employees by employment relationship status

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Pegawai Tetap/Permanent employee	56	68,3	50	61,0
Pegawai Tidak Tetap/Non-Permanent employee	26	31,7	32	39,0
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

## Komposisi karyawan menurut lokasi

## Composition of employees by location

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Jakarta	21	25,6	15	18,3
Banten	61	74,4	67	81,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

**Komposisi karyawan menurut jenis kelamin****Composition of employees by gender**

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Pria/Male	73	89,0	78	95,1
Wanita/Female	9	11,0	4	4,9
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

**Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan**

Guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi seluruh pegawai dan keluarganya, juga motivasi dan semangat untuk memberikan kinerja positif secara berkelanjutan, Perseroan memberikan fasilitas yaitu antara lain terdiri dari:

- Fasilitas Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap);
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Bonus Kinerja;
- Tunjangan Pernikahan, Kedukaan dan Melahirkan;
- Fasilitas Pelatihan & Pengembangan;
- Cuti Besar & Cuti Tahunan.

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara periodik, dengan kompetensi yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.

Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Perseroan meyakini bahwa Perseroan akan ikut berkembang sejalan dengan meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia.

Adapun program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan (in-house training).
2. Pelatihan yang diadakan di luar lingkungan Perseroan.

**Employee Facilities and Welfare**

In order to fulfill a sense of security and peace for all employees and their families, as well as motivation and enthusiasm to provide positive performance on an ongoing basis, the Company provides facilities, which include, among others:

- Health Care Facilities (Outpatient and Inpatient);
- Social Security Administering Body (BPJS);
- Religious Holiday Allowance (THR);
- Performance Bonuses;
- Marriage, Grief and Childbirth Allowances;
- Training & Development Facilities;
- Grand Leave & Annual Leave.

**HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT**

The Company is committed to continuously improving the competence of Human Resources. The Company has made various efforts through education, training and development which are carried out periodically, with competencies related to the duties and responsibilities of employees.

The improvement of Human Resources competence provided aims to increase productivity and work quality, improve skills, leadership and professionalism as well as build a positive mental attitude to develop personal intellectual power. The Company believes that the Company will also develop in line with the increasing competence of Human Resources.

The programs that have been implemented are as follows:

1. Training held within the Company (in-house training).
2. Training held outside the Company.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Memperoleh efektif pada tanggal 26 Juni 2020 kemudian pada tanggal pada 6 Juli 2020, saham Perseroan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOFA.

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp100 per lembar saham.

Sebagai Perusahaan Publik, manajemen berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh aspek operasional, sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

## FEE LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Nama Lembaga Profesi <i>Name of Professional Institution</i>	Fee
<b>Akuntan Publik / Public Accountant</b> Robert, Sunusi, Zulfa Menara Hijau Lt.8, Wing Utara #805 Jl. MT Haryono Kav.33, Jakarta 12770	Rp175.000.000,00
<b>Notaris / Notary</b> Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Jl. Pengadilan No. 23A Bogor Tengah 16121, Jawa Barat	Rp18.500.000,00
<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> PT Bima Registra Satrio Tower, Lt. 9 Zona AA Jl. Prof. DR Satrio Blok C4, Kav.6-7	Rp80.000.000,00

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Obtained effective on June 26th, 2020 then on July 6th, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOFA.

The Company carried out an Initial Public Offering of 400,000,000 ordinary shares on behalf of, with a nominal value of Rp. 10 per share, which was offered to the public at an offering price of Rp. 100 per share.

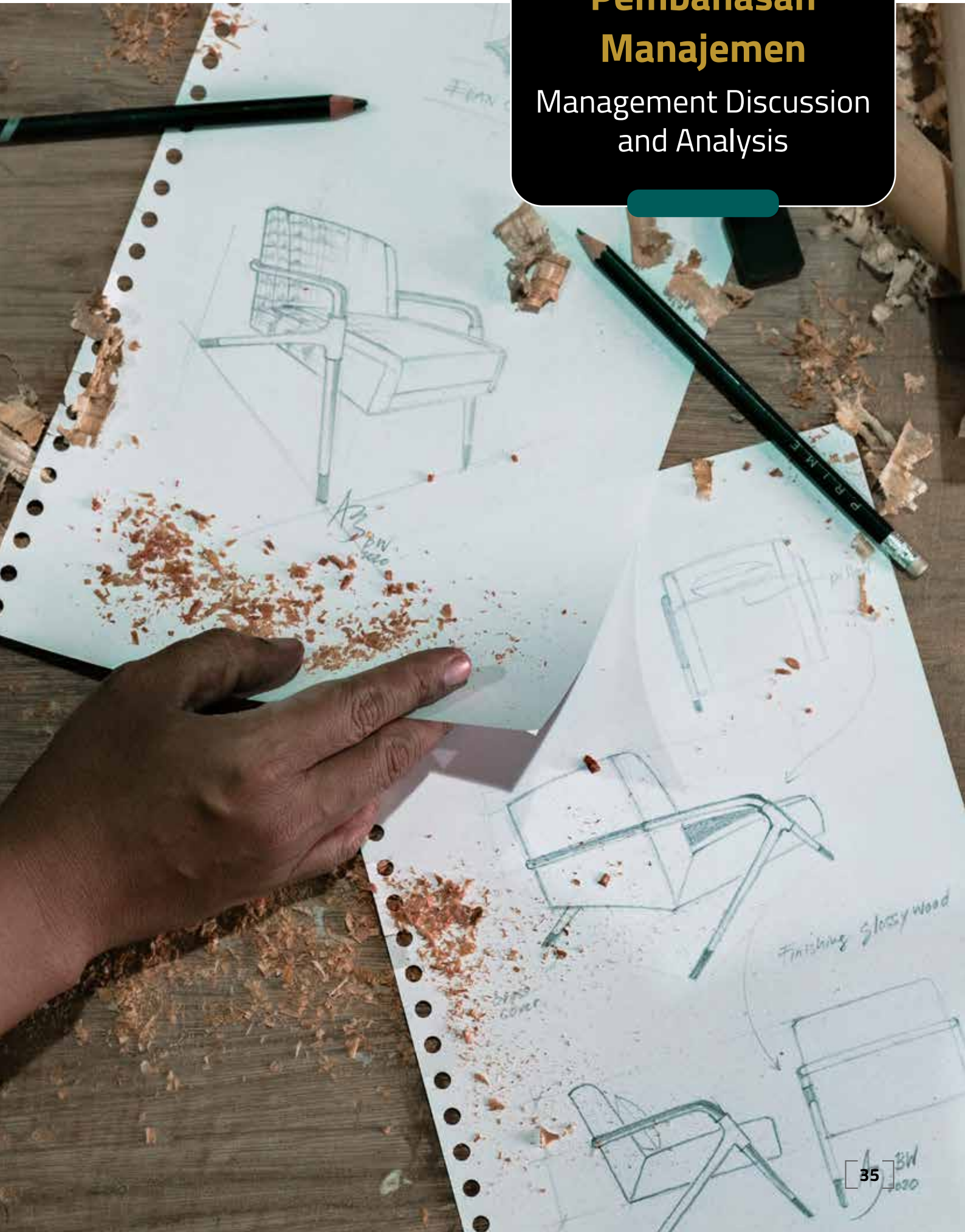
As a Public Company, management strives to apply the principles of good corporate governance in all operational aspects, as a form of responsibility to all stakeholders for the support and trust given.

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION FEE



# Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



## TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global dan nasional pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup membanggakan. Selepas gejolak perekonomian pada tahun 2020, usaha berbagai pihak dalam memperbaiki keadaan pun akhirnya menuai hasil positif. Dimana ekonomi global berada di angka positif 5,9%, perekonomian kembali bangkit dan memutar rodanya meski belum bisa cukup optimal dikarenakan berbagai hambatan yang terjadi di sepanjang tahun.

Indonesia juga memberikan kinerja yang cukup baik, dengan perolehan positif 3,69% di tahun 2021. Tentu saja angka yang cukup baik, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berada di posisi -4%. Turunnya angka Covid-19, kebijakan-kebijakan pemerintah, dan telah belajarnya semua pelaku usaha atas apa yang terjadi di tahun 2020, menjadi beberapa faktor utama dari bangkitnya ekonomi nasional di tahun ini. Meski juga dihadapkan oleh berbagai persoalan yang terjadi, namun berkat kerja keras dan usaha dari semua pihak, hasil ekonomi ini patut diapresiasi, dan semoga akan terus membawa tren positif ini kedepannya.

## ECONOMIC OVERVIEW

The global and national economy in 2021 will increase which is quite encouraging. After the economic turmoil in 2020, the efforts of various parties to improve the situation finally reaped positive results. Where the global economy is at a positive number of 5.9%, the economy is back up and turning its wheels even though it has not been optimal enough due to various obstacles that occurred throughout the year.

Indonesia also gave a pretty good performance, with a positive gain of 3.69% in 2021. Of course, a pretty good number, when compared to 2020 which was in the position of -4%. The decline in the number of Covid-19, government policies, and what all business actors have learned from what happened in 2020 are some of the main factors for the rise of the national economy this year. Although also faced with various problems that occurred, thanks to the hard work and efforts of all parties, this economic result deserves appreciation, and hopefully it will continue to carry this positive trend in the future.





## TINJAUAN OPERASIONAL

### Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menjalankan usaha bergerak di bidang pengolahan mebel berbahan dasar kayu, besi tempa, dan produk kayu lainnya. Terinspirasi oleh contoh ukiran dan penyepuhan terbaik Eropa, Perseroan telah berhasil menggabungkan teknik lama dengan seni baru dan modern sehingga terciptalah produk yang memiliki cita rasa gaya abadi, keindahan yang tenang dan kemewahan yang sesuai dengan gaya interior elegan serta berkelas dunianya yang memancarkan keahliannya dan kecanggihannya.

Dalam proses produksinya Perseroan melakukan penelitian yang didalami ke berbagai negara guna memperoleh pengetahuan teknik-teknik potongan-potongan furnitur untuk menghasilkan produk mebel berkualitas premium, berkelas, memiliki nilai seni serta keindahan yang tinggi.

Dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna, pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, dan teknik produksi yang maju dengan memperhatikan perkembangan seni baru dan modern, Perseroan menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.

Inspirasi yang tinggi, nilai desain, keahlian, kecanggihan, kemahiran dalam memperhatikan setiap detail, proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi, menghasilkan produk yang menampilkan nilai elegan dan kualitas bertaraf kelas dunia.

Produk mebel Perseroan terdiri dari 2 (dua) lini produk yaitu Blackwood American dan Blackwood Modern.

## OPERATIONAL OVERVIEW

### Products and Services Company

The Company runs a business engaged in the processing of wood-based furniture, wrought iron, and other wood products. Inspired by the finest examples of European carving and gilding, the Company has succeeded in combining old techniques with new and modern art to create products that have a sense of timeless style, serene beauty and luxury that match its elegant and world-class interior style which exudes its craftsmanship and sophistication.

In the production process, the Company conducts research that is explored in various countries in order to gain knowledge of furniture pieces techniques to produce premium quality, classy, artistic value and high beauty furniture products.

By using appropriate equipment and tools, good management of human resources, and advanced production techniques by taking into account the development of new and modern art, the Company produces beautiful, artistic and high-quality furniture.

High inspiration, design value, craftsmanship, sophistication, skill in paying attention to every detail, right proportions and high quality raw materials, produce products that display elegant value and world-class quality.

The Company's furniture products consist of 2 (two) product lines, namely Blackwood American and Blackwood Modern.



## Blackwood American

Blackwood American merupakan lini produk Perseroan yang telah dikembangkan dan dikelola sejak dari Perseroan berdiri. Lini produk ini selalu menjadi andalan Perseroan dan merupakan lini produk yang paling dikenal oleh pelanggan- pelanggan Perseroan.

Blackwood American juga dapat dikatakan sebagai identitas Perseroan dan merupakan lini produk pertama yang diluncurkan oleh Perseroan. Pada lini Blackwood American ini, terdapat berbagai macam produk yang antara lain adalah:

- meja makan
- kursi
- sofa
- tempat tidur
- dan berbagai macam produk lainnya.

Sesuai namanya Blackwood American, lini produk ini memiliki desain yang terinspirasi dari mebel-mebel yang sudah populer dari zaman kerajaan dahulu, selain memiliki kualitas premium dari segi tehnik, ukiran yang detail, bentuk model dan bahan yang digunakan, pada tahap finishing menggunakan tenaga kerja manusia terampil dan berpengalaman sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tertinggi dan premium.

Pelanggan dapat melakukan pemilihan terhadap warna, finishing, ukuran, sampai dengan jenis fabric yang digunakan pada furnitur tersebut, termasuk memberikan layanan jasa pemasangan di lokasi furnitur tersebut dipasang, guna memberikan kepuasan dan kesesuaian terhadap ekspektasi yang didapatkan oleh pelanggan dari awal desain sampai dengan produk tersebut. Perseroan juga memberikan servis yang bernama White Glove Service dimana Perseroan menjanjikan pemasangan furnitur Blackwood tanpa cela sama sekali.



## Blackwood American

Blackwood American is the Company's product line that has been developed and managed since the Company was founded. This product line has always been the mainstay of the Company and is the product line that is best known by the Company's customers.

Blackwood American can also be said to be the identity of the Company and is the first product line launched by the Company. In this Blackwood American line, there are various kinds of products which include:

- dining table
- chair
- sofa
- bed
- and various other products.

As the name implies Blackwood American, this product line has designs that are inspired by popular furniture from ancient times, besides having premium quality in terms of technique, detailed carving, model shapes and materials used, at the finishing stage using human labor. skilled and experienced so that the products produced are of the highest and premium quality.

Customers can choose the color, finishing, size, up to the type of fabric used in the furniture, including providing installation services at the location where the furniture is installed, in order to provide satisfaction and conformity to the expectations obtained by customers from the initial design to the product. The Company also provides a service called White Glove Service where the Company promises to install Blackwood furniture without any blemish at all.





### Blackwood Modern

Blackwood Modern merupakan lini produk yang menawarkan desain minimalis dengan finishing yang halus, elegan dengan kualitas tinggi yang terjaga. Seperti namanya, Blackwood Modern adalah produk-produk yang diperkenalkan Perseroan dengan tujuan untuk menyesuaikan posisi Perseroan di era modern ini.

Produk American, Blackwood Modern juga memiliki kualitas terbaik untuk semua produk-produknya, dimulai dari bahan-bahan yang digunakan merupakan perpaduan kayu dalam negeri dan juga bahan baku lainnya yang digabungkan antara produk lokal dan mancanegara, sampai pada tahap finishing diperhatikan secara detail dan dikerjakan dengan mesin dan tingkat keahlian tenaga kerja yang tinggi.

Kualitas tinggi, desain elegan, dan finishing simpel dari lini Blackwood Modern merupakan salah satu keunggulan Perseroan. Hal tersebut disebabkan oleh karena lini produk Blackwood Modern memiliki tujuan untuk menciptakan produk desain yang minimalis, metode pembuatan dengan mesin canggih.

Perseroan memiliki persebaran penjualan yang terkonsentrasi di Jakarta, dimana sebagian kecil terdapat di beberapa kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan Banjarmasin.

### Modern Blackwood

Blackwood Modern is a product line that offers a minimalist design with a smooth, elegant finish and maintained high quality. As the name suggests, Blackwood Modern are products introduced by the Company with the aim of adjusting the Company's position in this modern era.

American products, Blackwood Modern also has the best quality for all of its products, starting from the materials used which are a blend of domestic wood and also other raw materials that are combined between local and foreign products, until the finishing stage is considered in detail and done carefully by machines and a high level of labor expertise.

The high quality, elegant design, and simple finishing of the Blackwood Modern line are one of the Company's strengths. This is because the Blackwood Modern product line aims to create minimalist design products, manufacturing methods using advanced machines.

The Company has a sales distribution that is concentrated in Jakarta, where a small portion is located in several other big cities such as Surabaya, Medan, Semarang, Bandung and Banjarmasin.

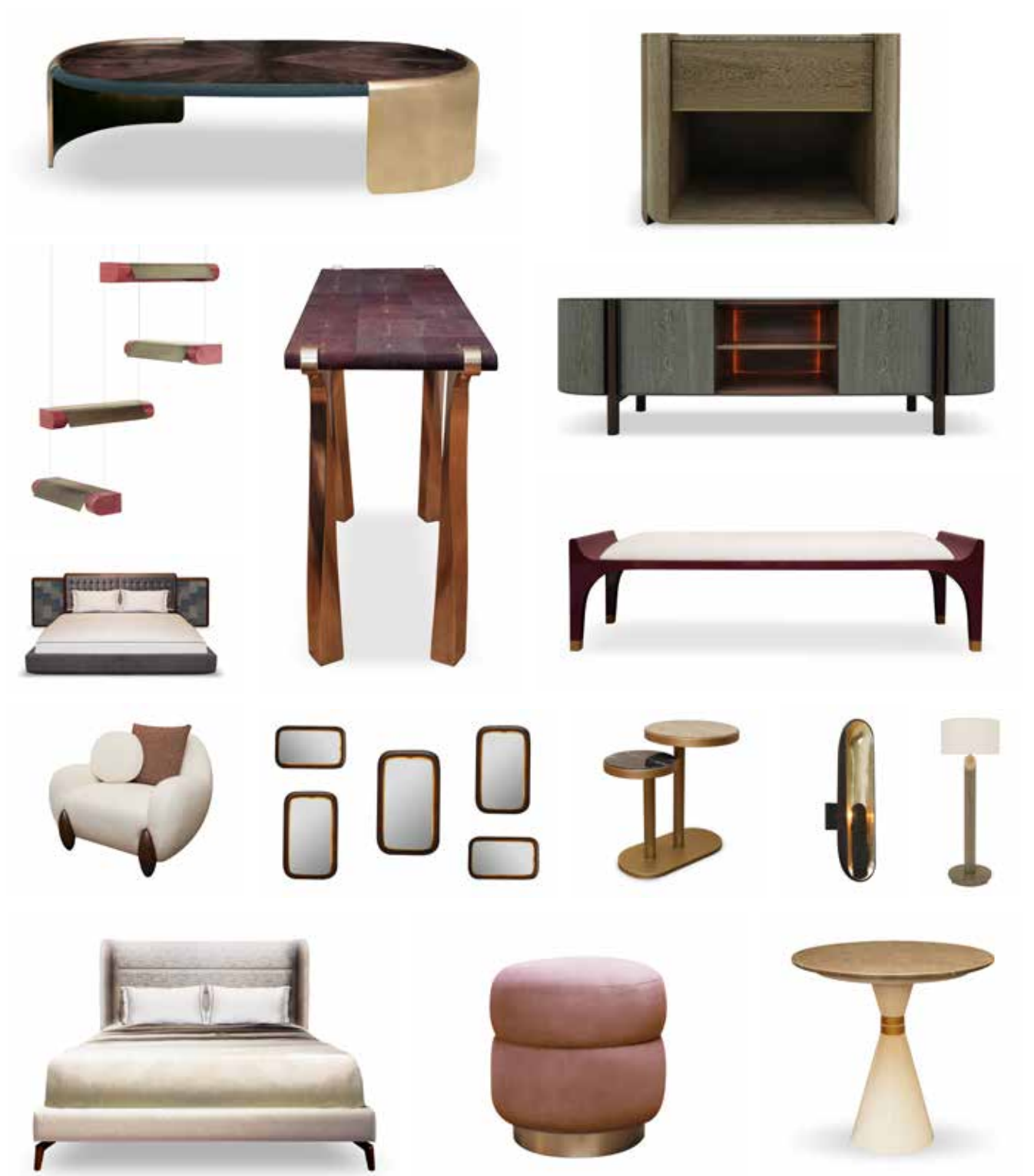


Pada tahun 2021, Perseroan telah meluncurkan koleksi terbaru yang merupakan bagian dari lini Blackwood Modern.

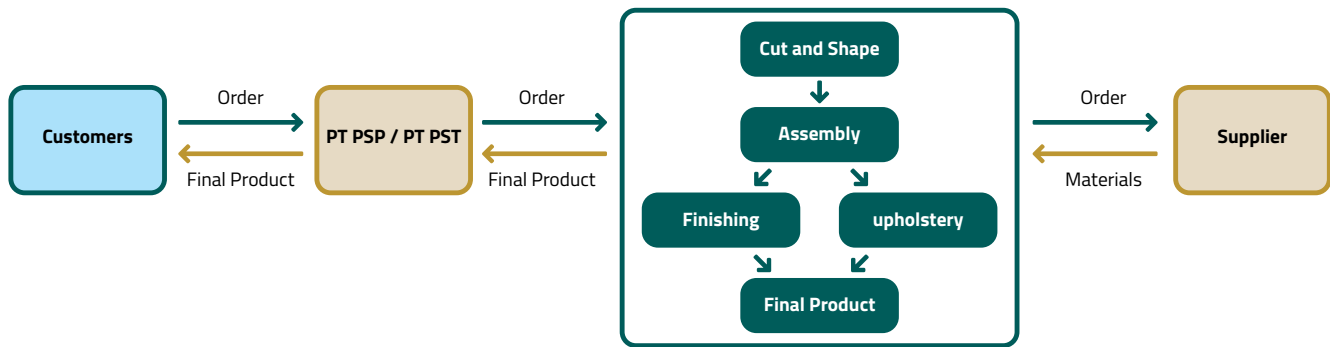
Peluncuran koleksi terbaru Perseroan ini dinamakan 'Chapter Two' dimana desain dari produk tidak meninggalkan ciri khas dari Blackwood Modern yakni elegan dan simpel yang ditambahkan unsur modernnya untuk menyesuaikan tren furniture dunia.

In 2021, the company has launched a new collection which is part of the Blackwood Modern line.

The launch of the Company's newest collection is called 'Chapter Two', in which the product designs maintain Blackwood's signature design of elegance and simplicity with addition to its modern elements to match the world's furniture trends.





**Proses Bisnis dan Proses Produksi Perseroan****TINJAUAN KEUANGAN**

Tahun 2021 kinerja keuangan Perseroan terbilang cukup positif. Pada tahun 2021 dan 2020 dari masing-masing lini produk telah memberikan pendapatan bagi Perseroan dengan proporsi sebagai berikut:

**Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah)	2021	2020	%	Profit and Loss (in Thousands Rupiah)
Penjualan	37.446.026	23.985.877	56,12	Sales
Beban pokok penjualan	-23.674.627	-14.812.197	59,83	Cost of goods sold
Laba kotor	13.771.399	9.173.680	50,12	Gross profit
Beban umum dan lain-lain	-12.958.161	-8.499.020	52,47	General & Administration Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-3.594.698	-659.464	-445,09	Depreciation and Amortization Expense
Laba (rugi) usaha	-2.781.460	1.334.124	-308,49	Operating Profit
Pendapatan (beban) lain-lain	-1.475.947	-863.160	70,99	Other Income
Manfaat (beban) pajak penghasilan	789.398	-264.692	-398,23	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan	-3.085.725	207.155	-1.589,57	Profit (Loss) after Tax Benefit
Penghasilan komprehensif lain	-197.120	56.024	-451,85	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain	-3.282.845	263.179	-1.347,38	Total comprehensive income of the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	-2,27	0,21		Basic earning per share (full in rupiah)

**Pendapatan Usaha**

Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp37.446.026.309,00 naik 56,12% jika dibandingkan Rp23.985.876.762,00 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peluncuran koleksi produk baru, peningkatan kerjasama dengan beberapa showroom furniture dan interior desainer terbaik di Indonesia serta paket penjualan yang menarik seperti diskon dan cashback.

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan di 2021 sebesar Rp23.674.627.115,00 naik 59,83% atau bertambah Rp8.862.430.532,00 dari Rp14.812.196.583,00 pada tahun 2020. Kenaikan ini utamanya berasal dari beban pokok produksi pada barang dan penambahan beban penyusutan dari mesin-mesin baru.

**FINANCIAL REVIEW**

In 2021 the Company's financial performance is quite positive. In 2021 and 2020, each product line has provided revenue for the Company in the following proportions:

**Income statement****Operating Revenues**

The Company recorded sales and operating revenues in 2021 amounting to Rp 37,446,026,309.00, up 56.12% compared to Rp23,985,876,762.00 in 2020. This was due to the launching of new product collections, increasing collaboration with several furniture showrooms and the best interior designer in Indonesia as well as attractive sales packages such as discounts and cashback.

**Cost of Revenue**

Cost of revenue in 2021 amounted to Rp.23,674,627.115,00, up 59.83% or an increase of Rp.8,862,430,532.00 from Rp.14,812,196,583,00 in 2020. This increase mainly came from the cost of production and additional depreciation expense from new machines.



## Laba Usaha

Perseroan mencatatkan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tahun 2021 sebesar Rp2.781.459.607,00 yaitu turun -308,49% dari pencatatan laba usaha tahun 2020 yaitu Rp207.154.739,00. Hal ini terutama disebabkan oleh beban usaha dan beban penyusutan yang meningkat cukup signifikan.

### Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp3.085.724.812,00 dimana terdapat penurunan signifikan sebesar Rp3.292.879.551,00 atau -1.589,57% dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp207.154.739,00 dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha yang melampaui kenaikan pendapatan tahun ini.

### Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.282.844.781,00 terutama sebagai dampak adanya kenaikan pembayaran komisi kepada desainer serta reklasifikasi upah dan pendapatan lain-lain komprehensif terutama pada perhitungan beban imbalan kerja. Angka tersebut mengalami penurunan -1.347,38% atau Rp3.546.024.145,00 dari laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp263.179.364,00

## Analisis Laporan Posisi Keuangan

Posisi Keuangan (dalam ribuan Rupiah)	2021	2020	%	Financial Position (in Thousands Rupiah)
Aset lancar	18.997.498	41.328.232	-54,03	Current assets
Aset tidak lancar	45.104.001	26.936.811	67,44	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>64.101.499</b>	<b>68.265.043</b>	<b>-6,10</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	14.622.930	17.354.953	-15,74	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.734.213	4.240.339	35,23	Current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>20.357.143</b>	<b>21.595.292</b>	<b>-5,73</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>43.744.356</b>	<b>46.669.751</b>	<b>-6,27</b>	<b>Total equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>64.101.499</b>	<b>68.265.043</b>	<b>-6,10</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp18.997.497.755,00 atau turun signifikan sebesar Rp22.330.734.606,00 atau -54,03% dibanding aset lancar pada tahun 2020 sebesar Rp41.328.232.361,00. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan saldo kas dan bank karena realisasi penggunaan dana IPO untuk pembukaan showroom serta realisasi uang muka pembelian mesin-mesin di tahun 2021.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 sebesar Rp45.104.001.201,00 naik Rp18.167.190.344,00 atau 67,44% dari aset tidak lancar pada tahun 2020 Rp26.936.810.857,00. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh realisasi uang muka pembelian mesin, kenaikan aset pajak tangguhan dan aset hak guna usaha.

## Operating Profit

The Company generated operating loss for the year ending in 2021 amounting to Rp.2.781.459.607.00, which is an decrease of -308.49% from Operating Profit in 2020, which was Rp.207,154,739.00. This was mainly due to the significant increase in operating expenses and depreciation expense.

### Net Profit (Loss) for the Year

The net loss for the year ended December 31st, 2021 was Rp3,085,724,812.00 where there was a significant decrease of Rp3,292,879,551.00 or -1,589.57% of the net profit in 2020 of Rp 207,154,739.00 affected by increase in operating expenses that exceeded the increase in revenue of this year.

### Comprehensive Profit (Loss)

The Company recorded a comprehensive loss for the year ended December 31st, 2021, amounting to Rp3,282,844,781.00 mainly as a result of the increase in commission payments to designers and reclassification of wages and other comprehensive income, especially in the calculation of employee benefit expenses. This figure experienced a decrease of -1,347.38% or Rp. 3,546.024,145.00 from comprehensive income in 2019 of Rp. 263,179,364.00.

## Analysis of the Statement of Financial Position

### Current Assets

The Company's current assets in 2021 were Rp. 18,997,497,755.00 or a significant decrease of Rp. 22,330,734,606.00 or -54.03% compared to current assets in 2020 of Rp. 41,328,232,361.00. This decrease was mainly due to a decrease in cash and bank balances due to the realization of the use of IPO funds for the opening of a showroom as well as the realization of advances for the purchase of machines in 2021.

### Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2021 amounted to Rp45,104,001,201.00, an increase of Rp18,167,190,344.00 or 67.44% from non-current assets in 2020 of Rp26,936,810,857.00. The increase in non-current assets was mainly due to the realization of advances for the purchase of machinery, an increase in deferred tax assets and right-of-use assets.

**Aset**

Total Aset Perseroan sebesar Rp64.101.498.956,00 dengan total penurunan sebesar Rp4.163.544.262,00 atau -6,10% pada tahun 2021, dibanding periode yang sama pada tahun 2020 dengan total sebesar Rp68.265.043.218,00.

**Liabilitas**

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp20.357.143.223,00, turun sebesar Rp1.238.149.381,00 atau -5,73% dari total liabilitas tahun 2020 yakni sebesar Rp21.595.292.604,00. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang jangka pendek.

**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp43.744.355.733,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.925.394.881,00 atau setara -6,27% dari jumlah ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp46.669.750.614,00. Penurunan ini dipengaruhi oleh rugi bersih Perseroan pada tahun buku 2021.

**Analisis Laporan Arus Kas**

Uraian (dalam ribuan Rupiah)	2021	2020	%	Description (in Thousands Rupiah)
Arus kas dari aktivitas operasi	12.839.531	-19.675.315	165,26	Cash flow from Operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	-7.781.011	-12.627.229	-38,38	Cash Flow from Investment Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-9.510.120	38.175.680	-124,91	Cash Flows from Funding Activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	-4.451.600	5.873.136	-175,80	Increase (Decrease) in Cash and Banks – Net
Kas dan bank awal periode	6.246.005	372.869	1.575,12	Cash and Bank in the beginning of period
Kas dan bank akhir periode	1.794.405	6.246.005	-71,27	Cash and Bank at the end of period

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.839.530.663,00 naik sebesar Rp32.514.845.060,00 atau 165,26% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp19.675.314.398,00. Kenaikan ini terutama dikarenakan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok.

**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 dengan total sebesar Rp7.781.010.530,00 menurun sebesar Rp4.846.218.801,00 atau -38,38% jika dibandingkan dengan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi pada periode tahun 2020 sebesar Rp12.627.229.331,00. Penurunan angka tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap dibanding tahun lalu.

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp9.510.120.331,00 menurun sebesar Rp47.685.800.122,00 atau -124,91% jika dibandingkan dengan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan di periode tahun 2019 sebesar Rp38.175.679.792,00. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, serta nihilnya pendapatan agio saham.

**Asset**

The Company's total assets are Rp. 64,101,498,956.00 with a total decrease of Rp. 4,163,544,262.00 or -6.10% in 2021, compared to the same period in 2020 with a total of Rp. 68,265,043,218.00.

**Liability**

The Company's total liabilities in 2021 amounted to Rp20,357,143,223.00, decreased by Rp1,238,149,381.00 or -5.73% from the total liabilities in 2020 which was Rp21,595,292,604.00. This decrease was mainly due to a decrease in the balance of short-term debts.

**Equity**

The Company's equity in 2021 amounted to Rp43,744,355,733.00, decreased by Rp2,925,394,881.00 or equivalent to -6.27% from the total equity in 2020 of Rp46,669,750,614.00. This decrease was influenced by the Company's net loss for the 2021 financial year.

**Cash Flow Statement Analysis****Cash Flow From Operating Activities**

The source of funding for cash flow used for the Company's operating activities comes from cash received from customers, for net cash in 2021 it is Rp. 12,839,530,663.00, an increase of Rp. 32,514,845,060.00 or 165.26% compared to for the period ended December 31st, 2019 amounting to Rp19,675,314,398.00. This increase was mainly due to an increase in cash receipts from customers and a decrease in payments to suppliers.

**Cash Flow From Investing Activities**

Net cash used for investing activities in 2021 with a total of Rp 7,781,010,530.00 decreased by Rp 4,846,218,801.00 or -38.38% when compared to the use of net cash for investing activities in the period 2020 of Rp 12.627,229,331.00. The decline in this figure was mainly due to lower expenditures for the acquisition of fixed assets compared to the previous year.

**Cash Flow From Financing Activities**

The Company used net cash for financing activities in 2021 amounting to Rp 9,510,120,331.00, a decrease of Rp 47,685,800,122.00 or -124.91% when compared to the use of net cash for financing activities in the 2019 period of Rp 38.175,679,792.00. The decrease was mainly due to the payment of bank loans, as well as the zero share premium income.

**Rasio Keuangan****Financial Ratio**

<b>Rasio Keuangan / Rasio Profitabilitas</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Financial Ratios / Profitability Ratio</b>
Laba Bruto/Penjualan	36,78%	38,25%	Gross Profit / Sales
Laba Bruto/Jumlah Aset	21,48%	13,44%	Gross Profit / Total Assets
Laba Bruto/Jumlah Ekuitas	31,48%	19,66%	Gross Profit / Total Equity
Laba Tahun Berjalan/Penjualan	-8,24%	0,86%	Profit for the year / Sales
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	-7,05%	0,44%	Profit for the year / Total Equity
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	-4,81%	0,30%	Profit for the year / Total Assets
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,30x	2,38x	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
<b>Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas</b>	<b>46,54%</b>	<b>46,27%</b>	<b>Total Liabilities / Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	<b>Total Liabilities / Total Assets</b>
<b>Pertumbuhan</b>			<b>Growth</b>
Pendapatan Usaha	56,12%	-2,87%	Operating Revenues
Laba Usaha	-308,49%	-38,00%	Operating Profit
Laba Bersih	-1589,57%	-67,64%	Net Profit
Laba Aset	-6,10%	160,54%	Total Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>-5,73%</b>	<b>29,78%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>-6,27%</b>	<b>388,10%</b>	<b>Total Equity</b>

**Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan, aset dan ekuitas Perseroan.

Rasio perbandingan laba bersih dengan total aset (ROA) tahun 2021 adalah sebesar -4,81% turun dari per 31 Desember 2020 yaitu sebesar 0,30%.

Sedangkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas Perusahaan (ROE) tahun 2021 sebesar -7,05% turun dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,44%

**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan seberapa likuidnya perusahaan.

Di tahun 2021, rasio likuiditas tercatat sebesar 1,3 kali dimana angka tersebut mencerminkan kesehatan likuiditas dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 2,38 kali rasio Likuiditas mengalami peningkatan yang cukup besar.

**Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 46,54% naik dari tahun 2020 yang sebesar 46,27%.

**Profitability Ratio**

Profitability Ratios can measure the company's ability to earn a profit from the company's revenue, assets and equity.

The ratio of net profit to total assets (ROA) in 2021 is -4.81%, down from as of December 31st, 2020, which is 0.30%.

Meanwhile, the ratio of net profit to the Company's total equity (ROE) in 2021 is -7.05%, down from 2020, which is 0.44%.

**Liquidity Ratio**

The liquidity ratio can measure the company's ability to fulfill, pay its short-term obligations. This ratio is used to measure the ability of how liquid the company is.

In 2021, the liquidity ratio was recorded at 1.3 times which reflects the health of the Company's liquidity and ability to meet its short-term obligations. When compared to 2020, which was 2.38 times, the Liquidity ratio has experienced a large increase.

**Solvency Ratio**

The solvency ratio is the ratio used to measure the company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the ratio between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2021 was 46.54%, an increase from 2020 which was 46.27%.

Kolektibilitas piutang merupakan pengukuran piutang Perseroan yang dapat ditagih kepada konsumen/debitur, dari kegiatan transaksi penjualan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada sisi kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan sejumlah rasio total utang terhadap Aset Perseroan pada tahun 2021 adalah 0,32 kali.

#### Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum dari waktu ke waktu.

Untuk tahun 2021 pendapatan usaha naik 56,12% dibandingkan tahun 2020, laba usaha turun 308,49%, dan laba bersih turun 1.589,57% dipengaruhi kenaikan pendapatan lain-lain dan pendapatan komprehensif lainnya serta untuk aset mengalami penurunan 6,10% karena realisasi penggunaan dana IPO untuk pembukaan showroom baru.

Sementara itu liabilitas turun 5,73% dipengaruhi penambahan hutang bank. Dan ekuitas mengalami penurunan 6,27%.

#### Belanja modal

Belanja modal adalah pengeluaran atau pembiayaan yang diperlukan untuk membentuk modal dengan cara membeli, mengadakan, atau membangun aset yang memiliki nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan belanja modal, karena hasil IPO yang digunakan untuk belanja modal telah dilakukan secara penuh pada tahun 2020.

#### Keunggulan Kompetitif

##### - Basis Pelanggan yang Efektif

Perseroan memiliki basis pelanggan yang efektif, dimana target market adalah masyarakat kelas menengah keatas. Perseroan tidak hanya memberikan produk-produk berkualitas premium namun juga memberikan kebanggaan tersendiri atas furnitur yang dimiliki. Nama Blackwood yang memiliki value tinggi di pasar memberi alasan kepada para pelanggan untuk mendapatkan rasa kebanggaan (pride) saat mereka membeli produk-produk Perseroan.

Perseroan menciptakan produk berkualitas tinggi melalui berbagai macam metode produksi dengan memanfaatkan mesin-mesin canggih dan metode produksi yang khusus, yang dapat meningkatkan nilai serta kualitas furnitur dimata konsumen.

Salah satu metode yang digunakan oleh Perseroan adalah gilding method, suatu metode finishing furnitur dengan menggunakan emas asli. Metode tersebut sudah dipakai dari sejak zaman dahulu kala di Kerajaan Perancis maupun Inggris. Hal tersebut menyebabkan, furnitur Perseroan yang menggunakan metode finishing tersebut bukan hanya menimbulkan kesan kualitas yang premium dan desain yang unik, namun juga memiliki nilai sejarah dan keantikan sehingga menimbulkan kebanggaan tersendiri.

Collectibility of receivables is a measurement of the Company's receivables that can be collected from consumers/debtors from sales transaction activities with a certain maturity period according to the agreement. In terms of the ability to pay debts and the collectibility of the Company's receivables can be measured by the ratio of the total debt to the Company's assets in 2021, which is 0.32 times.

#### Growth Ratio

The growth ratio is a ratio that measures how much the company's ability to maintain its position in the industry and in general economic development over time.

For 2021, operating income will increase by 56.12% compared to 2020, operating profit will decrease by 308.49%, and net profit will decrease by 1,589,57% due to the increase in other income and other comprehensive income as well as for assets decreased 6.10% due to the realization of the use of IPO funds for the opening of a new showroom.

Meanwhile, liabilities decreased by 5.73% due to the addition of bank loans and equity decreased 6.27%.

#### Capital Expenditure

Capital expenditures are expenditures or financing needed to form capital by purchasing, procuring, or building assets that have a useful value of more than one accounting period.

Throughout 2021, the Company did not carry out capital expenditures, because the IPO proceeds used for capital expenditures have been carried out in full in 2020.

#### Competitive Advantage

##### - Effective Customer Base

The Company has an effective customer base, where the target market is the upper middle class community. The Company not only provides premium quality products but also gives pride in its own furniture. The name Blackwood, which has a high value in the market, gives customers a reason to feel a sense of pride when they buy the Company's products.

The Company creates high quality products through various production methods by utilizing advanced machines and special production methods, which can increase the value and quality of furniture in the eyes of consumers.

One of the methods used by the Company is the gilding method, a method of finishing furniture using real gold. This method has been used since ancient times in the Kingdom of France and England. As a result, the Company's furniture that uses this finishing method not only creates the impression of premium quality and unique design, but also has historical and antiquity values that create pride in itself.



Selama ini, pelanggan-pelanggan Perseroan datang dari passive advertising yang berupa word-of-mouth. Oleh karena itu, quality control Perseroan dibuat sangat ketat agar dapat menjaga kualitas produk-produknya, sehingga hubungan Perseroan dengan para pelanggan tetap terjaga dan tercipta basis pelanggan yang kuat dan setia.

#### - **Furniture Tailored Sesuai Pilihan Pelanggan**

Perseroan mengetahui bahwa Pelanggan memiliki ekspektasi yang berbeda-beda akan suatu produk. Oleh karena itu Perseroan menerapkan konsep furniture tailored, yaitu dengan memberikan kesempatan untuk para pelanggan berkreasi dengan cara memainkan pilihan warna, finishing, ukuran, sampai ke jenis fabric yang digunakan tanpa merubah struktur dasar dari furnitur tersebut.

Para pelanggan bisa memperhitungkan segala faktor dan menelaraskan konsep furnitur yang dipesan sesuai dengan ruangan tempat furnitur tersebut diletakkan, seperti lounge kantor atau ruang tamu, agar terlihat menyatu dengan kondisi ruangan terutama dari segi warna.

#### - **SDM dan Manajemen yang Berpengalaman**

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia yang baik akan memberikan kinerja positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan tim yang solid dan saling bekerja sama. Perseroan memberikan fasilitas bagi Sumber Daya Manusia untuk dapat berkembang bersama dan meningkatkan kompetensinya.

Manajemen yang berpengalaman sangat diperlukan untuk dapat memimpin segenap elemen Perseroan untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi pengembangan Perusahaan. Dengan kepemimpinan dan kemampuan yang mumpuni manajemen Perseroan dapat mengatasi hambatan yang datang dengan kebijakan strategis yang ditetapkan.

### **Strategi Perseroan**

#### - **Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Produksi**

Salah satu faktor untuk dapat meningkatkan performa Perusahaan adalah dengan melakukan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi yang dilakukan, dengan mencari metode-metode produksi terkini dengan menggunakan mesin-mesin canggih dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

#### - **Mempertahankan Kualitas dari Produk-Produk Perseroan**

Produk Perseroan merupakan produk premium yang berkualitas tinggi. Sehingga Perseroan berupaya untuk menjaga kualitas tersebut dengan melakukan proses Quality Control yang ketat atas setiap produk yang dihasilkan. Kualitas yang tetap terjaga akan memberikan kepercayaan bagi konsumen untuk tetap setia pada produk Perseroan.

So far, the Company's customers have come from passive advertising in the form of word-of-mouth. Therefore, the Company's quality control is made very strict in order to maintain the quality of its products, so that the Company's relationship with customers is maintained and creates a strong and loyal customer base.

#### - **Furniture Tailored Based on Customer's Choice**

The Company recognizes that customers have different expectations for a product. Therefore, the Company applies the concept of furniture tailored, namely by providing opportunities for customers to be creative by playing with color choices, finishing, sizes, to the type of fabric used without changing the basic structure of the furniture.

Customers can take into account all factors and adjust the concept of the ordered furniture according to the room where the furniture is placed, such as an office lounge or living room, so that it looks integrated with the condition of the room, especially in terms of color.

#### - **Experienced HR and Management**

The Company believes that good Human Resources will provide positive performance for the Company. Therefore, the Company strives to develop a solid team that cooperates with each other. The Company provides facilities for Human Resources to be able to develop together and improve their competence.

Experienced management is needed to be able to lead all elements of the Company to provide the best performance for the development of the Company. With good leadership and capabilities, the Company's management can overcome the obstacles that come with the strategic policies that have been set.

### **Company Strategy**

#### - **Improving the Efficiency of Production Activities**

One of the factors to be able to improve the Company's performance is to implement efficiency and effectiveness in the production process. The Company always strives to achieve efficiency and effectiveness in its production processes, by looking for the latest production methods using advanced machines and quality Human Resources.

#### - **Maintaining the Quality of the Company's Products**

The Company's products are premium products of high quality. Therefore, the Company strives to maintain this quality by carrying out a strict Quality Control process for each product produced. Quality that is maintained will provide confidence for consumers to remain loyal to the Company's products.

#### - Mengembangkan Basis Pelanggan Melalui Ritel Online

Pelanggan setia Perseroan sebagian besar berasal dari masyarakat berpendapatan menengah keatas. Tercapainya ekspektasi pelanggan atas produk yang dipesan merupakan keunggulan tersendiri yang membuat para pelanggan tak segan untuk mempromosikan produk Perseroan melalui word of mouth. Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima.

Perseroan kini juga akan lebih agresif dalam membangun basis pelanggan melalui ritel online. Saat ini Perseroan sedang mengembangkan platform untuk penjualan secara online. Dengan melakukan penjualan melalui platform online ini, diharapkan produk Perseroan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

#### - Meningkatkan kerjasama dengan Showroom Furniture dan Desain Interior

Untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualannya, selain upaya melalui penjualan online, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai showroom furniture dengan menempatkan produk-produk Perseroan.

Dan juga, Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa interior desainer terkemuka di Indonesia.

### PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan memandang bahwa prospek ekonomi global maupun nasional akan terus naik pada tahun 2022 meneruskan kenaikan positif di tahun 2021. Walau sepertinya belum akan bisa naik dengan angka signifikan dikarenakan berbagai hal yang berpeluang menghambat kelancaran kemajuan perekonomian.

Belum lama ini, International Monetary Fund ("IMF") bahkan merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2022, yang semulanya berada di angka 4,9% dan turun menjadi 4,4%. Berbagai faktor seperti ancaman varian baru Covid-19, kelangkaan berbagai komoditas, hingga memanasnya hubungan diplomatik di beberapa negara, disebut sebagai faktor yang akan berpengaruh pada laju ekonomi global.

Secara global, kinerja ekonomi tahun 2021 mengalami positif 5,9%, sedangkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 tercatat positif 3,69%. Direktur Hasil Hutan dan Perkebunan Kemenperin, Emil Satria, mengatakan bahwa pada 2022 optimisme permintaan dalam negeri akan meningkat. Kalau melihat permintaan pasar domestik untuk mebel dan kerajinan, cukup menjanjikan dengan middle income class yang lebih dari 50 juta.

Sementara itu, pasar ekspor masih menjadi pendorong utama industri furnitur dalam negeri, dengan capaian US\$3,14 miliar pada periode Januari-November 2021, tumbuh 28,93 persen secara year-on-year. Untuk 2022 diharapkan industri furniture Indonesia bisa tembus US\$3 miliar mengingat potensi pasar AS yang ditinggalkan oleh China dan didukung oleh masalah bahan baku, tenaga kerja, logistik dan kontener yang bisa diatasi tahun ini.

#### - Growing Customer Base Through Online Retail

Most of the Company's loyal customers come from the upper middle income community. The achievement of customer expectations for the products ordered is a distinct advantage that makes customers do not hesitate to promote the Company's products through word of mouth. The Company always strives to maintain good relations with customers by providing excellent service.

The company will now also be more aggressive in building a customer base through online retail. Currently the Company is developing a platform for online sales. By selling through this online platform, it is hoped that the Company's products can reach a wider market.

#### - increased collaboration with Showroom Furniture and Interior Design

To expand the market and increase its sales, apart from efforts through online sales, the Company also cooperates with various furniture showrooms by placing the Company's products.

Also, the Company collaborates with several leading interior designers in Indonesia.

### COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Company views that the global and national economic prospects will continue to rise in 2022, continuing a positive increase in 2021. Although it seems that it will not be able to increase significantly due to various things that have the opportunity to hinder the smooth progress of the economy.

Recently, the International Monetary Fund ("IMF") even revised its global economic growth forecast for 2022, which was originally at 4.9% and dropped to 4.4%. Various factors such as the threat of a new variant of Covid-19, the scarcity of various commodities, to the heating up of diplomatic relations in several countries, are said to be factors that will affect the pace of the global economy.

Globally, the economic performance in 2021 was positive 5.9%, while the realization of national economic growth throughout 2021 was recorded at 3.69% positive. The Director of Forest Products and Plantations of the Ministry of Industry, Emil Satria, said that in 2022 the optimism of domestic demand will increase. If you look at the domestic market demand for furniture and handicrafts, it is quite promising with a middle income class of more than 50 million.

Meanwhile, the export market is still the main driver of the domestic furniture industry, with an achievement of US\$3.14 billion in the January-November 2021 period, growing 28.93 percent year-on-year. For 2022, it is hoped that the Indonesian furniture industry can penetrate US\$3 billion considering the potential of the US market left by China and supported by problems in raw materials, labor, logistics and containers that can be overcome this year.

Seiring dari peningkatan jumlah populasi penduduk dan peningkatan masyarakat menengah dan atas di Indonesia, memberikan optimisme daya beli masyarakat yg juga naik sehingga penjualan produk Perseroan akan lebih maksimal. Pengembangan lini produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar juga dilakukan Perseroan, dengan diiringi pengembangan infrastruktur pabrik yang semakin canggih guna membantu lini produksi agar semakin efisien. Juga diikuti oleh pembukaan showroom dan metode pembelian yang tentunya memudahkan konsumen dalam berbelanja.

Membangun brand awareness juga dilakukan untuk meningkatkan penjualan berbarengan dengan memulai memasarkan produk melalui platform penjualan online. Dimana, platform penjualan online ini adalah sebuah portal yang nantinya akan dapat digunakan oleh calon pelanggan untuk melihat produk-produk Perseroan. Dalam portal tersebut calon pelanggan dapat berkomunikasi secara langsung melalui chat terkait dengan spesifikasi, jenis, model, warna dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Bursa, dengan rincian sebagai berikut:

Along with the increase in the population and the increase in the middle and upper class people in Indonesia, it gives optimism that people's purchasing power will also increase so that sales of the Company's products will be maximized. The Company also develops new product lines in accordance with market demand, accompanied by the development of increasingly sophisticated factory infrastructure to help make production lines more efficient. It was also followed by the opening of a showroom and a method of purchasing which would make it easier for consumers to shop.

Building brand awareness is also carried out to increase sales at the same time as starting to market products through online sales platforms. Where, this online sales platform is a portal that will be used by prospective customers to view the Company's products. In this portal, prospective customers can communicate directly through chat related to specifications, types, models, colors and services provided to customers.

### REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has reported the realization of the use of proceeds from the Public Offering to the Exchange Authority, with details as follows:

No	Jenis Penawaran Umum Public Offer Type	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Value Realization of Public Offering Results									
		Jumlah Hasil Penawaran umum (Rp) Total Proceeds of Public Offering (Rp)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Fee (Rp)	Dana Bersih Hasil Penawaran Umum (Rp) Net Fund Proceeds from Public Offering (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana (Rp)					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining funds from Public Offering (Rp)	
					Penambahan Infrastruktur dan Fasilitas Pabrik Addition of Factory Infrastructure and Facilities	Pembelian Mesin Machine Purchase	Pembukaan Showroom Baru Opening New Showroom	Pengembangan Platform Online Online Platform Development	Modal Kerja Working Capital	Total	
1	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO)	40.000.000.000	3.155.000.000	36.845.500.000	7.000.000.000	15.000.000	5.735.430.301	5.000.000.000	3.845.500.000	36.580.430.301	264.569.699

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/ MSOP)

Program kepemilikan saham Oleh karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP) sampai tahun 2021 ini belum dimiliki oleh Perseroan.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 1 September 2021, tidak terdapat kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2021.

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/ MANAGEMENT IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

The Company's share ownership program by employees and/ or management, both in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) until 2021 is not yet owned by the Company.

### DIVIDEND POLICY

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders held on September 1st, 2021, there is no dividend distribution policy to shareholders in 2021.

**IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal lainnya di sepanjang tahun 2021.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022**

Berikut ini adalah tabel tentang target, realisasi target dan proyeksi kinerja Perseroan:

No	Uraian Description	2021			Proyeksi 2022 2022 Projection
		Target Target in	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
1	Produksi / Production	1.350 unit/pcs	976 unit/pcs	72,30%	1.697 unit/pcs
2	Penjualan / Sales	Rp49.093.972.700,00	Rp37.446.026.309,00	76,27%	Rp65.737.190.430,00
3	Laba / Profit	Rp3.213.078.095,00	Rp-3.085.724.812,00	-96,04%	Rp7.276.800.527,00
4	Aset / Assets	Rp78.341.304.433,00	Rp64.101.498.956,00	81,82%	Rp88.497.399.509,00

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Setelah laporan akuntan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi.

**MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

The Company has no material transactions containing conflicts of interest, affiliated transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, debt/other capital restructuring throughout 2021.

**COMPARISON OF 2021 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2022 PROJECTIONS**

The following is a table regarding the targets, realization of targets and projected performance of the Company:

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE**

After the accountant's report on the Company's consolidated financial statements for 2021 and 2020, there was no material information and facts.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance ("GCG")) di setiap aspek bisnis sebagai komitmen menjalankan usaha dengan profesional, efektif dan efisien.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola ditetapkan untuk menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perseroan, termasuk pegawai dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, perusahaan dapat mengukur kinerja yang dilandasi oleh etika kerja dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

## PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip GCG ditetapkan untuk menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai dan pemangku kepentingan. Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, kami telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yakni Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Kami juga menerapkan system remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

Pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip:

- a. Prinsip Transparansi atau keterbukaan, terkait dengan informasi penting bagi para pemangku kepentingan tentang Perseroan, keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan berkelanjutan mengenai Perusahaan dengan tepat waktu, tepat, akurat dan mudah untuk diakses. Namun demikian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan kami tetap berusaha melindungi informasi rahasia Perusahaan maupun pemangku kepentingan yang berpotensi merugikan Perusahaan atau para pemangku kepentingannya.
- b. Prinsip akuntabilitas merupakan kejelasan tugas, fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban masing-masing organ dalam Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Kami memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap unsur Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi, misi dan strategi, melalui system pengendalian internal yang efektif.
- c. Prinsip pertanggungjawaban, dimana Perseroan meyakini bahwa setiap organ memiliki kesesuaian, kejelasan pengelolaan dijalankan dengan baik, profesional dan dapat memenuhi kewajiban serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mewajibkan seluruh organ Perusahaan untuk berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan isi perjanjian yang melibatkan Perusahaan.
- d. Prinsip kemandirian, ini bertujuan agar Perseroan menjalankan pengelolaan secara mandiri dan profesional masing-masing organ dapat menjalankan tugas serta fungsinya tanpa adanya benturan kepentingan, tekanan atau intervensi dari pihak manapun untuk memastikan bahwa semua keputusan diambil secara objektif.

The Company is consistently committed to implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every aspect of the business as a commitment to run the business professionally, effectively and efficiently.

The application of governance principles is set to guide the attitudes and behavior of all levels of the Company, including employees and stakeholders. By applying these GCG principles, companies can measure performance based on work ethics and good corporate management principles.

## GCG PRINCIPLE

The principles of GCG are set to guide attitudes and behavior for all levels of the Company, including employees and stakeholders. To implement these GCG principles, we have established the Company's main policies, namely Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. We also implement a remuneration system, information disclosure, transaction guidelines with related parties, as well as a prohibition on giving and receiving gifts and donations.

Implementation of a good corporate governance system based on the following principles:

- a. The principle of Transparency or openness, related to important information for stakeholders about the Company, transparency in the decision-making process, disclosure and provision of relevant and ongoing information about the Company in a timely, precise, accurate and easy to access manner. However, in accordance with the laws and regulations, we continue to try to protect the confidential information of the Company and stakeholders that has the potential to harm the Company or its stakeholders.
- b. The principle of accountability is the clarity of duties, functions, structures, systems and responsibilities of each organ in the Company, so that the Company's performance can run in a transparent, fair, effective and efficient manner. We ensure that the implementation of the duties and responsibilities of each element of the Company runs well and in accordance with the vision, mission and strategy, through an effective internal control system.
- c. The principle of responsibility, where the Company believes that every organ has conformity, clarity of management is carried out properly, professionally and can fulfill the Company's obligations and compliance with applicable regulations. Therefore, we require all Company organs to adhere to the precautionary principle and ensure the implementation of applicable laws and regulations as well as carry out the contents of agreements involving the Company.
- d. The principle of independence, this aims to enable the Company to carry out independent and professional management of each organ so that it can carry out its duties and functions without any conflict of interest, pressure or intervention from any party to ensure that all decisions are taken objectively.

- e. Prinsip kesetaraan dan kewajaran, ini bertujuan untuk memberikan perlakuan perhatian yang setara, adil dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk kepada seluruh karyawan Perseroan.

## STRUKTUR GCG

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organisasi sebuah Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi yang bertugas mengelola operasional usaha dan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi.

Perseroan memiliki peran-peran penyokong dalam pelaksanaan GCG yang baik. Terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko serta beberapa komite antara lain Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Peran pendukung GCG dari pihak eksternal terakomodir dalam proses audit independen untuk laporan keuangan guna mendukung implementasi penyajian informasi yang akurat dan transparan kepada publik.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait modal yang ditanam dalam perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan:

### Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2021:

#### MATA ACARA PERTAMA RAPAT:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang di dalamnya terdiri dari:

- a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 sampai dengan tahun buku 2020;
- b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

- e. The principle of equality and fairness aims to provide equal, fair treatment of attention in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations, including all employees of the Company.

## GCG STRUCTURE

With reference to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational structure of a company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors in charge of managing business operations and the Board of Commissioners which carries out the supervisory function of the management carried out by the Board of Directors.

The Company has supporting roles in the implementation of good GCG. Consists of the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and several committees including the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners.

The role of supporting GCG from external parties is accommodated in the independent audit process for financial statements to support the implementation of the presentation of accurate and transparent information to the public.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

The GMS is a medium of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners with shareholders to make important and strategic decisions related to the capital invested in the company, as well as the sustainability of the company in the long term, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Following is the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS:

### General Meeting of Shareholders in 2021:

#### FIRST EVENTS OF THE MEETING:

Approve and ratify the Annual Report for the financial year ending December 31st, 2019 up to the financial year ending December 31st, 2020, which consists of:

- a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2019 to 2020 financial year;
- b. Financial Statements and Balance Sheets and the calculation of profit and loss for the financial year ended December 31st, 2019 until the financial year ended December 31st, 2020;

therefore agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ending on December 31st, 2019 until the financial year ending on December 31st, 2020 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements ending on December 31st, 2019 until the financial year ended December 31st, 2020.

**MATA ACARA KEDUA RAPAT:**

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp 207.154.739,- (dua ratus tujuh juta seratus lima puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan Rupiah) per tanggal 31 Desember 2020 untuk dipergunakan sebagai dana cadangan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

**MATA ACARA KETIGA RAPAT:**

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

**MATA ACARA KEEMPAT RAPAT:**

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

**MATA ACARA KELIMA RAPAT:**

Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

**MATA ACARA KEENAM RAPAT:**

1. Menyetujui untuk merubah ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengakomodir ketentuan baru mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sebagaimana dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

**SECOND EVENT OF THE MEETING:**

Determining the use of the Company's net profit of Rp 207,154,739,- (two hundred seven million one hundred and fifty four thousand seven hundred and thirty nine Rupiah) per date December 31st, 2020 to be used as a reserve fund, thus no dividends will be distributed to shareholders.

**THIRD EVENT OF THE MEETING:**

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

**FOURTH EVENT OF THE MEETING:**

1. Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31st, 2021, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant to be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.
2. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

**FIFTH EVENTS OF THE MEETING:**

Accepting responsibility for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thereby granting full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken related to the use of the proceeds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

**SIXTH EVENTS OF THE MEETING:**

1. Approving to amend the provisions in the Company's Articles of Association to accommodate new provisions regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company as contained in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk mengakomodir ketentuan baru mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sebagaimana dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda Rapat yang keenam ini kedalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggungjawab dalam hal pengawasan dan pengelolaan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dengan memastikan Perseroan melaksanakan prinsip GCG dengan baik dan taat pada aturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan saran dan nasehat terhadap pengambilan kebijakan strategis Perseroan.

Sebagai pengawas, Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan hasil dari tugas dan tanggung jawabnya tersebut dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi tiap akhir periode tutup buku.

Kriteria dan Masa Jabatan Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum.
- c. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- d. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

2. Delegating authority and granting power to the Board of Directors of the Company to make changes and rearrangement of the entire Articles of Association of the Company to accommodate the new provisions regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company as contained in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically.
3. Authorizing the Company's Board of Directors to declare the results of the resolutions of the sixth agenda of the Meeting in a separate Notary deed, to notify the amendments to the Articles of Association to the competent authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and/or additions in any form, also what is needed for receiving notification of the amendment to the Articles of Association, submitting, signing all applications and other documents, choosing a domicile and carrying out all necessary actions, nothing is excluded.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has responsibility in terms of supervision and management of the Company's management carried out by the Board of Directors, by ensuring that the Company implements GCG principles properly and complies with applicable regulations. The Board of Commissioners provides advice and advice on the Company's strategic policy making.

As a supervisor, the Board of Commissioners must account for the results of these duties and responsibilities in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is evaluated at the end of each closing period.

Criteria and Term of Office The criteria for a person to serve as the Company's Board of Commissioners include:

- a. Have good character, morals, and integrity.
- b. Simply understand and be able to carry out legal actions.
- c. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
- d. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.



**Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

1. Dewan komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas kebijakan yang dipilih oleh Direksi terhadap jalannya kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan komisaris memberi nasihat kepada Direksi atas jalannya pengurusan Perseroan.
3. Melaksanakan penelaahan, memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti apabila terdapat temuan dari proses audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal serta pengawasan dari otoritas lainnya yang berwenang.
4. Memeriksa, meneliti dan menelaah laporan keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, untuk kemudian menandatangani laporan keuangan tersebut apabila telah memenuhi kewajaran.
6. Dewan komisaris memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja yang diusulkan oleh Direksi untuk kemajuan kinerja Perseroan.
7. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.
8. Dewan komisaris wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan serta keputusan hasil RUPS dengan profesional.

**Susunan Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari tahun 2020, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Yohan Satya	Komisaris Utama
Eric Effendy	Komisaris Independen

**Independensi Dewan Komisaris**

Meskipun pemegang jabatan Komisaris Utama merupakan pemegang saham Perseroan sebanyak 34,99%, namun dalam menjalankan tugasnya, berkomitmen untuk bertindak secara profesional.

Sedangkan Komisaris Independen tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan secara kekeluargaan baik langsung maupun tidak langsung dan juga memiliki komitmen yang kuat untuk bertindak independen serta bebas dari intervensi dari pihak manapun.

**Pedoman Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris**

Perseroan telah menyusun pedoman tata kerja (board manual) dan kode etik bagi Dewan Komisaris. Dalam pemenuhan kode etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

**Duties and responsibilities of the Board of Commissioners**

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the policies chosen by the Board of Directors regarding the management of the Company in accordance with the aims and objectives and fulfills compliance with the applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors on the management of the Company.
3. Carries out a review, ensure that the Board of Directors has followed up if there are findings from the audit process and recommendations from Internal Audit, external auditors and supervision from other competent authorities.
4. Examines, reviews and analyses the Company's financial statements submitted by the Board of Directors, and signs the financial statements if they meet reasonableness.
6. The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the work plan proposed by the Board of Directors for the advancement of the Company's performance.
7. Appoints and assigns members of the Audit Committee.
8. The board of commissioners must comply with the provisions of the applicable laws and regulations, the articles of association of the Company and the resolutions of the GMS in a professional manner.

**Composition of the Board of Commissioners**

Based on the decision of the Shareholders on January 17th, 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Yohan Satya	President Commissioner
Eric Effendy	Independent Commissioner

**Independence of the Board of Commissioners**

Even though the holder of the President Commissioner is the Company's 34,99% shareholder, in carrying out his duties, he is committed to acting professionally.

Meanwhile, the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have a family relationship, either directly or indirectly, and also has a strong commitment to act independently and free from intervention from any parties.

**Guidelines for Work Procedures and Code of Ethics for the Board of Commissioners**

The Company has compiled a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners. In fulfilling the code of ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.



## Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/2014, dimana jika dipandang perlu Dewan Komisaris berhak pula mengundang Direksi di dalam rapat. Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat pada tahun 2021, antara lain membahas laporan keuangan dan strategi usaha.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Yohan Satya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6/6	100%
Eric Effendy	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6/6	100%

## Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan public, mengatur tentang pengangkatan Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen pada perusahaan terbuka bertujuan dan berkewajiban untuk dapat bertindak secara profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Komisaris Independen berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

## Remunerasi Dewan Komisaris

Hasil dari keputusan dalam RUPS yang diberikan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan, pada tahun 2021 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp300 juta pada tahun 2021.

## DIREKSI

Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Direksi juga bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi harus bersikap secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dalam RUPS.

## Board of Commissioners Meeting

The frequency of the Board of Commissioners meeting is regulated based on POJK No. 33/2014, where if deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to invite the Board of Directors to the meeting. The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings in 2021, including discussing financial reports and business strategies.

The attendance rate of members of the Board of Commissioners is as follows:

## Independent Commissioner

Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies, regulates the appointment of Independent Commissioners. The position of the Independent Commissioner in a public company aims and is obliged to act professionally, independently, not having a conflict of interest and free from intervention from any party. Independent Commissioners come from groups outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

## Remuneration for the Board of Commissioners

The results of the resolutions in the GMS given by considering the Company's capabilities, in 2021 the Board of Commissioners will receive a remuneration of Rp300 million in 2021.

## DIRECTORS

The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company.

The Board of Directors is also tasked with compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to receive them. Each member of the Board of Directors must behave professionally, have good intentions and be responsible for the management of the Company in the GMS.

**Kriteria dan Masa Jabatan**

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum.
- Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi bertugas menjalankan kebijakan strategis yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Secara umum Direksi menjalankan tugas sebagai berikut:

- Menjalankan tindakan strategis atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- Menguasai, memelihara, mengurus dan menjaga kekayaan Perusahaan sepenuhnya untuk kepentingan Perseroan.
- Berama-sama secara kolektif kolegial Direksi menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara Korporat;
- Menetapkan gagasan, usulan rancana jangka panjang dan jangka pendek, sasaran/target kinerja dan strategi dalam upaya mencapai target sasaran.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

**Pedoman Tata Kerja Direksi**

Saat ini Perseroan telah menyusun pedoman tata kerja Direksi (Board Manual). Dalam hal etik, seluruh anggota Direksi taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

**Criteria and Term of Office**

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

- Have good character, morals, and integrity.
- Simply understand and be able to carry out legal actions.
- Never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
- Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

**Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The Board of Directors is in charge of carrying out strategic policies related to the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association of the Company and the resolutions of the GMS. In general, the Board of Directors carries out the following duties:

- Carry out strategic actions on the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company or as stipulated in the articles of association.
- Represent the Company both inside and outside the Court on all matters and events with restrictions as regulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.
- Control, maintain, manage and safeguard the Company's assets fully for the benefit of the Company.
- Collectively, the Board of Directors collegial determines the applicable corporate policies on a corporate basis;
- Establish ideas, proposed long-term and short-term plans, performance targets/targets and strategies in an effort to achieve the targets.
- Organize the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

**Guidelines for the Board of Directors**

Currently, the Company has compiled a Board Manual. In terms of ethics, all members of the Board of Directors obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the value of professionalism, respect and equality.

## Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari tahun 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Hardy Satya	Direktur Utama
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur

## Rapat Direksi

Direksi Perseroan telah mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dalam rangka bersamasama melakukan koordinasi, evaluasi, pemeriksaan kinerja perusahaan serta hal-hal lain yang memerlukan perhatian bersama, selama periode 2021.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Hardy Satya	Direktur Utama President Director	12	12/12	100%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur/Director	12	12/12	100%

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga hubungan baik guna mempermudah koordinasi bersama, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali rapat pada tahun 2021.

Tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Yohan Satya	Komisaris Utama President Commissioner	3	3/3	100%
Eric Effendy	Komisaris Independent Independent Commissioner	3	3/3	100%
Hardy Satya	Direktur Utama President Director	3	3/3	100%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur/Director	3	3/3	100%

## Remunerasi Direksi

Dengan mempertimbangkan kemampuan dan kinerja Perseroan, Remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya yang ditetapkan dalam RUPS sebesar Rp600 juta.

## Hubungan Afiliasi

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya.

Sedangkan Yohan Satya yang merupakan Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga yaitu adik kandung dari Hardy Satya yang merupakan Direktur Utama Perseroan. Hardy Satya sebagai Direktur Utama Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 34,98% atas saham Perseroan.

## Board of Directors

Based on the decision of the Shareholders on January 17th, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Hardy Satya	President Director
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Director

## Board of Directors Meeting

The Board of Directors of the Company has held 12 (twelve) meetings, in the context of jointly coordinating, evaluating, examining the company's performance and other matters that require mutual attention, during the 2021 period.

The attendance rate of each member of the Board of Directors is as follows:

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To maintain good relations in order to facilitate joint coordination, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meetings in 2021.

Attendance rates are as follows:

## Directors' Remuneration

Taking into account the capabilities and performance of the Company, the remuneration received by the Board of Directors of the Company in carrying out their duties as stipulated in the GMS is Rp 600 million.

## Affiliate Relationship

Each member of the Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors.

Meanwhile, Yohan Satya who is the President Commissioner of the Company has a family relationship, he is the younger brother of Hardy Satya who is the President Director of the Company. Hardy Satya as the President Director of the Company has a 34.98% share ownership of the Company's shares.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berlandaskan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang mulai berlaku sejak 17 Januari 2020, Perseroan telah menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan:

### Helmut Sandro Parulian

Warga Negara Indonesia, 40 tahun Memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S1) dari Universitas Trisakti pada tahun 2006.

Pernah menjabat sebagai:

- Corporate Secretary PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 – sekarang)
- Business Development Manager PT Pratama Prima Cipta (2019–2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014–2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011–2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009–2011)
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008–2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2008)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- a) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentas rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

## CORPORATE SECRETARY

Based on OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Company's Directors No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th, 2020 which came into effect on January 17th, 2020, the Company has appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile:

### Helmut Sandro Parulian

Indonesian citizen, 40 years old. Obtained a Bachelor's degree in Accounting (S1) from Trisakti University in 2006.

Has served as:

- Corporate Secretary of PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 – present)
- Business Development Manager PT Pratama Prima Cipta (2019–2020)
- Budget & Cost Control Ast. Manager of PT Eagle High Plantations Tbk (2014–2019)
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011–2014)
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009–2011)
- Internal Audit Staff of PT Kerry Sawit Kencana (2008–2009)
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2008)

Based on Decree No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th, 2020 regarding the Organizational Structure of the Company's Corporate Secretary Unit, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

- a) Follow the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
- b) Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
- c) Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Timely submission of reports to OJK;
  - Implementation and documentation of the GMS;
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d) As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
  - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - v. Pelaksanaan Program Orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Address:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**  
Kawasan Industri Millenium  
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan, Kab.  
Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia  
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: corsec@boston-industries.com  
Website: www.boston-industries.com

#### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki program pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan untuk peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, pelatihan yang dijalani Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKBOC/BFI/1/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT Boston Furniture Industries Tbk, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

The functions of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
  - i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
  - ii. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
  - iii. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - iv. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - v. Implementation of the Company Orientation Program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Address:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**  
Millennium Industrial Estate  
Millennium Street 15 Block I-2 No. 5A, Kec. Panongan,  
Tangerang Regency, Tangerang 15710, Indonesia  
Telephone: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: corsec@boston-industries.com  
Website: www.boston-industries.com

#### Corporate Secretary Training Program

The Company has a training program for the Corporate Secretary to increase competence, skills and knowledge for the advancement of the Company. Throughout 2021, the training undertaken by the Corporate Secretary is as follows:

#### AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee in order to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKBOC/BFI/1/2020 dated January 17th, 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy of PT Boston Furniture Industries Tbk, with the composition of the Audit Committee as follows:



Ketua Komite	Eric Effendy
Anggota	Kelik Irwantono
Anggota	Nurrachman Hidayat

### Profil Komite Audit

#### Eric Effendy

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 26 dalam sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

#### Kelik Irwantono

Anggota

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996.

Pernah menjabat sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - sekarang)
- Komisaris PT ACR Global Investment (2015 – sekarang)
- Direktur Keuangan PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 – 2018)
- Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007 – 2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 – 2007)
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 – 2001)

#### Nurrachman Hidayat

Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Pernah menjabat sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - sekarang)
- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

Committee Chair	Eric Effendy
Member	Kelik Irwantono
Member	Nurrachman Hidayat

### Audit Committee Profile

#### Eric Effendy

Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 26 in the sub chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

#### Kelik Irwantono

Member

Indonesian citizen, 51 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University in 1996.

Has served as:

- Member of the Audit Committee of PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - present)
- Commissioner of PT ACR Global Investment (2015 – present)
- Finance Director of PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 – 2018)
- Director of Finance and Corporate Secretary of PT BW Plantations Tbk (2007 – 2015)
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 – 2007)
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 – 2001)

#### Nurrachman Hidayat

Member

Indonesian citizen, 49 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Indonesia in 1998.

Has served as:

- Member of the Audit Committee of PT Boston Furniture Industries Tbk (2020 - present)
- Business Development & Investment Manager at PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head of PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2020 melalui SK Komisaris No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang antara lain sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company has established the Audit Committee Charter on January 17th, 2020 through the Decree of the Commissioner No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, signed by the Company's Board of Commissioners. Meanwhile, the duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In exercising this authority, the Audit Committee cooperates with the party implementing the Internal Audit Unit.

### Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- a. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets, and necessary company resources.
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of the Audit Committee's Audit, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat bersama sebanyak 4 (empat) kali rapat, sepanjang tahun 2021, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Eric Effendy	Ketua/Chairman	4	4/4	100%
Kelik Irwantoro	Anggota/Member	4	4/4	100%
Nurrachman Hidayat	Anggota/Member	4	4/4	100%

#### Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan susunan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) adalah terhitung sejak 17 Januari 2020 sampai dengan paling lama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 17 Januari 2025, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

#### Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite	Eric Effendy
Anggota	Yohan Satya
Anggota	Fastabiqul Khair Algotot

#### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

##### Eric Effendy

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 26 dalam sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

##### Yohan Satya

Anggota

Profil Yohan Satya dapat dilihat pada halaman 26 dalam sub bab profil Komisaris Utama Perseroan.

- c. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed), and
- d. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee Meeting

The Company's Audit Committee has held 4 (four) joint meetings, throughout 2021, with the following attendance levels:

#### Term of Office of the Audit Committee

The term of office for the composition of the Audit Committee & Corporate Governance Policy is from January 17th, 2020 to a maximum of 5 (five) years, namely January 17th, 2025, and can be re-elected only for the next 1 (one) period, with does not reduce the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

#### Nomination and Remuneration Committee

In order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/ SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17th , 2020 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Committee Chair	Eric Effendy
Member	Yohan Satya
Member	Fastabiqul Khair Algotot

#### Nomination and Remuneration Committee Profile

##### Eric Effendy

Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 26 in the sub chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

##### Yohan Satya

Member

Yohan Satya's profile can be seen on page 26 in the profile sub chapter of the Company's President Commissioner.

**Fastabiqul Khair Algotot**

Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 1992.

Pernah menjabat sebagai:

- Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk (2013- 2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT NettoCyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
  - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menyimpan database calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

**Fastabiqul Khair Algotot**

Member

Inhabitant Indonesia, 55 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 1992.

Has served as:

- Audit Committee of PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016)
- Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015)
- General Manager of Finance and Accounting PT NettoCyber Indonesia (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009)
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006)
- Audit Manager Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004)

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter on January 17th, 2020, which was signed by the Company's Board of Commissioners. The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners:
  - The composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the GMS;
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Maintain a database of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



**Tugas terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:**

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
  - Struktur remunerasi;
  - Kebijakan tentang remunerasi;
  - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali rapat, sepanjang tahun 2021, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency
Eric Effendy	Ketua/Chairman	3	3/3	100%
Yohan Satya	Anggota/Member	3	3/3	100%
Fastabiquil Khair Algotot	Anggota/Member	3	3/3	100%

**UNIT AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERNAL)**

Dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Oky Darmawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan

**Profil Unit Audit Internal****Oky Darmawan**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Pernah menjabat sebagai:

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 002/SKBOD/BFI/I/2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

**The duties related to the remuneration function are as follows:**

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure;
  - Policy on remuneration;
  - Amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) joint meetings, throughout 2021, with the following attendance levels:

**INTERNAL AUDIT UNIT (INTERNAL OVERSIGHT UNIT)**

In order to comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Based on Decree No. 003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17th, 2020, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Oky Darmawan as Head of the Company's Internal Audit Unit

**Internal Audit Unit Profile****Oky Darmawan**

Indonesian citizen, 45 years old.

Obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1999.

Has served as:

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager of PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).

The Company has established the Internal Audit Unit Charter stipulated by the Company's President Director dated 002/SKBOD/BFI/I/2020 which regulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit Unit as follows:

- Develop and implement an annual internal audit plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### Manajemen Risiko

Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Menurunnya kemampuan daya beli dan/atau minat terhadap furnitur. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

- a) Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan. Risiko Penurunan Kemampuan Daya Beli dan/atau Minat Terhadap Furnitur  

Perseroan akan meningkatkan tingkat efisiensi dalam proses produksi dengan harapan akan menurunkan harga produk sehingga bisa lebih terjangkau dan bersaing, tentu saja dengan tidak mengorbankan kualitas produk. Perseroan juga akan mengeluarkan furnitur yang bernuansa modern untuk mengakomodir tren yang sedang berlaku tanpa menghilangkan ciri khas dari Perseroan.
- b) Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan
  - Risiko terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku  

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk menyediakan bahan baku ini untuk menjamin ketersediaannya sehingga produksi tetap berjalan lancar. Selain itu, Perseroan sudah berkomitmen untuk menggunakan kayu yang legal sehingga kepada setiap produsen kayu, Perseroan akan menanyakan dahulu mengenai legalitas dari kayu yang dimiliki oleh produsen.

2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee, compliance function and risk management function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

#### Risk management

The Company's main risks are the risk of decreasing purchasing power and/or demand for furniture. Management has reviewed and issued policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The following is a summary of the risk management policies and management:

- a) Main Risks Having a Significant Influence on the Company's Business Continuity. Risk of Decreased Purchasing Power and/or Interest in Furniture  

The Company will increase the level of efficiency in the production process with the hope of lowering product prices so that they can be more affordable and competitive, of course without compromising product quality. The Company will also issue modern furniture to accommodate current trends without losing the Company's distinctive features.
- b) Business Risks Related to the Company's Business Activities
  - Risks related to Availability of Raw Material Supply  

Currently, the Company has several suppliers to provide this raw material to ensure its availability so that production continues to run smoothly. In addition, the Company has committed to using legal wood, so that every wood producer, the Company will first ask about the legality of the wood owned by the producer.

## 1. Risiko terkait Kegiatan Operasional Perusahaan

Perseroan mengeluarkan dan mengawasi SOP (Standar Operation Procedure) yang terkait dengan keamanan fasilitas produksi serta melakukan pemeliharaan teratur terhadap mesin-mesin produksi.

## 2. Risiko terkait Sumber Daya Manusia

Perseroan akan mengikuti peraturan ketenagakerjaan terkait untuk memastikan bahwa karyawan dibayar sesuai dengan pekerjaannya serta melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka. Perseroan juga melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

## 3. Risiko terkait Persaingan Usaha

Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan.

## 4. Risiko terkait Perubahan Teknologi

Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkembangan teknologi tersebut. Hal tersebut akan membuat Perseroan selalu mempertahankan teknologi yang dapat membuat Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar Perseroan serta mencapai tingkat efisiensi yang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## c) Risiko Umum

## - Risiko kondisi ekonomi di Indonesia

Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri.

## 1. Risiko terkait suku bunga pinjaman yang tinggi

Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangka waktu pendanaan. Pembelian belanja modal yang tepat serta peningkatan tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional akan memaksimalkan dana pinjaman sehingga diharapkan tercipta efek domino yang berujung kepada peningkatan pendapatan Perseroan.

## 1. Risks related to the Company's Operational Activities

The Company issues and supervises SOPs (Standard Operation Procedures) related to the safety of production facilities and carries out regular maintenance of production machines.

## 2. Risks related to Human Resources

The Company will follow relevant labor regulations to ensure that employees are paid according to their work and conduct trainings for employees to improve their skills. The Company also conducts a strict selection of new employees to suit the Company's vision and mission.

## 3. Risks related to Business Competition

The Company will continue to innovate in all fields to increase the level of efficiency and effectiveness. Adapting to trends without sacrificing quality will also always be done by the Company.

## 4. Risks related to Technological Change

The Company continues to follow technological changes and adopts technological developments. This will make the Company always maintain technology that can make the Company produce quality products that are in accordance with the Company's standards and achieve the maximum level of efficiency in carrying out its business activities.

## c) General Risk

## - The risk of economic conditions in Indonesia

The Company applies prices that are in accordance with the quality offered. Thus, consumers will see more of the quality and value offered by the Company's products, compared to the price of the product itself.

## 1. Risks associated with high loan interest rates

The Company will adjust the funding source with various factors such as interest rate and funding period. Purchasing the right capital expenditures as well as increasing the level of efficiency and effectiveness of operational activities will maximize loan funds so that it is expected to create a domino effect which will lead to an increase in the Company's revenue.

2. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Pendekatan persuasive akan lebih ditingkatkan untuk mencapai mufakat dalam penyelesaian konflik yang timbul.

3. Risiko Kurs Valuta Asing

Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan. Tentunya, hal tersebut membuat pelanggan dari produk Perseroan tidak mudah untuk berpindah ke produk lainnya.

4. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan reviu terhadap proses bisnis Perseroan sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan.

2. Risks related to lawsuits or lawsuits

The Company will always follow the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well. The persuasive approach will be further enhanced to reach consensus in resolving conflicts that arise.

3. Foreign Exchange Rate Risk

The company will continue to maintain product prices to be able to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but also the quality contained in the Company's products. Of course, this makes it difficult for customers of the Company's products to switch to other products.

4. Government Policy Risk

The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities, either directly or indirectly. In addition, the Company will also continue to review the Company's business processes so that the Company's business processes are processes that do not violate government regulations and are also the most efficient business processes that can be achieved by the Company.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan GCG terutama prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan informasi dan laporan yang dengan mudah dapat diakses oleh Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Investor dan publik melalui situs resmi Perseroan dengan alamat website: [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

### STANDAR KODE ETIK

Perseroan belum memiliki standar kode etik, namun manajemen Perseroan senantiasa bersama-sama membangun budaya kerja yang baik, menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai moral dan sosial yang secara umum diakui oleh masyarakat antara lain nilai-nilai:

1. Kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
2. Beritikad baik, mentaati pertauran dan loyalitas terhadap Perseroan,
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
4. Hormat-menghormati antar sesama karyawan,
5. Rasa memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya,

### ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a form of GCG implementation, especially the principle of transparency, the Company submits information and reports that can be easily accessed by the Capital Market Authority, the Indonesia Stock Exchange, investors and the public through the Company's official website at the website address: [www.boston-industries.com](http://www.boston-industries.com).

### CODE OF ETHICS STANDARD

The Company does not yet have a standard code of ethics, but the management of the Company always builds a good work culture, upholds the applicable laws and regulations, moral and social values that are generally recognized by the community, including the values:

1. Honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities,
2. In good faith, obey the rules and loyal to the Company,
3. Not to be involved in activities that deviate or violate the law,
4. Respect among fellow employees,
5. A sense of having the same rights and obligations in accordance with their duties and responsibilities,



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari pihak manapun terkait kegiatan operasional usaha Perseroan sepanjang tahun 2021.

Namun Perseroan memiliki Whistle Blowing System ("WBS"), merupakan suatu mekanisme terhadap kemungkinan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi dilingkup Perseroan dengan mengutamakan kerahasiaan identitas pelapor. Lingkup pelaporan adalah dalam hal penegakkan peraturan, etika kerja dan bisnis, nilai- nilai Perseroan serta nilai-nilai sosial masyarakat.

Pelapor dapat menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dugaan adanya pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perbaikan Perseroan.

## PERKARA HUKUM

Tidak ada pokok perkara ataupun gugatan secara hukum terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun Direksi yang berdampak atau mengancam keberlangsungan bisnis Perseroan sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini diterbitkan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company did not receive any complaint reports from any party related to the Company's business operations throughout 2021.

However, the Company has a Whistle Blowing System ("WBS"), which is a mechanism for the possibility of complaints or reporting of violations that occur within the Company by prioritizing the confidentiality of the identity of the reporter. The scope of reporting is in terms of enforcement of regulations, work and business ethics, Company values and social values of the community.

The Whistleblower may submit a report to the Board of Commissioners of the Company regarding allegations of violations based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of improving the Company.

## LAWSUIT

There are no legal cases or lawsuits against the Company, members of the Board of Commissioners, or Directors that have an impact or threaten the sustainability of the Company's business until the completion date of this Annual Report is published.

## Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Perusahaan Publik Perseroan memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar. Sebagai Perusahaan yang melaksanakan aktivitas produksi, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area produksi, sehingga selain menjalankan usaha sesuai ijin dan peraturan yang berlaku Perseroan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dilingkungan sekitar.

Untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan program CSR, dengan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar pabrik untuk bekerja sesuai dengan posisi yang dibutuhkan. Untuk setiap proyek pembangunan yang dilakukan, Perseroan umumnya mengutamakan tenaga dari lingkungan sekitar, demi terciptanya hubungan kerjasama yang baik.

Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021:

As a Public Company, the Company has social responsibility to the surrounding environment. As a company that carries out production activities, the Company is fully committed to maintaining direct and indirect relationships with the community around the production area, so that in addition to running a business in accordance with applicable permits and regulations, the Company also participates in activities in the surrounding environment.

To support the creation of sustainable development, the Company is committed to implementing CSR programs, by opening up opportunities for the community around the factory to work in accordance with the required position. For every development project carried out, the Company generally prioritizes personnel from the surrounding environment, in order to create a good cooperative relationship

The following are the CSR activities carried out by the Company during 2021:

No.	Keterangan Information	Kegiatan Activity	Bantuan Donation
1.	Peringatan Idul Adha 1442 H. Eid al-Adha commemoration 1442 H.	Memberikan hewan qurban (2 kambing) dan pembagian hewan kurban ke Masjid jami al-barokah (kp. sempur desa peusar). / Giving sacrificial animals (2 goats) and distributing sacrificial animals to the Al-Barokah Jami Mosque (Kp. Sempur, Peusar Village).	Rp7.500.000,-
2.	Peringatan Tahun Baru Islam 1443 H. Islamic New Year Celebration 1443 H.	Pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa (kp. sempur desa peusar). / Providing compensation to orphans and poor people (kp. Sempur, Peusar Village).	Rp7.500.000,-
3.	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. / Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia.	Pemberian masker dan Disinfektan 1 dusun (6 rt) kp. sempur desa peusar. / Provision of masks and disinfectants to 1 hamlet (6 neighborhoods) kp. Sempur, Peusar village.	Rp5.000.000,-
4.	Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW. The Mawlid Prophet Muhammad SAW.	Pemberian bahan bangunan dalam pembangunan Masjid Jami al-barokah kp. sempur desa peusar (Semen tiga roda 50kg "100 sak"). / Provision of building materials in the construction of the Al-Barokah Jami Mosque kp. Sempur, Peusar village (@50kg 'Tiga Roda' cement "100 sacks") .	Rp5.500.000,-
5.	Peringatan Hari Raya Natal. Celebration of Christmas Day .	Memberikan paket bingkisan ke panti asuhan Cahaya Salman Alfarisi Peusar (Handuk, Selimut, Makanan). / Giving parcels to the Cahaya Salman Alfarisi Peusar orphanage (Towels, Blankets, Food).	Rp4.200.000,-
<b>Total</b>			<b>Rp29.700.000,-</b>









Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page has been left blank intentionally

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Boston Furniture Industries Tbk

### Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei / May 2022

#### Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



**Yohan Satya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Eric Effendy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi / The Board of Directors



**Hardy Satya**  
Direktur Utama  
President Director



**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page has been left blank intentionally

# Laporan Keberlanjutan Sustainability Report





Berdiri sejak tahun 2012, PT Boston Furniture Industries Tbk ("Perseroan"), bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian. Perseroan menghasilkan furniture yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi bertaraf kelas dunia.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan Perseroan secara khusus mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR), sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, dan merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disajikan Perseroan.

## PRINSIP PENETAPAN ISI PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini memuat topik-topik keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, yang disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi.

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### Keberlanjutan Ekonomi

Aspek Ekonomi (dalam ribuan Rupiah)	2021	2020	2019	Economic Aspect (in Rupiah)
Kuantitas Produksi	976 unit/pcs	900 unit/pcs	762 unit/pcs	Production Quantity
Pendapatan/Penjualan Bersih	Rp37.446.026,00	Rp23.985.877,00	Rp24.693.452,00	Net Revenue/Sales
Laba/Rugi Bersih	Rp-3.282.844,00	Rp9.173.680,00	Rp8.718.305,00	Net Profit/Loss
Total Aset	Rp64.101.498,00	Rp68.265.043,00	Rp26.201.080,00	Total Assets
Total Kewajiban	Rp20.357.143,00	Rp21.595.292,00	Rp16.639.509,00	Total Liability
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	82 orang/people	82 orang/people	74 orang/people	Number of Local Workers
Jumlah Pemasok Lokal	128 pihak/parties	75 pihak/parties	47 pihak/parties	Number of Local Suppliers

### Keberlanjutan Sosial

Aspek Sosial (dalam Rupiah penuh)	2021	2020	2019	Social Aspect (in full Rupiah)
Pengembangan Masyarakat (Rp)	-	-	-	Community development
CSR (Rp)	Rp29.700.00,00	-	-	CSR

Established in 2012, PT Boston Furniture Industries Tbk (the "Company"), is engaged in industrial furniture made of wood and metal for household and office needs with various types of products and variants. The Company produces beautiful, artistic and high-quality furniture of world class standards.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

The issuance of the Sustainability Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company's Sustainability Report specifically covers Corporate Social Responsibility (CSR) activities, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. .

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period January 1 to December 31st, 2021, and is the first sustainability report presented by the Company.

## PRINCIPLES OF DETERMINING REPORTING CONTENT

This Sustainability Report contains sustainability topics which consist of 3 (three) main aspects, namely economic, social and environmental, which are presented in a balanced manner. The topics reported are topics that are in line with the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the principle of transparency.

## SUSTAINABILITY HIGHLIGHT

### Economic Sustainability

# Sambutan Direksi

## Message from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat dan rahmat-Nya pada tahun ini Perseroan dapat menyajikan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama kali. Harapan kami agar laporan ini dapat memberikan informasi yang tepat, jelas dan rinci terkait keberlanjutan Perseroan di masa depan dilihat dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### MAKNA KEBERLANJUTAN

Perseroan berupaya untuk mewujudkan visi Perusahaan yaitu menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia. Dengan cara mewujudkan produk furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna, pengelolaan sumber daya manusia dengan baik dan membina hubungan baik dengan stakeholder.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud nyata atas upaya Perseroan dalam merespon isu keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa isu keberlanjutan sangat penting dan harus direspon dengan baik demi menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam pelaporan keberlanjutan usaha.

### KINERJA EKONOMI

Seiring dengan naiknya perekonomian global dan domestik, kinerja dari produksi, pemasaran, dan penjualan produk Perseroan juga ikut mengalami perbaikan. Perseroan mencatatkan produksi sebanyak 976 unit produk selama periode 2021. Penjualan Perseroan sebesar Rp37.446 juta ditahun 2021 atau naik sebesar Rp13.460 juta dibandingkan penjualan pada tahun 2020 dengan nilai penjualan sebesar Rp23.985 juta. Sementara itu Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp3.085 juta ditahun 2021 atau turun sebesar Rp3.292 juta setara dengan 1.589% dibanding laba bersih pada tahun 2020, penurunan ini lebih dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pembayaran komisi dan reklasifikasi biaya upah.

Aset tahun 2021 sebesar Rp64.101 juta atau turun sebesar Rp4.163 juta atau setara dengan 6,1% dibanding aset pada tahun 2020 yang sebesar Rp68.265, aset Perseroan mengalami penurunan dikarenakan realisasi penggunaan dana IPO untuk pembukaan showroom baru. Ekuitas Perseroan sebesar Rp43.744 juta di tahun 2021, mengalami penurunan 6,27% yaitu sebesar Rp2.925 juta dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar Rp46.669 juta. Ekuitas tahun 2021 mengalami penurunan dipengaruhi defisitnya rugi bersih Perseroan pada tahun buku 2021.

Dear Stakeholders,

We praise and thank God Almighty, because of His blessings and grace this year the Company was able to present our first Sustainability Report. We hope that this report can provide accurate, clear and detailed information regarding the Company's sustainability in the future from an economic, social and environmental perspective.

### SUSTAINABILITY MEANING

The Company strives to realize the Company's vision, which is to become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products. By creating beautiful, artistic and high-quality furniture products by using appropriate equipment and tools, managing human resources properly and fostering good relations with stakeholders.

The issuance of this Sustainability Report is a tangible manifestation of the Company's efforts in responding to sustainability issues. The Company realizes that sustainability issues are very important and must be responded to properly in order to maintain the trust of all stakeholders. The Company strives to meet the required criteria in business sustainability reporting.

### ECONOMIC PERFORMANCE

Along with the improvement in the global and domestic economy, the performance of the production, marketing and sales of the Company's products has also improved. The company recorded production of 976 product units during the 2021 period. The Company's sales amounted to Rp. 37,446 million in 2021, an increase of Rp. 13,460 million compared to sales in 2020 with a sales value of Rp. 23,985 million. Meanwhile, the Company experienced a net loss of Rp.3,085 million in 2021 or a decrease of Rp.3,292 million, equivalent to 1,589% compared to net profit in 2020, this decrease was more influenced by increased number of commission payments and reclassification of wage costs.

Assets in 2021 amounted to Rp 64,101 million or decreased by Rp4,163 million or equivalent to 6.1% compared to assets in 2020 which amounted to Rp68,265, the Company's assets decreased due to a realization of the use of IPO funds for the opening of a new showroom. The Company's equity was Rp.43,744 million in 2021, a decrease of 6.27%, which was Rp.2,925 million compared to the equity in 2020 of Rp.46,669 million. Equity in 2021 will decrease due to the deficit in the Company's net loss for the 2021 financial year.

## KINERJA SOSIAL

Dalam operasional Perusahaan, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli dalam bidangnya. Untuk dapat menghasilkan produk yang presisi, indah dan memiliki nilai seni tinggi, perlu dilakukan pemilihan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik. Oleh karena itu Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat local di sekitar lokasi Perseroan untuk turut serta bergabung dengan melalui beberapa proses recruitment sesuai dengan Standar Operasional perseroan.

Perseroan rutin melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan bidangnya. Disamping itu, Perseroan juga berupaya memberikan nilai kesejahteraan kepada masyarakat lokal dengan melaksanakan program-program CSR di sepanjang tahun 2021.

## KINERJA LINGKUNGAN

Dampak dari kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan hidup perlu ditelaah dan dicegah dengan penuh kehati-hatian. Perseroan berupaya melakukan tindakan pencegahan atas dampak tersebut dengan cara :

1. Penanganan limbah yang baik
2. Penghematan Energi

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, penjualan dan pendapatan Perseroan melakukan langkah-langkah :

- Menjaga layanan prima penjualan kepada pelanggan, mulai dari tahap pengiriman, pemasangan sampai dengan pemberian garansi kualitas produk.
- Perluasan jangkauan penjualan dengan menggunakan platform online, guna memudahkan akses dan kemudahan pembelian oleh pelanggan.
- Kerja sama dan kemitraan dengan beberapa dealer/toko furnitur di berbagai daerah di Indonesia sebagai cara perluasan pasar.
- Pemberian harga khusus yang menarik pada momen-momen tertentu

## PENUTUP

Kami atas nama Direksi, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi terhadap seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan dalam tata kelola keberlanjutan usaha.

Jakarta, Mei / May 2022  
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



**Hardy Satya**  
Direktur Utama / President Directors

## SOCIAL PERFORMANCE

In the Company's operations, the Company requires Human Resources who are competent and experts in their fields. To be able to produce products that are precise, beautiful and have high artistic value, it is necessary to select and manage human resources properly. Therefore, the Company provides opportunities for local communities around the Company's location to participate by joining through several recruitment processes in accordance with the Company's Operational Standards.

The Company routinely conducts training and develops employee competencies in accordance with their fields. In addition, the Company also strives to provide welfare value to local communities by implementing CSR programs throughout 2021.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The impact of the Company's activities on the environment needs to be carefully studied and prevented. The Company seeks to take preventive action against these impacts by:

1. Good waste management
2. Energy Saving

## STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

In an effort to increase productivity, sales and revenue, the Company takes the following steps:

- Maintain excellent sales service to customers, starting from the delivery stage, installation to providing product quality guarantees.
- expansion of sales reach by using online platforms, in order to facilitate access and ease of purchase by customers.
- Cooperation and partnership with several furniture dealers/shops in various regions in Indonesia as a way to expand the market.
- Give special attractive prices at certain moments

## CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to all stakeholders who have provided good support and contribution to the growth of the Company's performance in business sustainability governance.

# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Informasi Umum

Nama Perusahaan Company Name	PT Boston Furniture Industries Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak.  Processing of wood-based furniture and other wood products, metal-based products and distribution and sales of furniture through Subsidiaries.
Kode Saham Stock Code	SOFA
Kepemilikan Ownership	Hardy Satya (34,99%)   Yohan Satya (34,99%)   Wiliam Martaputra (5,62%)   Hendra Kusuma Kargito (5,11%)   Publik dibawah 5% / Public under 5% (19,29%).
Dasar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.  Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Tanggal Pendirian Founding Date	6 Juli 2012 July 6th, 2012
Kantor Pusat	Kawasan Industri Millenium Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120 Email: investor@boston-industries.com Website: www.boston-industries.com  Millennium Industrial Estate Millennium Street 15 Block I-2 No. 5A, Panongan District, Tangerang Regency, Banten 15710, Indonesia Telephone: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120 Email: investor@boston-industries.com Website: www.boston-industries.com

### Visi dan Misi

VISI	VISION
Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia,	To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products.
MISI	MISSION
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.</li> <li>- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.</li> <li>- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.</li> <li>- Membina hubungan baik dengan stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produce beautiful, artistic and high quality furniture.</li> <li>- Use appropriate tools and equipment.</li> <li>- Manage human resources well.</li> <li>- Foster good relations with stakeholders.</li> </ul>



**Kapitalisasi Aset (dalam jutaan rupiah)****Asset Capitalization (in millions of rupiah)**

	2021	2020	2019
Total Aset / Total Assets	64.101.499	68.265.043	26.201.080
Total Kewajiban / Total Liabilitas	20.357.143	21.595.292	16.639.509

**KOMPOSISI KARYAWAN**

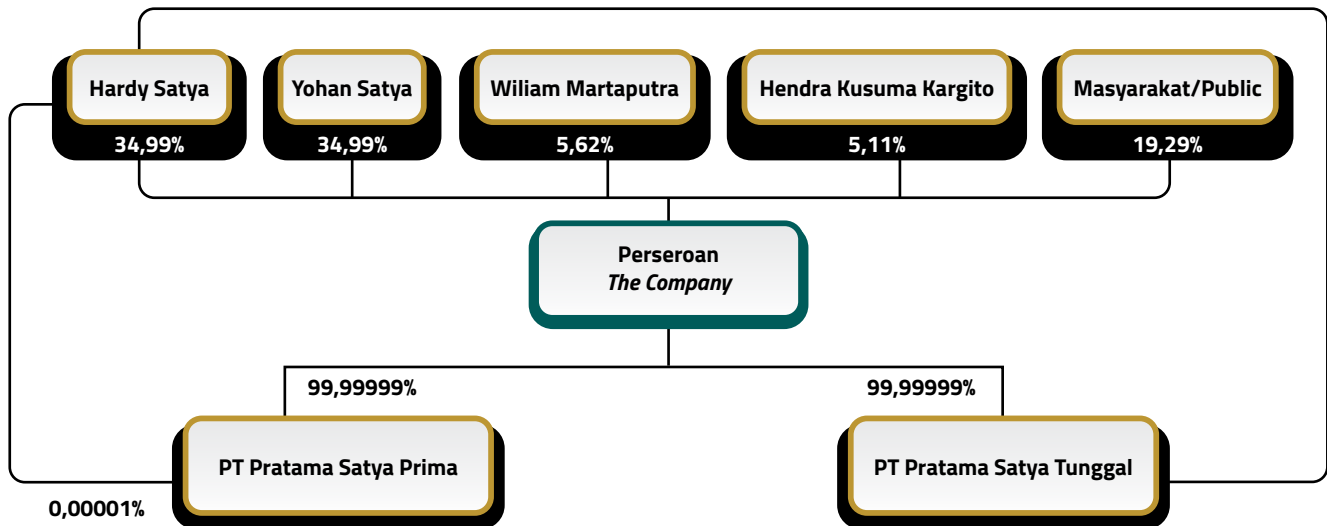
Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pengelolaan Perseroan yang profesional. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) karena Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting yang menopang posisi strategis sebagai Perseroan yang bergerak di bidang furnitur.

Perseroan akan tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan furnitur di Indonesia melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

**EMPLOYEE COMPOSITION**

The Company is fully aware that Human Resources (HR) has an important role in the professional management of the Company. This encourages the Company to continue to improve the quality and competence of Human Resources (HR) because the Company views that Human Resources (HR) is an important asset that supports its strategic position as a Company engaged in the furniture sector.

The Company will grow to become a trusted entity that is able to provide added value in a sustainable manner for the development of furniture in Indonesia through quality Human Resources (HR).

**STRUKTUR DAN INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN 2021****COMPANY SHAREHOLDERS STRUCTURE AND INFORMATION 2021**

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	845.268.000	5,11%
Wiliam Martapura	93.000.000	930.000.000	5,62%
Masyarakat / Public	319.047.699	3.190.476.990	19,29%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of Issued and Fully Paid-In Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100%
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (Rp)
Hardy Satya (Direktur Utama/President Director)	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Yohan Satya (Komisaris Utama/President Commissioner)	578.500.000	5.785.000.000	34,99%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja (Direktur/Director)	16.500.000	165.000.000	1,00%

Keterangan Information	PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIC INVENTORS			PEMODAL ASING / FOREIGN INVENTORS		
	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemilik Efek Total Shares Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Perorangan / Individual	3.301	1.652.229.399	99,92%	4	528.100	0,03%
Lembaga / Institution	2	801.100	0,05%	1	15.900	0,00%
<b>TOTAL</b>	<b>3.303</b>	<b>1.653.030.499</b>	<b>99,97%</b>	<b>5</b>	<b>544.000</b>	<b>0,03%</b>

## KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan Akta No. 36/2020, yaitu:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang industri furnitur, meliputi:
  1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
  2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
- b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan, dibidang furniture.

## BUSINESS ACTIVITIES

The Company's Business Activities in accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association Deed No. 36/2020, namely:

- Furniture industry;
- Wholesale of non-automobiles and motorcycles; special construction;
- Professional activity; other scientific and technical;
- Repair of personal necessities and household equipment; and
- Financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. The Company's main business activities, namely running businesses in the furniture industry, include:
  1. Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of making wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cupboards, shelves, cabinets, room divider and the like; and
  2. Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which includes the business of making furniture for households and offices whose main material is metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and the like.
- b. The Company's supporting business activities, in the furniture sector.

## PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PRODUK/JASA

Produk mebel Perseroan terdiri dari 2 (dua) lini produk yaitu Blackwood American dan Blackwood Modern.

### 1. Blackwood American

Blackwood American merupakan lini produk Perseroan yang telah dikembangkan dan dikelola sejak dari Perseroan berdiri. Lini produk ini selalu menjadi andalan Perseroan dan merupakan lini produk yang paling dikenal oleh pelanggan/pelanggan Perseroan.

Blackwood American juga dapat dikatakan sebagai identitas Perseroan dan merupakan lini produk pertama yang diluncurkan oleh Perseroan. Pada lini Blackwood American ini, terdapat berbagai macam produk yang antara lain adalah meja makan, kursi, sofa, tempat tidur, dan berbagai macam produk lainnya. Sesuai namanya Blackwood American, lini produk ini memiliki desain yang terinspirasi dari mebel-mebel yang sudah populer dari zaman kerajaan dahulu, selain memiliki kualitas premium dari segi tehnik, ukiran yang detail, bentuk model dan bahan yang digunakan, pada tahap finishing menggunakan tenaga kerja manusia terampil dan berpengalaman sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tertinggi dan premium.

### 2. Blackwood Modern

Blackwood Modern merupakan lini produk yang menawarkan desain minimalis dengan finishing yang halus, elegan dengan kualitas tinggi yang terjaga. Seperti namanya, Blackwood Modern adalah produk-produk yang diperkenalkan Perseroan dengan tujuan untuk menyesuaikan posisi Perseroan di era modern ini.

## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Sebagai upaya Perseroan untuk memperluas wawasan dan jaringan usaha, sepanjang tahun 2021 Perseroan menjadi anggota dari organisasi berikut ini :

Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>
Asosiasi Emiten Indonesia / Association of Indonesian Issuers	Anggota / Member

## BRIEF DESCRIPTION OF PRODUCTS/SERVICES

The Company's furniture products consist of 2 (two) product lines, namely Blackwood American and Blackwood Modern.

### 1. Blackwood American

Blackwood American is the Company's product line that has been developed and managed since the Company was founded. This product line has always been the mainstay of the Company and is the product line that is best known by the Company's customers.

Blackwood American can also be said to be the identity of the Company and is the first product line launched by the Company. In this Blackwood American line, there are various kinds of products, including dining tables, chairs, sofas, beds, and various other products. As the name implies Blackwood American, this product line has designs that are inspired by popular furniture from ancient times, besides having premium quality in terms of technique, detailed carving, model shapes and materials used, at the finishing stage using human labor. skilled and experienced so that the products produced are of the highest and premium quality.

### 2. Modern Blackwood

Blackwood Modern is a product line that offers a minimalist design with a smooth, elegant finish and maintained high quality. As the name suggests, Blackwood Modern are products introduced by the Company with the aim of adjusting the Company's position in this modern era.

## MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

As part of the Company's efforts to broaden its horizons and business network, throughout 2021 the Company will become a member of the following organizations:

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Struktur tata kelola Perseroan merupakan pola kerja di seluruh jajaran untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif. Untuk menjaga agar tata kelola dapat dijalankan dengan baik dan mendukung keberlanjutan, maka kinerja tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif semua jajaran Direksi.

Struktur tata kelola berpegang teguh pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

### RUANG LINGKUP LAPORAN

Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan data dan informasi yang bersumber dari data internal Perseroan yang telah divalidasi oleh pihak yang terkait dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan & Global Reporting Initiatives (GRI). Laporan menyajikan keberlanjutan dilihat dari 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

### TUGAS DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEGAWAI, PEJABAT & UNIT KERJA

Kinerja Ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan merupakan tugas dan tanggung jawab dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan Unit Kerja yang terkait dengan aspek tersebut. Seluruh struktur organ tata kelola Perusahaan tersebut berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi keberlanjutan di masa depan dengan cara mengelola topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan yang muncul terkait dengan operasional Perseroan.

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

Pemangku Kepentingan Perseroan yang terlibat langsung dengan keberlanjutan usaha Perseroan terdiri dari karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat dan pemerintah.

Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan, yaitu pihak yang memiliki hubungan dengan kegiatan usaha dan keberlanjutan Perseroan secara signifikan. Interaksi ini dikelola secara kolektif oleh berbagai unit kerja, dan dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan.

Dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan, Perseroan merancang kebijakan dan program yang dapat dilaksanakan secara jangka panjang. Sejumlah strategi keberlanjutan Perseroan mencakup perencanaan penggunaan produk dan material ramah lingkungan, efisiensi energi, air dan emisi, serta upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The corporate governance structure is a work pattern at all levels to create an efficient and effective work system. In order to maintain good governance and support sustainability, the performance of sustainability governance is the collective responsibility of all levels of the Board of Directors.

The governance structure adheres to the basic principles of good corporate governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

### REPORT SCOPE

The sustainability report is prepared based on data and information sourced from the Company's internal data which has been validated by the relevant parties by referring to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance & Global Reporting Initiatives (GRI). The report presents sustainability in terms of 3 aspects, namely economic, social and environmental for the period January 1st, 2021 to December 31st, 2021.

### DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, EMPLOYEES, OFFICERS & WORK UNITS

Sustainable economic, social and environmental performance is the duty and responsibility of all Directors, Board of Commissioners, Employees, Officials and Work Units related to these aspects. The entire structure of the Company's governance organs strives to provide the best contribution to sustainability in the future by managing emerging economic, social and environmental topics related to the Company's operations.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT:

The Company's stakeholders who are directly involved with the Company's business sustainability consist of employees, customers, suppliers, shareholders, the community and the government.

The Company has identified stakeholders, namely parties that have a significant relationship with the Company's business activities and sustainability. These interactions are managed collectively by various work units, and coordinated by the Corporate Secretary.

In dealing with sustainability issues, the Company designs policies and programs that can be implemented in the long term. A number of the Company's sustainability strategies include planning the use of environmentally friendly products and materials, energy efficiency, water and emissions, as well as efforts to improve welfare for all stakeholders.



## PENDEKATAN DALAM MENCEGAH RISIKO

Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

- a) Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan. Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Menurunnya kemampuan daya beli dan/atau minta terhadap furniture.
- b) Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

### - Risiko terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk menyediakan bahan baku ini untuk menjamin ketersediaannya sehingga produksi tetap berjalan lancar.

1. Risiko terkait Kegiatan Operasional Perusahaan

Perseroan mengeluarkan dan mengawasi SOP (Standar Operation Procedure) yang terkait dengan keamanan fasilitas produksi serta melakukan pemeliharaan teratur terhadap mesin-mesin produksi.

2. Risiko terkait Sumber Daya Manusia

Perseroan akan mengikuti peraturan ketenagakerjaan terkait untuk memastikan bahwa karyawan dibayar sesuai dengan pekerjaannya serta melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka.

3. Risiko terkait Persaingan Usaha

Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan.

4. Risiko terkait Perubahan Teknologi

Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkembangan teknologi tersebut.

## APPROACH TO PREVENTING RISK

Management has reviewed and issued policies to manage each risk. Company. The following is a summary of the risk management policies and management:

- a) Main Risks Having a Significant Influence on the Company's Business Continuity. The Company's main risks are the risk of decreasing purchasing power and/or demand for furniture.
- b) Business Risks Related to the Company's Business Activities

### - Risks related to Availability of Raw Material Supply

Currently, the Company has several suppliers to provide this raw material to ensure its availability so that production continues to run smoothly.

1. Risks related to the Company's Operational Activities

The Company issues and supervises SOPs (Standard Operation Procedures) related to the safety of production facilities and carries out regular maintenance of production machines.

2. Risks related to Human Resources

The Company will follow relevant labor regulations to ensure that employees are paid according to their work and conduct trainings for employees to improve their skills.

3. Risks related to Business Competition

The Company will continue to innovate in all fields to increase the level of efficiency and effectiveness. Adapting to trends without sacrificing quality will also always be done by the Company.

4. Risks related to Technological Change

The Company continues to follow technological changes and adopts technological developments.

## c) Risiko Umum

**- Risiko kondisi ekonomi di Indonesia**

Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri.

## 1. Risiko terkait suku bunga pinjaman yang tinggi

Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangka waktu pendanaan.

## 2. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik.

## 3. Risiko Kurs Valuta Asing

Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan.

## 4. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## c) General Risk

**- The risk of economic conditions in Indonesia**

The Company applies prices that are in accordance with the quality offered. Thus, consumers will see more of the quality and value offered by the Company's products, compared to the price of the product itself.

## 1. Risks associated with high loan interest rates

The Company will adjust the funding source with various factors such as interest rate and funding period.

## 2. Risks related to lawsuits

The Company will always follow the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well.

## 3. Foreign Exchange Rate Risk

The company will continue to maintain product prices to be able to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but also the quality contained in the Company's products.

## 4. Government Policy Risk

The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities, either directly or indirectly.

# Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

## Economic Sustainability Performance

### PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA 2021

### 2021 TARGET AND PERFORMANCE COMPARISON

	Target	Realisasi	
Produksi (unit)	1.350 unit/pcs	976 unit/pcs	Production (unit)
Pendapatan (Rupiah)	49.093.972.700	37.446.026.309	Income (in Rupiah)
Laba Rugi (Rupiah)	3.213.078.095	-3.085.724.812	Profit and Loss (in Rupiah)

Produksi, pendapatan dan laba Perseroan mengalami pertumbuhan kinerja yang cukup positif dibandingkan dengan target Perseroan. Selepas gejolak perekonomian pada tahun 2020, usaha berbagai pihak dalam memperbaiki keadaan pun akhirnya menuai hasil positif. Tahun 2021 kinerja keuangan Perseroan terbilang cukup positif.

The Company's production, revenue and profit have experienced positive growth in performance compared to the Company's target. After the economic turmoil in 2020, the efforts of various parties to improve the situation finally reaped positive results. In 2021 the Company's financial performance is quite positive.

Laba Rugi (dalam ribuan Rupiah)	2021	2020	%	Profit and Loss (in Rupiah)
Penjualan	37.446.026	23.985.877	56,12	Sales
Beban pokok penjualan	-23.674.627	-14.812.197	59,83	Cost of goods sold
Beban usaha	-16.552.589	-9.158.484	80,74	Operating Cost
Laba (rugi) usaha	-2.781.460	1.334.124	-308,49	Operating Profit (Loss)
Laba (rugi) komprehensif lain	-3.282.845	263.179	-1.347,38	Total comprehensive income of the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	-2,27	0,21	-1.180,95	Basic earning per share (full in rupiah)

- Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp 37.446 juta naik 56,12% jika dibandingkan Rp23.985 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penjualan produk Perseroan yang naik cukup signifikan di sepanjang tahun 2021.
- Beban pokok pendapatan di 2021 sebesar Rp 23.674 juta naik 59,83% atau naik Rp 8.862 juta dari Rp14.812 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini utamanya berasal dari beban pokok produksi pada barang dalam proses serta kenaikan biaya penyusutan langsung (terkait produksi).
- Beban usaha di 2021 sebesar Rp 16.552 juta naik 80,74% atau naik sebesar Rp 7.394 juta dari Rp 9.158 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini berasal dari kenaikan biaya gaji, komisi dan penyusutan.
- Perseroan menghasilkan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.781 juta yaitu turun 308,49% dari Laba Usaha tahun 2020 yaitu Rp 1.334 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh beban usaha yang meningkat cukup signifikan.

- The Company recorded sales and operating revenues in 2021 of Rp 37,446 million, an increase of 56.12% compared to Rp 23,985 million in 2020. This was due to the sales of the Company's products which increased significantly throughout 2021.
- Cost of revenue in 2021 amounted to Rp 23,674 million, an increase of 59.83% or an increase of Rp 8,862 million from Rp 14,812 million in 2020. This increase was mainly due to the cost of production of work in process as well as an increase in direct depreciation costs (related to production).
- Operating expenses in 2021 amounted to Rp. 16,552 million, an increase of 80,74% or an increase of Rp. 7.394 million from Rp. 9.158 million in 2020. This increase came from the increase in salaries, commissions and depreciation costs.
- The Company generated an operating loss for the year ended 2021 amounting to Rp 2,781 million, which is a 308,49% decrease from Operating Profit in 2020, which was Rp 1,334 million. This was mainly due to a significant increase in operating expenses.

- Perseroan mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.282 juta, angka tersebut mengalami penurunan 1.347% atau Rp 3.546 juta dari laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp263 juta. Hal ini juga dipengaruhi kenaikan beban yang melebihi kenaikan pendapatan.
- The Company recorded a comprehensive loss for the year ended December 31st , 2021, amounting to Rp. 3,282 million, this figure decreased by 1.347% or Rp. 3,546 million from comprehensive income in 2020 of Rp. 263 million. This is also influenced by the increase in expenses that exceed the increase in income.

Posisi Keuangan	2021	2020	%	Financial Position
Jumlah aset (dalam ribuan Rupiah)	64.101.498	68.265.043	-6,10	Total assets (in Thousands Rupiah)
Jumlah liabilitas (dalam ribuan Rupiah)	20.357.143	21.595.292	-5,73	Total liabilities (in Thousands Rupiah)
Total ekuitas (dalam ribuan Rupiah)	43.744.355	46.669.751	-6,27	Total equity (in Thousands Rupiah)

- Total Aset Perseroan sebesar Rp 64.101 juta atau turun 6.10% dengan total penurunan sebesar Rp 4.163 juta pada tahun 2021, dibanding periode tahun 2020 dengan total sebesar Rp68.265 juta. Hal ini dipengaruhi penurunan saldo kas dan bank, penurunan uang muka dan kenaikan aset tetap dan aset hak guna usaha.
- Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 20.357 juta turun sebesar Rp 1.238 juta atau 5,73% dari total liabilitas tahun 2020 yakni sebesar Rp21.595 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang jangka pendek.
- Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 43.744 juta mengalami penurunan sebesar Rp 2.925 juta atau setara 5,27% dari jumlah ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp46.669 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh rugi bersih Perseroan pada tahun buku 2021.
- The Company's total assets amounted to Rp. 64,101 million or decreased by 6.10% with a total decrease of Rp. 4,163 million in 2021, compared to the period in 2020 with a total of Rp. 68,265 million. This was influenced by a decrease in cash and bank balances, a decrease in advances and an increase in fixed assets and right to cultivate - assets.
- The Company's total liabilities in 2021 amounted to Rp 20,357 million, a decrease of Rp 1,238 million or 5.73% of the total liabilities in 2020, which was Rp 21,595 million. This decrease was mainly due to a decrease in the balance of short-term debts.
- The Company's equity in 2021 amounted to Rp 43,744 million, a decrease of Rp 2,925 million or equivalent to 5.27% of the total equity in 2020 of Rp 46,669 million. This decrease was influenced by the the Company's net loss for the 2021 financial year.



# Kinerja Keberlanjutan Sosial

## Social Sustainability Performance

### TENAGA KERJA

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh individu, sesuai prosedur dan peraturan yang telah ditentukan Perseroan. Perseroan memprioritaskan asas kesetaraan, dengan tidak memandang perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial dalam melakukan rekrutmen.

Kebijakan promosi dan karir karyawan berdasarkan persyaratan jabatan, pendidikan atau kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan, tanpa memandang gender, agama, dan suku. Setiap karyawan memiliki kesempatan dan peluang promosi dan karir yang sama.

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Usia minimal karyawan yang bisa diterima bekerja adalah 17 tahun. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR) provinsi.

#### Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
S3/Doctoral	-		-	-
S2/Master	-		-	-
S1/Bachelor	12	14,6	9	11,0
Diploma/Diploma	1	1,2	2	2,4
s.d SMU dan sederajat/up to High school and equivalent	69	84,2	71	86,6
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

#### Komposisi karyawan menurut jenjang manajemen

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
General Manager	1	1,2	-	
Manager	4	4,8	3	3,7
SPV	9	11,0	7	8,5
Staff	68	83,0	72	87,8
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

#### Komposisi karyawan menurut jenjang usia

Keterangan	2021		2020	
	Total	%	Total	%
>55 tahun/years old	1	1,2	1	1,2
46 - 55 tahun/years old	8	9,7	9	11,0
36 - 45 tahun/years old	24	29,3	24	29,3
26 -35 tahun/years old	28	34,2	31	37,8
18 - 25 tahun/years old	21	25,6	17	20,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

### MANPOWER/LABOR

The Company carries out a recruitment process that is transparent, fair and equal for all individuals, in accordance with the procedures and regulations that have been determined by the Company. The Company prioritizes the principle of equality, regardless of differences in class, race, ethnicity, religion, gender, and social class in conducting recruitment.

Employee promotion and career policies are based on job requirements, education or competence according to the needs of the Company, regardless of gender, religion and ethnicity. Every employee has the same promotion and career opportunities and opportunities.

The Company does not employ underage employees. The minimum age for employees to be accepted for work is 17 years. In terms of remuneration, the Company provides compensation or salaries for employee services above the provincial Regional Minimum Wage (UMR).

#### Composition of employees by education level

#### Composition of employees by management level

#### Composition of employees by age level

**Komposisi karyawan menurut status hubungan kerja****Composition of employees by employment relationship status**

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Pegawai Tetap/Permanent employee	56	68,3	50	61,0
Pegawai Tidak Tetap/Non-Permanent employee	26	31,7	32	39,0
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	

**Komposisi karyawan menurut lokasi****Composition of employees by location**

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Jakarta	21	25,6	15	18,3
Banten	61	74,4	67	81,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

**Komposisi karyawan menurut jenis kelamin****Composition of employees by gender**

Keterangan	2021		2020	
	2021	%	2020	%
Pria/Male	73	89,0	78	95,1
Wanita/Female	9	11,0	4	4,9
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

**Proses Rekrutment Karyawan**

- Perseroan menayangkan iklan di website pencarian kerja seperti Jobstreet, dsb.
- Perseroan juga menerima kandidat melalui referensi internal Perseroan.
- Setelah semua CV dan resume terkumpul, maka Perseroan akan memilih kandidat sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, lalu akan dipanggil interview baik offline maupun online.
- Setelah seluruh kandidat selesai di interview, maka Perseroan akan memilih kandidat yang akan diberikan tawaran gaji.
- Bila telah tercapai kesepakatan, kandidat akan mulai bekerja pada waktu yang telah disepakati.

**Employee Recruitment Process**

- The Company displays advertisements on job search websites such as Jobstreet, etc.
- The Company also accepts candidates through the Company's internal references
- After all CVs and resumes are collected, the Company will select candidates according to the required criteria, then they will be called for interviews both offline and online
- After all candidates have been interviewed, the Company will select a candidate who will be given a salary offer.
- When an agreement has been reached, the candidate will start working at the agreed time

**PRINSIP KESETARAAN**

Perseroan menghargai segala perbedaan, pendapat, gagasan, pengalaman, pendidikan termasuk perbedaan suku, agama dan ras, semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan diri di Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan individu dan juga mempertimbangkan kemampuan kinerja Perseroan.

**EQUALITY PRINCIPLE**

The Company respects all differences, opinions, ideas, experiences, education including differences in ethnicity, religion and race, everyone has the same opportunity to work and develop themselves in the Company by considering individual abilities and also considering the Company's performance capabilities.

## FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi seluruh pegawai dan keluarganya, juga motivasi dan semangat untuk memberikan kinerja positif secara berkelanjutan, Perseroan memberikan fasilitas yaitu antara lain terdiri dari:

- Fasilitas Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan & Rawat Inap);
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Bonus Kinerja (tergantung keuangan Perseroan).
- Tunjangan Pernikahan, Kedukaan dan Melahirkan;
- Fasilitas Pelatihan & Pengembangan;
- Cuti Besar & Cuti Tahunan.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara periodik, dengan kompetensi yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.

Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Pada 2021, tidak terdapat pelatihan karyawan mengingat tidak terdapat penerimaan karyawan baru serta tidak terdapat kebutuhan keterampilan atas teknologi baru dibidang furnitur.

## STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Terkait keselamatan pekerja, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan alat keamanan sesuai dengan jenis pekerjaan.

Pada tahun 2021, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja K3 Perseroan. Berikut ini insiden kerja yang terjadi selama tahun 2021 :

No	Tingkat Kecelakaan/ Accident	Total
1	Ringan / Light	0
2	Sedang / Medium	1
3	Berat / Heavy	0

## MASYARAKAT

Salah satu tantangan dalam menerapkan aktivitas keberlanjutan adalah keberadaan masyarakat sekitar. Perseroan menyadari hal ini dan memastikan semua kegiatan usaha tidak menimbulkan dampak negative pada masyarakat sekitarnya. Perseroan menjaga hubungan yang baik dan memastikan keberadaan Perseroan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar.

## EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE

In order to fulfill a sense of security and peace for all employees and their families, as well as motivation and enthusiasm to provide positive performance on an ongoing basis, the Company provides facilities, which include, among others:

- Health Care Facilities (Outpatient & Inpatient);
- Social Security Administering Body (BPJS);
- Religious Holiday Allowance (THR);
- Performance Bonuses (depending on the Company's finances)
- Marriage, Grief and Childbirth Allowances;
- Training & Development Facilities;
- Grand Leave & Annual Leave.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Company is committed to continuously improving the competence of Human Resources. The Company has made various efforts through education, training and development which are carried out periodically, with competencies related to the duties and responsibilities of employees.

The improvement of Human Resources competence provided aims to increase productivity and work quality, improve skills, leadership and professionalism as well as build a positive mental attitude to develop personal intellectual power. In 2021, there will be no employee training considering that there is no new employee recruitment and there is no need for skills for new technology in the furniture sector.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY STANDARDS

Regarding worker safety, the Company ensures that every employee has and uses safety equipment according to the type of work.

In 2021, the Company will continue to make various efforts to improve the Company's HSE (K3) performance. The following are work incidents that occurred during 2021:

## COMMUNITY

One of the challenges in implementing sustainability activities is the presence of the surrounding community. The Company is aware of this and ensures that all business activities do not have a negative impact on the surrounding community. The Company maintains good relations and ensures that the existence of the Company provides added value for the welfare of stakeholders, including the surrounding community.

Untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan Perseroan pun berkomitmen untuk menerapkan program CSR, dengan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar pembangunan proyek untuk bekerja sesuai dengan posisi yang dibutuhkan. Penyerapan tenaga kerja untuk setiap proyek yang berjalan umumnya diutamakan dari lingkungan sekitar, demi terciptanya hubungan kerjasama yang baik.

Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 :

No.	Aktivitas / Activity	Waktu / Time	Keterangan / Information
1.	Peringatan Idul Adha 1442 H. Eid al-Adha commemoration 1442 H.	18 Juli 2021 18 July 2021	Memberikan hewan qurban (2 kambing) dan pembagian hewan kurban ke Masjid jami al-barokah (kp. sempur desa peusar). / Giving sacrificial animals (2 goats) and distributing sacrificial animals to the Al-Barokah Jami Mosque (Kp. Sempur, Peusar Village).
2.	Peringatan Tahun Baru Islam 1443 H. / Islamic New Year Celebration 1443 H.	8 Agustus 2021 8 August 2021	Pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa (kp. sempur desa peusar). / Providing compensation to orphans and poor people (kp. Sempur, Peusar Village).
3.	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. / Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia.	15 Agustus 2021 15 August 2021	Pemberian masker dan Disinfektan 1 dusun (6 rt) kp. sempur desa peusar. / Provision of masks and disinfectants to 1 hamlet (6 neighborhoods) kp. Sempur, Peusar village.
4.	Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW. / The Mawlid Prophet Muhammad SAW.	17 Oktober 2021 17 October 2021	Pemberian bahan bangunan dalam pembangunan Masjid Jami al-barokah kp. sempur desa peusar (Semen tiga roda 50kg "100 sak"). / Provision of building materials in the construction of the Al-Barokah Jami Mosque kp. Sempur, Peusar village (@50kg 'Tiga Roda' cement "100 sacks").
5.	Peringatan Hari Raya Natal. Celebration of Christmas Day .	23 Desember 2021 23 December 2021	Memberikan paket bingkisan ke panti asuhan Cahaya Salman Alfarisi Peusar (Handuk, Selimut, Makanan). / Giving parcels to the Cahaya Salman Alfarisi Peusar orphanage (Towels, Blankets, Food).

To support the creation of sustainable development, the Company is also committed to implementing CSR programs, by opening up opportunities for the community around the project development to work in accordance with the required position. The absorption of labor for each ongoing project is generally prioritized from the surrounding environment, in order to create a good cooperative relationship.

The following are the Corporate Social Responsibility activities carried out by the Company during 2021:

## KOMITMEN LAYANAN DAN PRODUK

Demi menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan, Perseroan berusaha untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Perseroan menggunakan material berkualitas tinggi, metode produksi dengan mesin canggih agar dapat menciptakan produk yang presisi, indah, elegan, bernilai seni dan berkualitas international.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan di masa depan dengan cara sebagai berikut :

- Manajemen limbah (pemisahan sampah organik dan anorganik)
- Program hemat energi dengan mengganti lampu regular dengan lampu LED
- Mengatur pengiriman yang efektif (1 perjalanan ke beberapa pelanggan)
- Pengiriman dari gudang ke customer (langsung)
- Menggunakan truk kontainer yang lebih besar untuk pengiriman (sesuai kebutuhan)

## SERVICE AND PRODUCT COMMITMENT

In order to maintain quality and customer satisfaction, the Company strives to continue to innovate in creating products that are in accordance with market demand. The Company uses high quality materials, production methods with sophisticated machines in order to create products that are precise, beautiful, elegant, artistic and of international quality.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company strives to reduce environmental impact and preserve the environment for future sustainability in the following ways:

- Waste management (separation of organic and inorganic waste)
- Energy saving program by replacing regular lamps with LED lamps
- Organize effective delivery (1 trip to multiple customers)
- Delivery from warehouse to customer (directly)
- Use larger container trucks for shipping (as needed)

**Jumlah pemakaian Energi****Total Energy consumption**

Pemakaian Energi	2021	2020	2019
Air / Water	2.541 m3	2.010 m3	3.434 m3
Listrik / Electricity	210.117 Kwh	180.220 Kwh	154.660 Kwh
BBM / Fuel	28.164 ltr	39.753 ltr	25.226 ltr

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi dengan menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan dan hemat listrik. Lampu dan AC ruangan kerja dipadamkan secara otomatis setelah pukul kegiatan produksi berhenti sebagai upaya meningkatkan program penghematan energi.

Berikut ini adalah metode pembuangan/pengolahan limbah Perseroan yaitu

The Company seeks to improve energy efficiency by using LED lights that are more environmentally friendly and save electricity. The lights and AC in the workspace are turned off automatically after production activities stop as an effort to improve energy saving programs.

The following are the methods of disposal/processing of the Company's waste, namely:

Jenis Limbah	Metode Pembuangan/Pengolahan	Volume
Padat / Solid	Diangkut oleh pihak ke 3 / Transported by 3rd party	±441 kg/hari / Days
Cair / Liquid	Septic tank	9,5 m3/hari / Days



# Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

## Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet

Kami mengharapkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan keberlanjutan pertama kami:  
*We look forward to your input and suggestions on our first sustainability report:*

### Data Koresponden

Nama : .....  
*Name*

Institusi/Perusahaan : .....  
*Institution/Company*

Alamat Email : .....  
*Email Address*

Nomor Telepon : .....  
*Phone Number*

- Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand.*
  - Tidak Setuju / *Disagree*
  - Netral / *Neutral*
  - Setuju / *Agree*
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi yang Anda harapkan / *This report already describes the information you would expect.*
  - Tidak Setuju / *Disagree*
  - Netral / *Neutral*
  - Setuju / *Agree*

Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan berkelanjutan ini / *Please provide additional input and suggestions regarding this sustainability report*

.....  
.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada / *Please send this feedback sheet back to:*

Alamat Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary Address:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk**  
Kawasan Industri Millenium  
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan, Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia  
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120  
Email: corsec@boston-industries.com  
Website: www.boston-industries.com

**Tanggapan LJK, Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.**  
*The response of LJK, Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.*

Laporan tahun 2021 ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama kami sehingga tidak terdapat umpan balik laporan tahun sebelumnya.  
*This 2021 report is our first Sustainability Report so there is no feedback on the previous year's report.*

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page has been left blank intentionally



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/  
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2021/  
*December 31, 2021***

**Dan/ *And***

**Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT**  
**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name                 | : | Hardy Satya  |
| Alamat kantor/ Office address | : | Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No.5A kel. Peuser Kec. Panongan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten |
| Alamat/ Domicile address      | : | Simprug Golf XII 169,RT.01/RW.08,Kel. Grogol Selatan.Kec.kebayoran Lama,Jakarta Selatan.                         |
| Nomor telepon/ Phone number   | : | +62 811 1004 809   |
| Jabatan/ Title                | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ Name                 | : | Dimas Adiyasa Wiryatmaja   |
| Alamat kantor/ Office address | : | Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No.5A kel. Peuser Kec. Panongan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten |
| Alamat/ Domicile address      | : | Jl.Kartini VII.B No.13, RT.12/RW.04, Kel. Kartini, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat                               |
| Nomor telepon/ Phone number   | : | +62 859 5966 8138  |
| Jabatan/ Title                | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan <b>PT Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak</b> .                  | 1. <i>We are responsible for the preparation and <b>PT Boston Furniture Industries Tbk and Subsidiaries</b> .</i>   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                         |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  | 3. a. <i>all information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i>                                |
| b. laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 13 April 2022 / April 13, 2022  
**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**



Direktur Utama/ *President Director*

Direktur / *Director*

**PT Boston Furniture Industries Tbk.**

Kompleks Pergudangan Millenium Industrial Estate | Jl. Millenium 15 Blok I-2 No. 5A, Panongan, Tangerang | Telp. +62 21 29159118  
www.boston-industries.com





## ROBERT SUNUSI ZULFA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

License No : 744/KM.1/2020

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00062/2.1320/AU.1/04/0401-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,  
PT Boston Furniture Industries Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung

### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00062/2.1320/AU.1/04/0401-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Boston Furniture Industries Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for consolidated the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment,*

Menara Hijau, Lt 8, Wing Utara Ruang 805  
Jl. MT Haryono Kav. 33,  
Jakarta - 12770

T : (021)-798 6106, Email : [kap.rsزدanrekan@gmail.com](mailto:kap.rsزدanrekan@gmail.com), Web : <https://www.kap-RSZ.com>





pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp5.067.145.180 Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan

*including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2021, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis matter**

*Without qualifying our opinion, we draw attention to No. 37 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern. As discussed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Company incurred accumulated deficits of Rp5,067,145,180 The Company's ability to continue as going concern depends*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ROBERT, SUNUSI, ZULFA

Menara Hijau, Lt 8, Wing Utara Ruang 805  
Jl. MT Haryono Kav. 33,  
Jakarta - 12770



kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

#### **Hal lain**

Laporan keuangan PT Boston Furniture Industries Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

*on the matters described above. Note 37 to the consolidated financial statements also includes a summary of measures that the Company and its subsidiaries management has implemented or plans to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.*

#### **Other matter**

*The financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk as of 31 December 2020 and for the year then ended were audited by another independent auditor with report No. 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021 dated Mei 28, 2021 with an unmodified opinion of the financial statements.*

**Robert Ricker, SE., Ak., MM., CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0401 /  
Public Accountant Registration Number AP.0401  
Izin Usaha: KEP-744/KM.1/2020 /  
Business License: KEP-744/KM.1/2020  
Jakarta, 13 April 2022 / April 13, 2022



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ROBERT, SUNUSI, ZULFA

Menara Hijau, Lt 8, Wing Utara Ruang 805  
Jl. MT Haryono Kav. 33,  
Jakarta - 12770

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2021  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2021  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.794.405.043	4	6.246.005.241	Cash and banks
Piutang usaha	5.198.825	5	180.543.271	Accounts Receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.813.940	6	16.250.000	Other receivables - third parties
Persediaan	16.856.750.244	7	19.844.683.850	Inventory
Uang muka	96.388.978	8	15.000.000.000	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	181.390.999	9	40.749.999	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	50.549.726	10	-	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	<u>18.997.497.755</u>		<u>41.328.232.361</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	36.940.107.976	11	26.073.528.392	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	1.502.998.820	29a	533.282.465	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	247.500.000	13	330.000.000	Intangible assets
Aset hak guna usaha	6.364.971.405	12	-	Right of use assets
Aset lain-lain	48.423.000		-	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>45.104.001.201</u>		<u>26.936.810.857</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>64.101.498.956</u>		<u>68.265.043.218</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	210.173.800	14	412.720.178	Accounts payables
Utang lain-lain	57.804.112	15	37.901.799	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.724.775.945	16	827.510.063	Accrued expenses
Utang pajak	403.427.826	29	281.005.946	Taxes payables
Uang muka penjualan	10.646.006.587	17	7.930.013.912	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1.202.222.133	18	319.180.978	Lease liabilities
Bank	378.519.438	19	7.546.620.441	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>14.622.929.841</u>		<u>17.354.953.317</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1.580.102.526	18	379.459.307	Lease liabilities
Bank	1.017.832.419	19	1.453.292.777	Bank
Liabilitas imbalan kerja	3.136.278.437	30	2.407.587.203	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>5.734.213.382</u>		<u>4.240.339.287</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>20.357.143.223</u>		<u>21.595.292.604</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2021 dan 2020 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2021 dan 1.650.000.000 saham untuk tahun 2020.	16.535.744.990	21	16.500.000.000	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2021 and 2020 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,653.574.499 shares for 2021 and 1.650.000.000 shares for 2020.
Agio Saham	32.845.000.000	22	32.845.000.000	Share Premium
Agio Waran	321.704.910	23	-	Warrant Agio
Pendapatan komprehensif lain	(890.949.334)		(693.829.365)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(5.067.145.180)		(1.981.420.252)	Retained Earnings (Deficit)
	<u>43.744.355.386</u>		<u>46.669.750.383</u>	
Kepentingan non-pengendali	347	20	231	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>43.744.355.733</u>		<u>46.669.750.614</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>64.101.498.956</u>		<u>68.265.043.218</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan	37.446.026.309	24	23.985.876.762	Sales
Beban Pokok Pendapatan	<u>(23.674.627.115)</u>	25	<u>(14.812.196.583)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	13.771.399.194		9.173.680.179	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(16.170.574.706)	26	(7.838.673.362)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(382.284.095)	27	(883.005)	Other income (expenses)
Laba (rugi) usaha	<u>(2.781.459.607)</u>		<u>1.334.123.812</u>	Profit (loss) operation
Pendapatan keuangan	6.227.938	28	6.835.188	Finance income
Beban keuangan	<u>(1.099.891.016)</u>	28	<u>(869.111.779)</u>	Finance cost
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(3.875.122.685)		471.847.221	Profit (loss) Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		29		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(124.720.543)		(99.415.008)	Current tax
Pajak tangguhan	914.118.416		(165.277.474)	Deferred tax
Jumlah	<u>789.397.873</u>		<u>(264.692.482)</u>	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>(3.085.724.812)</u>		<u>207.154.739</u>	Profit (Loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(252.717.909)	29b	71.826.442	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>55.597.940</u> <u>(197.119.969)</u>		<u>(15.801.817)</u> <u>56.024.625</u>	Related income tax benefit total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>(3.282.844.781)</u>		<u>263.179.364</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.085.724.928)		207.154.710	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	116		29	noncontrolling interests
jumlah	<u>(3.085.724.812)</u>		<u>207.154.739</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	(3.282.844.897)		263.179.335	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	116		29	noncontrolling interests
jumlah	<u>(3.282.844.781)</u>		<u>263.179.364</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	(2,27)	20,27	0,21	Basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Changes In Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Agio saham / Premium share	Agio waran / Warrant Agio	Saldo Laba / Retained Earning		Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Telah ditentukan penggunaannya / Use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
				Telah ditentukan penggunaannya / Use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use						
Saldo per 1 Januari 2020	12.500.000.000	-	-	-	(749.853.990)	-	(2.188.574.962)	9.561.571.048	202	9.561.571.250	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor	4.000.000.000	32.845.000.000	-	-	-	-	-	36.845.000.000	-	36.845.000.000	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktualial Laba tahun berjalan	-	-	-	-	56.024.625	-	-	56.024.625	-	56.024.625	Actual gain (loss) Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020	16.500.000.000	32.845.000.000	-	-	(693.829.365)	-	(1.981.420.252)	46.669.750.383	231	46.669.750.614	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	35.744.990	-	321.704.910	-	-	-	-	357.449.900	-	357.449.900	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktualial Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(197.119.969)	-	-	(197.119.969)	-	(197.119.969)	Actual gain (loss) Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2021	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	-	(890.949.334)	-	(5.067.145.180)	43.744.355.386	347	43.744.355.733	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	37.464.341.612	26.711.371.983	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.075.060.874)	(37.239.784.882)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(6.373.704.238)	(2.089.962.165)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(6.053.563.772)	(6.125.307.933)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(1.000.666.277)	(772.851.579)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	6.227.938	6.835.188	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	(128.043.726)	(165.615.009)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>12.839.530.663</u>	<u>(19.675.314.397)</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(2.693.189.964)	(12.297.229.331)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna usaha	(5.087.820.566)	-	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Perolehan aset takberwujud	-	(330.000.000)	<i>Acquisitions of intangible asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7.781.010.530)</u>	<u>(12.627.229.331)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.603.561.361)	1.753.178.986	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran sewa liabilitas	(2.287.347.243)	(467.150.992)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	3.436.060	6.750.000	<i>Payment of other receivables</i>
Agio waran	357.449.900	-	<i>Warrant agio</i>
Agio saham	-	36.845.000.000	<i>Premium shares</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	19.902.313	37.901.797	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>(9.510.120.331)</u>	<u>38.175.679.791</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.451.600.198)	5.873.136.063	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>6.246.005.241</u>	<u>372.869.178</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>1.794.405.043</u>	<u>6.246.005.241</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**a. Informasi umum**

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 11 November 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.kn., notaris di Kota Bogor mengenai peningkatan modal disetor dari penerbitan waran seri I. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-03-0480402 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furniture, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

**b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan

**1. General**

**a. General information**

*PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H, a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01.Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated 11 November 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.kn., notary in Bogor City regarding the increase in paid-in capital from the issuance of series I warrants. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-03-0480402 dated December 2, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.*

*The company currently has a factory location in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province and an exhibition hall for marketing on Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan South Jakarta.*

*The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.*

*The company is domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A kel. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province. The company started its commercial activities in 2015.*

**b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange**

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.**

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001 / SK-BOD / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Eric Effendy	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	Member

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001 / SK-BOC / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 56 orang dan 75 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of December 31, 2021 and 2020 were 56 and 75, respectively (unaudited).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furniture. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**d. Subsidiary**

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				2021	2020	2021	2020
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	2.014.285.245	1.882.602.553
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	14.869.083.635	7.498.265.071

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H, M.Kn., notary

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

### **PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.*

*In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.*

*PSP is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.*

### **PT Pratama Satya Tunggal**

*PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H, M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.*

*In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.*

*PST is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.*

## **2. Summary of significant accounting policies.**

*An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.*

### **a. Statement of compliance**

*Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip konsolidasian**

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Structure of the Company's Subsidiary**

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

**c. Principles of consolidation**

**Transactions with Non-Controlling Interests**

The Company applies transactions with non-



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**Prinsip konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran

*controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.*

**Principles of consolidation**

*In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.*

*Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:*

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

*An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:*

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
  - c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
  - d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Keuntungan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

- distribution of other voters;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
  - c. Rights arising from other contractual agreements; and
  - d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

**d. Transaction and balances in foreign currency**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak,

**e. Related party transaction and balances**

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**f. Cash and bank**

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

**g. Account receivables and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa

non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**h. Inventory and provision for supplies**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

*the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.*

*Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.*

*An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**k. Intangible assets**

*Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.*

*Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

*Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:*

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Perangkat lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

*Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.*

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

**I. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**m. Account payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**n. Sewa**

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

**i. Grup sebagai lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	3	33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya

**n. Lease**

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

**i. The Group as a lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 48 Impairment of Assets Value.*

**Lease liability**

*On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal

ii. As a lessor

*Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.*

*On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.*

*If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.*

i. As a lessee

*A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.*

*A finance lease is capitalized at the*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

**o. Employee benefit obligations**

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**p. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena

*liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:*

- a. Actuarial gain or loss;*
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

*Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.*

**p. Taxation**

*The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Final tax*

*In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.*

*Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.*

*Current tax*

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021*

*And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar

*does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:*

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang

*that taxable profit in future be available for recovery.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.*

**Value Added Tax**

*Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

*The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from contracts with customers*

*From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Laba per saham**

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**s. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang

customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

**r. Earnings per share**

The group applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**s. Segment information**

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that



## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

### t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

#### Aset keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

##### Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan

generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);

- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

### t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

#### Financial assets

##### Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

##### SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

### Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan

as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

### Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai

*asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset

from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang

*that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk

*Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*liabilities simultaneously.*

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**u. Events after the reporting period**

*Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.*

**v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

**v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

*The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

*The adoption of SFAS No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.*

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

*The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi

**Adoption of SFAS No. 73 "Leases"**

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

SFAS No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on SFAS No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.:

- a) Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;
- b) Amendments to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. Amendments to SFAS 1 and SFAS 25:



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

*Definition of Material, effective January 1, 2020.*

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyalarkan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

Efektif 1 Januari 2021

*Effective Januari 1, 2021*

- a. Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

- a. Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform - Phase 2*

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

*Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS*

Efektif 1 Januari 2022

*Effective Januari 1, 2022*

- a. Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

- a. Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business*

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

*The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.*

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

*This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.*

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

*Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.*

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

*Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:*

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAS 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diakui pada tanggal akuisisi.

- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

acquisition date.

- Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- b. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

- c. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Efektif 1 Januari 2023

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

### **3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### **Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian

*Effective Januari 1, 2023*

- a. *Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*

*The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:*

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the possibility that the entity will use the right suspension*
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.*

*The amendment is not expected to have a material impact on the Group.*

### **3. Use of management's estimates, judgments and assumptions**

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.*

#### **Significant considerations in the application of accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

#### **Sources of estimated uncertainty**

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil

reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**4. Kas dan bank**

	2021	2020
Kas	15.000.000	15.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.869.289	133.922.639
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.021	155.847
PT Bank Central Asia Tbk	1.570.175.798	53.998.058
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	89.349.935	6.042.928.697
Jumlah	<u>1.794.405.043</u>	<u>6.246.005.241</u>

	Total
Cash	
Bank	
IDR	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Total	6.246.005.241

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

**5. Piutang usaha**

	2021	2020
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk	5.198.825	-
Alvin	-	180.543.271
Jumlah	<u>5.198.825</u>	<u>180.543.271</u>

	Total
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk	
Alvin	
Total	180.543.271

	2021	2020
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31- 60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
> 90 hari	5.198.825	180.543.271
Jumlah	<u>5.198.825</u>	<u>180.543.271</u>

	Total
Not past due	
Past due	
1 - 30 days	
31- 60 days	
61-90 days	
> 90 days	
Total	180.543.271

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang lain-lain**

	2021
Pihak ketiga:	
Karyawan	12.813.940
Jumlah	<u>12.813.940</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. Persediaan**

	2021
Persediaan	
Bahan baku	1.097.803.950
Barang dalam proses	8.059.692.214
Barang jadi	7.699.254.080
Jumlah	<u>16.856.750.244</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bintang, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 11 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**8. Uang muka**

	2021
Uang muka	
Bahan baku	96.388.978
Mesin	-
Jumlah	<u>96.388.978</u>

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin produksi dan pada tahun 2021 perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku.

**9. Biaya dibayar dimuka**

	2021
Asuransi	94.761.403
Jasa biro administrasi efek	40.000.000
Internet	18.700.000
Lain-lain	27.929.596
Jumlah	<u>181.390.999</u>

**6. Other receivables**

	2020
	16.250.000
Jumlah	<u>16.250.000</u>

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

**7. Inventory**

	2020
	708.243.718
	15.133.546.132
	4.002.894.000
Jumlah	<u>19.844.683.850</u>

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral. As of December 31, 2021, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Bintang, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp 11 billion. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**8. Advance payments**

	2020
	-
	15.000.000.000
Jumlah	<u>15.000.000.000</u>

In 2020 the Company made an advance payment for the purchase of production machinery and in 2021 the company made an advance payment to a supplier for the procurement of raw materials.

**9. Prepaid expenses**

	2020
	32.999.999
	-
	-
	7.750.000
Jumlah	<u>40.749.999</u>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Pajak dibayar dimuka**

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	10.974.070	-	<i>Value added tax</i>
Pajak Penghasilan 25	39.575.656	-	<i>Income tax art 25</i>
Jumlah	<u>50.549.726</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**10. prepaid taxes**

**11. Aset tetap**

	2021					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Penurunan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	12.915.968.932	2.496.130.000	527.470.355	-	14.884.628.577	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	-	-	-	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	5.199.271.988	173.512.964	-	-	5.372.784.952	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	2.082.182.021	15.023.547.000	-	-	17.105.729.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>26.226.532.463</u>	<u>17.693.189.964</u>	<u>527.470.355</u>	<u>-</u>	<u>43.392.252.072</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	1.419.946.994	-	-	-	1.419.946.994	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	2.435.655.000	-	-	(2.435.655.000)	-	<i>Building</i>
Jumlah	<u>30.082.134.457</u>	<u>17.693.189.964</u>	<u>527.470.355</u>	<u>(2.435.655.000)</u>	<u>44.812.199.066</u>	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.621.373.896	1.040.988.250	125.604.491	-	2.536.757.655	<i>Building</i>
Kendaraan	1.308.137.565	284.941.190	-	158.180.148	1.751.258.904	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	179.509.943	1.284.644.739	-	-	1.464.154.682	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	593.297.434	1.198.353.815	-	-	1.791.651.249	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>3.702.318.838</u>	<u>3.808.927.994</u>	<u>125.604.491</u>	<u>158.180.148</u>	<u>7.543.822.490</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	308.955.374	177.493.374	-	(158.180.148)	328.268.600	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>4.011.274.212</u>	<u>3.986.421.368</u>	<u>125.604.491</u>	<u>-</u>	<u>7.872.091.090</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>26.070.860.245</u>				<u>36.940.107.976</u>	<i>Book value</i>
	2020					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Penurunan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	8.222.718.932	4.693.250.000	-	-	12.915.968.932	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	-	-	-	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	235.945.550	4.963.326.438	-	-	5.199.271.988	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	1.600.307.749	72.577.272	-	409.297.000	2.082.182.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>16.088.081.753</u>	<u>9.729.153.710</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>26.226.532.463</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	991.205.332	428.741.662	-	-	1.419.946.994	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	-	2.435.655.000	-	-	2.435.655.000	<i>Building</i>
Jumlah	<u>17.079.287.085</u>	<u>12.593.550.372</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>30.082.134.457</u>	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.178.784.638	442.589.258	-	-	1.621.373.896	<i>Building</i>
Kendaraan	895.502.560	409.966.858	-	-	1.305.469.418	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	115.235.188	64.274.755	-	-	179.509.943	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	329.071.509	255.698.904	-	8.527.021	593.297.434	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>2.518.593.895</u>	<u>1.172.529.775</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>3.699.650.691</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	303.561.625	5.393.749	-	-	308.955.374	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.822.155.520</u>	<u>1.177.923.524</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>4.008.606.065</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>14.257.131.565</u>				<u>26.073.528.392</u>	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	1.929.071.050	518.459.882	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	2.057.350.318	659.463.642	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>3.986.421.368</u>	<u>1.177.923.524</u>	<i>Total</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas showroom yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada periode 31 Desember 2021 aset dalam penyelesaian telah selesai dan disajikan dalam aset sewa gak guna.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

**Land rights**

The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar Village, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Construction in progress represents renovation of the showroom carried out by the Company. In the period of December 31, 2021, the construction in progress has been completed and is presented under leased assets.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, factory and warehouse assets were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp 10 billion each. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

**12. Aset Hak Guna**

**12. Right of Use Assets**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposals	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	7.902.319.347	-	7.902.319.347	Building
Jumlah	-	7.902.319.347	-	7.902.319.347	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	-	1.537.347.942	-	1.537.347.942	Building
Jumlah	-	1.537.347.942	-	1.537.347.942	Total
Nilai buku	-			6.364.971.405	Book value



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban usaha	1.537.347.942	-	Operating expenses
Jumlah	1.537.347.942	-	Total

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets are located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of October 31, 2021.

**13. Aset Tak Berwujud**

**13. Intangible Assets**

	2021	2020	
Perangkat lunak komputer saldo awal	330.000.000	-	Computer software Beginning balance
penambahan	-	330.000.000	Additions
Jumlah	330.000.000	330.000.000	Ending balance
Akumulasi amortisasi saldo awal	-	-	Accumulated amortization Beginning balance
penambahan	82.500.000	-	Additions
Jumlah	82.500.000	-	Ending balance
Nilai buku	247.500.000	330.000.000	Net book value

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Microsoft Exchange Enterprise* dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

In 2020, The parent entity purchased a *Microsoft Exchange Enterprise* from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

**14. Utang Usaha**

**14. Account payables**

	2021	2020	
PT Finartindo Kriya Abadi	41.514.931	-	PT Finartindo Kriya Abadi
PT Pilar Inti Fittindo	23.869.560	-	PT Pilar Inti Fittindo
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	17.864.201	42.799.035	PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack
PT Indasa Sukses Manunggal	17.352.500	-	PT Indasa Sukses Manunggal
PT Nishindo Diraya Bhumi	12.948.100	94.238.500	PT Nishindo Diraya Bhumi
PT Qualitech Indopiranti	12.887.875	75.801.715	PT Qualitech Indopiranti
PT Serim Indonesia	12.467.840	-	PT Serim Indonesia
Fortuna	10.416.000	11.117.500	Fortuna
Kurnia Jaya	-	51.285.000	Kurnia Jaya
PT Alkagra Seniglass	-	23.238.859	PT Alkagra Seniglass
PT Warna Prima Kimiatama	-	17.281.900	PT Warna Prima Kimiatama
PT Trimitra swadaya	-	14.676.000	PT Trimitra swadaya
PT APP Timber	-	11.977.169	PT APP Timber
CV Mitra Sejati Indonesia	-	11.559.250	CV Mitra Sejati Indonesia
Lain-lain di bawah Rp 10 juta	60.852.793	58.745.250	Others under Rp 10 million
Jumlah	210.173.800	412.720.178	Total
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo	-	-	Past due
1 - 30 hari	166.661.460	297.978.713	1 - 30 days
31- 60 hari	43.512.340	114.741.465	31- 60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	210.173.800	412.720.178	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata

All trade payables are denominated in rupiah

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

**15. Utang lain-lain**

**15. Other payable**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
<i>Rebursment</i> karyawan	57.804.112	37.901.797	Employee rebursment
Jumlah	<u>57.804.112</u>	<u>37.901.797</u>	Total

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

**16. Biaya yang masih harus dibayar**

**16. Accrued expenses**

	2021	2020	
Komisi designer	769.024.303	634.557.225	Designer commision
Renovasi aset sewa hak guna	464.303.381	-	Renovation right useof asset
Jasa profesional	193.499.990	174.000.000	Professional fee
Tunjangan hari raya	149.450.036	-	THR allowance
Bunga pinjaman bank panin	123.798.235	-	Panin bank loan interest
Bonus, Pesangon dan Kompensasi	22.100.000	-	Bonus, Severance and Compensation
Perawatan kawasan milenium	2.600.000	-	Maintenance milenium area
BPJS Tenaga kerja	-	11.765.034	BPJS of Employment
Sewa Kendaraan	-	5.333.652	Rent vehicle
Biaya Internet	-	1.020.500	Internet expense
BPJS Kesehatan	-	833.652	BPJS Health
Jumlah	<u>1.724.775.945</u>	<u>827.510.063</u>	Total

**17. Uang muka penjualan**

**17. Advance sales**

	2021	2020	
Benny Girsang	1.999.910.550	-	Benny Girsang
Desmon	1.496.727.275	909.090.930	Desmon
Ivonne	1.140.830.003	-	Ivonne
Eric Tanudjaja ( Ibu Jenny )	733.743.750	-	Eric Tanudjaja ( Ibu Jenny )
Rifat	564.562.500	-	Rifat
Dr. Linda Rachmat	351.496.250	-	Dr. Linda Rachmat
Ellies	351.434.626	-	Ellies
Anita	267.282.500	-	Anita
PT Eurasia Artistika Internasional	225.050.700	-	PT Eurasia Artistika Internasional
Shirley	215.980.000	53.316.000	Shirley
April	187.623.340	79.545.455	April
Desy	181.818.182	-	Desy
Ape Niagata	168.181.819	-	Ape Niagata
vince	167.412.000	-	vince
Phoebe	162.909.091	-	Phoebe
Sansan	156.487.500	-	Sansan
Jenny	155.812.500	75.000.000	Jenny
PT Trans Continent	150.940.000	-	PT Trans Continent
Mudita	146.462.728	-	Mudita
Eddy Hussy	144.030.375	27.360.000	Eddy Hussy
Claras	127.939.500	-	Claras
Handinoto	125.454.546	-	Handinoto
PT Carita Karya Graha - Theresia Mulia	107.850.000	-	PT Carita Karya Graha - Theresia Mulia
PT Wisesa Semesta Jaya	103.173.000	-	PT Wisesa Semesta Jaya
Fendy	-	1.409.090.907	Fendy
Lily Liliana	-	1.101.047.273	Lily Liliana
PT Sungai Mas Elektrindo	-	447.055.000	PT Sungai Mas Elektrindo
Fanny	-	370.329.797	Fanny
Yvonne	-	349.545.000	Yvonne
Michele	-	270.855.300	Michele
Trimaran Indah Residence	-	266.000.000	Trimaran Indah Residence
Jely	-	239.394.000	Jely
Eddy	-	186.138.000	Eddy
Piter Gan	-	172.500.000	Piter Gan
Apin	-	168.120.000	Apin
Lulu	-	130.000.000	Lulu
Melvina	-	128.009.091	Melvina
Johan & Farida	-	104.173.150	Johan & Farida
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	1.212.893.852	1.443.444.009	Others under Rp 100 million
Jumlah	<u>10.646.006.587</u>	<u>7.930.013.912</u>	Total

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance sales is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

**18. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

	2021	2020	
Sampai dengan satu tahun	1.421.002.797	363.067.200	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	1.705.195.200	432.416.400	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	3.126.197.997	795.483.600	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	(343.873.338)	(96.843.315)	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	2.782.324.659	698.640.285	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.202.222.133)	(319.180.978)	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	1.580.102.526	379.459.307	<i>Long-term portion</i>

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, PT Maybank Finance dan PT Mandiri Finance pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

In 2020 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, PT Maybank Finance and PT Mandiri Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 284,13 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

On January 20, 2021, the Company signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3<sup>rd</sup> floor in Plaza Indonesia with an area of 284.13 m<sup>2</sup> with a lease term of 3 years ending on January 19, 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 118D dan 118E yang terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan luas 234,23 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

On June 3, 2021, the Subsidiaries signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3<sup>rd</sup> floor in Plaza Indonesia with an area of 234.23 m<sup>2</sup> with a lease term of 3 years ending on August 11, 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakausahkan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Utang bank**

**19. Bank loan**

	2021	2020	
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	378.519.438	5.546.620.441	Loan Account (PRK)
Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)	1.017.832.419	1.453.292.777	Installment Fixed Loan (PTMA)
Pinjaman Berulang	-	2.000.000.000	Recurring Loans
Jumlah	<u>1.396.351.857</u>	<u>8.999.913.218</u>	Total
Jangka pendek	<u>378.519.438</u>	<u>7.546.620.441</u>	Short-term
Jangka panjang	<u>1.017.832.419</u>	<u>1.453.292.777</u>	Long-term

Pada tanggal 02 Juli 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On July 02, 2020, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: sampai dengan 02 Juli 2021
Suku bunga	: 9,5% pertahun (floating)
Provisi kredit	: 0,5% Pertahun

1. Credit facility

Type of facility	: Bank statement loan (PRK) - Fixed
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	: Until July 02, 2021
Interest rate	: 9,5% per year (floating)
Credit provision	: 0,5% per year

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	: Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: 02 Juli 2020 sampai dengan 02 Juli 2021
Suku bunga	: 9,5% pertahun (floating)
Provisi kredit	: 0,5% pertahun (proporsional)

2. Credit facility

Type of facility	: Recurring Loans (PB) - New
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	: July 02, 2020 until July 02, 2021
Interest rate	: 9,5% per year (floating)
Credit provision	: 0.5% per year (proportional)

3. Jaminan kredit

1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

3. Credit guarantee:

1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the Company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit nomor 633/JAS/EXT/2021 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On September 16, 2021, the Company received an approval letter for the extension of credit facility number 633/JAS/EXT/2021 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2021  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2021  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas kredit:		1. Credit facility	
Jenis fasilitas	: Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan	Type of facility	: Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -	Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture	The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Jangka waktu	: 26 September 2021 s/d 26 September 2022	Time period	: September 26, 2021 until September 26, 2022
Suku bunga	: 9,5% pertahun	Interest rate	: 9,5% per year
Provisi kredit	: 0,25% Pertahun	Credit provision	: 0,25% per year
2. Fasilitas kredit		2. Credit facility	
Jenis fasilitas	: Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan	Type of facility	: Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -	Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture	The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Jangka waktu	: 26 September 2021 s/d 26 September 2022	Time period	: September 26, 2021 until September 26, 2022
Suku bunga	: 9,5% pertahun	Interest rate	: 9,5% per year
Provisi kredit	: 0,25% pertahun (proporsional)	Credit provision	: 0.25% per year (proportional)
3. Fasilitas kredit		3. Credit facility	
Jenis fasilitas	: Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Tetap	Type of facility	: Fixed Loan Installment Capital (PTMA) - Fixed
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -	Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture	The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Jangka waktu	: 30 Januari 2018 s/d 30 Januari 2023	Time period	: Januari 30, 2018 until Januari 30, 2023
Suku bunga	: 9,5% pertahun	Interest rate	: 9,5% per year
Provisi kredit	: Sudah dibebankan	Credit provision	: Already charged
4. Fasilitas kredit:		4. Credit facilities	
Jenis fasilitas	: Letter of credit (LC)- Perpanjangan	Type of facility	: Letter of credit (LC)- Extension
Plafond	: USD 500.000	Plafond	: USD 500,000
Tujuan penggunaan	: Jaminan pengadaan barang	The intended use	: Guarantee of procurement of goods
Jangka waktu	: 26 September 2021 s/d 26 September 2022	Time period	: September 26, 2021 until September 26, 2022
Suku bunga	: 0,125% (flat) atau minimal USD 50	Interest rate	: 0.125% (flat) or at least USD 50
Provisi kredit	: 1,5% per tahun atau minimal USD 50	Credit provision	: 1.5% per year or at least USD 50
5. Jaminan kredit		5. Credit guarantee:	
• Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA		• Collateral for PRK, PB, PTMA facilities	
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2		1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2	

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo taggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

- Agunan fasilitas LC  
Aguan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Debitur (PT. Boston Furniture Industries, Tbk)

6. Persyaratan-persyaratan

- a. Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin, Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. LC dicover dengan setoran margin 100% atau deposito Bank Panin (dalam mata uang yang sama)
- d. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA):
  - Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 hari kerja sebelum pelunasan
  - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp. 100.000.000,-
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
  - Melampirkan TTUN
  - Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
  - Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran (*quotation*) yang telah disetujui oleh pihak pembeli
  - Minimal pencairan sebesar Rp. 200.000.000
- f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB)
  - Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan.
  - Melampirkan surat permohonan lunas
- g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin, Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban

located at Komplek Millennium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Peusar Village, Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp. 18,600,000,000,-.

- Collateral LC facility  
Collateral for LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened in the name of the Debtor (PT. Boston Furniture Industries, Tbk)

6. Credit guarantee:

- a. The Credit Agreement is executed unnoticed.
- b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT. Bank Panin, Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- c. LC is covered by 100% margin deposit or Panin Bank deposit (in the same currency)
- d. Terms of repayment of fixed capital installment loan facility (PTMA):
  - Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement
  - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp. 100,000,000,-
- e. Terms of disbursement of revolving loan facility (PB)
  - Attach TTUN
  - Attach an application letter for disbursement at least 1 day before disbursement
  - Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter (*quotation*) that has been approved by the buyer
  - The minimum disbursement is Rp. 200,000,000
- f. Terms of repayment of recurring loan facility (PB)
  - Payment of acceptance of PB is carried out a maximum of 7 months after disbursement.
  - Attach a paid application letter
- g. Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin, Tbk or in accordance with bank regulations.
- h. The penalty for late payment of obligations

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk.  
Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun

- i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari dari fasilitas kredit di bank lain (*takeover*) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond
- j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.

is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.

- i. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (*takeover*) will be subject to a penalty of 2% of the ceiling.
- j. Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.

**20. Kepentingan Non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp 200.

**20. Non-controlling interest**

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp 200.

**21. Modal saham**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**21. Share capital**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham /Shareholders	2021		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah/Amount Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Wiliam Martaputra	93.000.000	5,62%	930.000.000
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	5,11%	845.268.000
Masyarakat/ <i>public</i>	319.047.699	19,29%	3.190.476.990
Jumlah/Total	1.653.574.499	100,00%	16.535.744.990

Pemegang saham /Shareholders	2020		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah/Amount Rp
Hardy Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Yohan Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Sylviana Devi Kaharudin	227.350.000	13,78%	2.273.500.000
Wiliam Martaputra	86.814.600	5,26%	868.146.000
Masyarakat/ <i>public</i>	85.835.400	5,20%	858.354.000
Jumlah/Total	1.650.000.000	100,00%	16.500.000.000

**22. Agio Saham**

Harga saham/ <i>shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 40.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	Rp 4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>			Rp 36.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>			Rp 3.155.000.000
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			Rp 32.845.000.000

**22. Shares Premium**

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Agio waran**

Harga saham/ <i>shares price</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 100,-	Rp	357.449.900
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i>	x Rp 10,-	Rp	35.744.990
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>			Rp	<u>321.704.910</u>

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 357.449.900

**23. Warrant Agio**

From January 1, 2021 to December 31, 2021, 3,574,499 series I warrants have been converted into 3,574,499 shares with total receipts of Rp 357,449,900.

**24. Penjualan**

	2021	2020	
Penjualan bersih	37.446.026.309	23.985.876.762	<i>Net sales</i>
Jumlah	<u>37.446.026.309</u>	<u>23.985.876.762</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**24. Sales**

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

**25. Beban pokok penjualan**

	2021	2020	
Bahan baku			<i>Raw material</i>
Saldo awal	708.243.718	998.507.925	<i>Beginning balance</i>
Pembelian bahan baku	16.543.503.846	23.378.322.827	<i>Raw material purchase</i>
Upah buruh langsung	1.662.198.291	2.483.476.238	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	2.480.991.372	880.884.339	<i>Manufacturing expenses</i>
Saldo akhir	(1.097.803.950)	(708.243.718)	<i>Ending balance</i>
jumlah beban Produksi	<u>20.297.133.277</u>	<u>27.032.947.611</u>	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Goods in process</i>
Saldo awal	15.133.546.132	5.888.052.104	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(8.059.692.214)	(15.133.546.132)	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok produksi	<u>27.370.987.195</u>	<u>17.787.453.583</u>	<i>Total cost of production</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Saldo awal	4.002.894.000	1.027.637.000	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(7.699.254.080)	(4.002.894.000)	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>23.674.627.115</u>	<u>14.812.196.583</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut :

Factory overhead cost are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan	1.929.071.048	518.459.882	<i>Depreciation expenses</i>
Beban utilitas	225.191.084	78.125.364	<i>Utility expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	326.729.240	284.299.093	<i>Repair, and maintenance expenses</i>
Jumlah	<u>2.480.991.372</u>	<u>880.884.339</u>	<i>Total</i>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Beban usaha**

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.668.494.197	1.800.700.398
Komisi	3.883.242.267	1.841.131.297
Penyusutan	3.594.698.260	659.463.642
Sewa	848.650.000	833.800.000
Beban manfaat karyawan	498.073.325	590.550.273
Perbaikan dan pemeliharaan	305.762.548	65.576.347
Jasa profesional	292.820.503	388.000.000
Pajak	271.711.416	370.378.006
Bensin, parkir dan tol	266.627.518	391.567.752
Legalitas	147.908.762	80.943.200
Utilitas	130.209.277	-
Perlengkapan dan peralatan kantor	129.064.881	93.818.513
Telekomunikasi dan internet	124.791.924	45.790.890
Pengiriman, pos dan meterai	88.119.494	42.692.268
Asuransi	49.614.678	44.027.000
Iklan, Marketing dan Promosi	22.301.795	156.758.842
Perjalanan dinas	21.569.080	55.462.234
Retribusi, sumbangan dan jamuan	9.084.350	-
Lain-lain	817.830.431	378.012.700
<b>Jumlah</b>	<b>16.170.574.706</b>	<b>7.838.673.362</b>

**26. Operating expenses**

<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Commission</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Rent</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Tax</i>
<i>Fuel, parking and tolls</i>
<i>Legality</i>
<i>Utility</i>
<i>Office supplies and equipment</i>
<i>Telecommunication and internet</i>
<i>Shipping, post and seal</i>
<i>Insurance</i>
<i>Advestisement, Marketing, and Promotion</i>
<i>Business travel</i>
<i>Retribution, donations and entertainment</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

**27. Pendapatan (beban) lain-lain**

	2021	2020
Pendapatan (beban) Lain-lain	19.581.775	(883.005)
Rugi penghapusan aset	(401.865.870)	-
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<b>(382.284.095)</b>	<b>(883.005)</b>

**27. Other income (expenses)**

<i>Other income (expense)</i>
<i>Asset write off loss</i>
<i>Total Other expenses</i>

**28. Pendapatan (beban) keuangan**

	2021	2020
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	6.227.938	6.835.188
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(1.000.680.490)	(772.851.579)
Beban administrasi bank	(99.210.526)	(96.260.200)
sub jumlah beban keuangan	(1.099.891.016)	(869.111.779)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.093.663.078)</b>	<b>(862.276.591)</b>

**28. Finance income (expenses)**

<i>Finance income</i>
<i>Interest income</i>
<i>Finance cost</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Bank administration expense</i>
<i>sub total finance cost</i>
<i>Total</i>

**29. Pajak penghasilan**

	2021	2020
Utang pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	206.389.642	110.882.226
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	35.665.584	78.000.000
Pajak Penghasilan pasal 29	119.356.591	61.934.935
Pajak Penghasilan pasal 21	30.602.358	28.906.334
Pajak Penghasilan pasal 23	11.413.651	1.282.451
<b>Jumlah</b>	<b>403.427.826</b>	<b>281.005.946</b>

**29. Income tax**

*Tax payables*

<i>Value added tax</i>
<i>Income tax article 4 (2)</i>
<i>Income tax article 29</i>
<i>Income tax article 21</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Total</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefits (expenses) :

	2021	2020	
Pajak kini	(124.720.543)	(99.415.008)	Current tax
Pajak tangguhan	914.118.416	(165.277.474)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>789.397.873</u>	<u>(264.692.482)</u>	Total tax benefit (expense)
<b>Pajak kini</b>			
<b>Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:</b>			
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.875.122.685)	471.847.221	Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>(1.276.706.828)</u>	<u>(290.610.001)</u>	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(5.151.829.513)</u>	<u>181.237.220</u>	Profit before income tax expense the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	498.073.325	590.550.273	Post-employment benefit
	<u>498.073.325</u>	<u>590.550.273</u>	
Beda tetap :			Permanent differences:
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	18.434.470	145.643.100	Advertising, Marketing and Promotion Expenses
Pajak	268.268.486	371.264.870	Tax
Beban Penyusutan	353.066.793	-	Depreciation expense
Kesejahteraan karyawan	193.912.514	-	Employee welfare
Telekomunikasi	5.712.365	-	Telecommunication
Pemeliharaan	23.701.786	-	Maintenance
Biaya Keanggotaan	101.300.137	-	Membership Fee
Beban STNK, KIR Kendaraan dan lain-lain	23.304.313	-	STNK expenses, Vehicle KIR and others
Bingkisan, Parcel Hari Raya Keagamaan	7.984.350	-	Gifts, Religious Holiday Parcels
Asuransi	741.837	-	Insurance
Beban bunga	21.943.110	-	Interest expense
Lain-lain	(17.325.000)	58.805.438	Other
Penghasilan jasa giro	(4.299.361)	(5.689.379)	Income checking services
	<u>996.745.800</u>	<u>570.024.029</u>	
Laba fiskal	<u>(3.657.010.389)</u>	<u>1.341.811.522</u>	Fiscal profit
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			Fiscal loss that can be compensated for the next period:
Rugi fiskal			Fiscal loss
2019	-	(902.383.650)	2019
2020	-	-	2020
Jumlah	<u>(3.657.010.389)</u>	<u>439.427.872</u>	Total
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan (tidak final)	-	84.581.492	The Company (not final)
Entitas anak (tidak final)	124.720.543	8.045.928	Subsidiaries (not final)
Entitas anak (final)	-	6.787.590	Subsidiaries (final)
Jumlah	<u>124.720.543</u>	<u>99.415.009</u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is not final
Perhitungan pajak penghasilan			The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	-	109.931.349	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	-	329.495.651	Non-facility income
	<u>-</u>	<u>439.427.000</u>	
Pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	12.092.448	50% x 22% x Income with facilities
22% x Penghasilan non fasilitas	-	72.489.043	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>84.581.492</u>	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	25.218.000	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	39.575.656	-	Income tax article 25
Pajak terutang	<u>(39.575.656)</u>	<u>59.363.492</u>	Tax payable

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan konsolidasian	37.446.026.309	36.644.285.399	Revenue consolidated
Pendapatan entitas anak	3.535.875.209	(17.457.314.464)	Revenue subsidiary
Pendapatan induk	40.981.901.518	19.186.970.935	Revenue parent
Pajak kini entitas induk	-	84.581.491	Current tax parent entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	-	6.787.590	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Pajak kini entitas anak	124.720.543	8.045.927	Current tax subsidiaries
Jumlah	<u>124.720.543</u>	<u>99.415.008</u>	Total

Labanya dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2021 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2021 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

a. Aset pajak tangguhan

a. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rugi fiskal	-	804.542.285	-	-	804.542.285	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	533.282.465	109.576.131	55.597.940	(1)	698.456.535	Employee benefit
Jumlah	<u>533.282.465</u>	<u>914.118.416</u>	<u>55.597.940</u>	<u>(1)</u>	<u>1.502.998.820</u>	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rugi fiskal	225.595.912	(339.198.536)	-	113.602.624	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	488.765.844	129.921.060	15.801.817	(101.206.256)	533.282.465	Employee benefit
Jumlah	<u>714.361.756</u>	<u>(209.277.476)</u>	<u>15.801.817</u>	<u>12.396.368</u>	<u>533.282.465</u>	Total

**30. Liabilitas imbalan kerja**

**30. Employee benefits liabilities**

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafril and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2021 and 2020 using the following assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Metode	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	7,10% per tahun	6,83% per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	56 orang	46 orang	Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2021 is as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	2.759.047.214	3.584.399.936
	kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	3.567.286.891	2.765.091.840

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah: *a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	524.757.767	440.596.912	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	164.438.206	149.953.361	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>689.195.973</u>	<u>590.550.273</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain. *The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain: *b. Amount recognized in other comprehensive income:*

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	<u>(252.717.909)</u>	<u>71.826.442</u>	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>(252.717.909)</u>	<u>71.826.442</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: *The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	2.407.587.203	1.955.063.372	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	(22.100.000)	(66.200.000)	<i>Actual benefit payment</i>
Biaya jasa kini	524.757.767	440.596.912	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	164.438.206	149.953.361	<i>Interest Cost</i>
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	(191.122.648)	-	<i>Past service cost to be recognized immediately</i>
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	<u>252.717.909</u>	<u>(71.826.442)</u>	<i>Other Comprehensive Income (loss)</i>
Jumlah	<u>3.136.278.437</u>	<u>2.407.587.203</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003. *Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Laba per saham dasar**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai nominal	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.653.574.499	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.446.182.048	1.250.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	(3.282.844.897)	263.179.334
Laba (rugi) per saham	<u>(2,27)</u>	<u>0,21</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**32. Informasi segmen****Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri *furniture*.

**33. Transaksi dengan pihak berelasi****a. Sifat berelasi**

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

**b. Remunerasi personil manajemen kunci**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 675.000.000.

**c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

**34. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	7.902.319.347	366.269.400
Jumlah	<u>7.902.319.347</u>	<u>366.269.400</u>

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

**31. Earnings per share**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2021	2020
Nilai nominal	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham semula	1.653.574.499	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham restated	1.446.182.048	1.250.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	(3.282.844.897)	263.179.334
Laba (rugi) per saham	<u>(2,27)</u>	<u>0,21</u>

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020.

**32. Segment information****Business segment**

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

**33. Transactions with related parties****a. The nature of related**

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

**b. Remuneration of key management personnel**

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 675,000,000.

**c. Balances and transactions of related parties**

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

**34. Activities not affecting cash flows**

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	7.902.319.347	366.269.400
Jumlah	<u>7.902.319.347</u>	<u>366.269.400</u>

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	8.999.913.218	(7.603.561.361)	-	1.396.351.857
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	698.640.285	(2.287.347.243)	4.371.031.617	2.782.324.659
Jumlah / <i>Total</i>	<u>9.698.553.503</u>	<u>(9.890.908.604)</u>	<u>4.371.031.617</u>	<u>4.178.676.516</u>
	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	7.246.734.230	1.753.178.988	-	8.999.913.218
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	869.470.237	(467.150.992)	296.321.040	698.640.285
Jumlah / <i>Total</i>	<u>8.116.204.467</u>	<u>1.286.027.995</u>	<u>296.321.040</u>	<u>9.698.553.503</u>

**35. Perikatan dan perjanjian**

- a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan

**35. Alliances and agreements**

- a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

- b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- in the amount of 50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	1.794.405.043	1.794.405.043	6.246.005.241	6.246.005.241	Cash and bank
Piutang usaha	5.198.825	5.198.825	180.543.271	180.543.271	Account receivable
Piutang lain-lain	12.813.940	12.813.940	16.250.000	16.250.000	Other receivable
Jumlah	<u>1.812.417.808</u>	<u>1.812.417.808</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	Total

**Credit Risk**

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2021 / 31 December 2021				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	210.173.800	-	-	-	210.173.800	Account payables
Utang lain-lain	57.804.112	-	-	-	57.804.112	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.724.775.945	-	-	-	1.724.775.945	Accrued expense
Utang pajak	403.427.826	-	-	-	403.427.826	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	1.202.222.133	1.580.102.526	-	-	2.782.324.659	Lease payable
Utang bank	378.519.438	1.017.832.419	-	-	1.396.351.857	Bank loan
Jumlah	<u>3.976.923.254</u>	<u>2.597.934.945</u>	-	-	<u>6.574.858.199</u>	Total

**Liquidity risk**

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020 / 31 December 2020						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	412.720.178	-	-	-	412.720.178	Account payables
Utang lain-lain	37.901.799	-	-	-	37.901.799	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	-	-	-	827.510.063	Accrued expense
Utang pajak	281.005.946	-	-	-	281.005.946	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	319.180.978	379.459.307	-	-	698.640.285	Lease payable
Utang bank	7.546.620.441	1.453.292.777	-	-	8.999.913.218	Bank loan
Jumlah	9.424.939.405	1.832.752.084	-	-	11.257.691.489	Total

**Risiko suku bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / 31 December 2021	31 Desember 2020 / 31 December 2020	Impact on profit (loss) before tax
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	8.328.240	7.240.981	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(8.328.240)	(7.240.981)	Decrease in points (+100)

**Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik**

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

**Interest rate risk**

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

**Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions**

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

**Estimated fair value**

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.794.405.043	1.794.405.043	6.246.005.241	6.246.005.241	Cash and banks
Piutang usaha	5.198.825	5.198.825	180.543.271	180.543.271	Account receivables
Piutang lain-lain	12.813.940	12.813.940	16.250.000	16.250.000	Other receivables
	<u>1.812.417.808</u>	<u>1.812.417.808</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	210.173.800	210.173.800	412.720.178	412.720.178	Account payables
Utang lain-lain	57.804.112	57.804.112	37.901.799	37.901.799	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.724.775.945	1.724.775.945	827.510.063	827.510.063	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	2.782.324.659	2.782.324.659	698.640.285	698.640.285	Lease payable
Utang Bank	1.396.351.857	1.396.351.857	8.999.913.218	8.999.913.218	Loan payable
Utang pajak	403.427.826	403.427.826	281.005.946	281.005.946	Tax payable
	<u>6.574.858.199</u>	<u>6.574.858.199</u>	<u>11.257.691.489</u>	<u>11.257.691.489</u>	

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**b. Capital management**

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2021  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2021  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Utang bank	1.396.351.857	8.999.913.218	Bank loan
Ekuitas	43.744.355.386	46.669.750.416	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,03	0,19	<i>Adjusted leverage ratio</i>

**37. Saldo Defisit**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.067.145.180,- dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.981.420.219,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperkuat organisasi dan pembentukan team Business Development
- Memberikan pelatihan/training untuk memperkuat sumber daya manusia
- Memperbaiki kualitas pelayanan
- Penetrasi dan memperluas jaringan pemasaran dan promosi melalui *trade show* dan media digital

**38. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**39. Kejadian luar biasa**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

**37. Deficit**

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2021 amounting to Rp 5,067,145,180,- and December 31, 2020 amounting to Rp. 1,981,420,219,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- Strengthening the organization and forming the Business Development team
- Provide training to strengthen human resources
- Improving the quality of service
- Penetration and expand marketing and promotion networks through trade shows and digital media

**38. contingency**

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

**39. Extraordinary events**

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 13 April 2022.

**40. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2021. The company's management finish the financial statements on April 13, 2022.*

\*\*\*\*\*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS INDUK**

Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT ENTITY ONLY**

Statements of Financial Position

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	639.078.293	6.074.743.046	Cash and banks
Piutang usaha	-	180.543.271	Accounts receivables
Piutang lain-lain	12.813.940	16.250.000	Other receivables
Persediaan	16.856.750.244	19.844.683.850	Inventory
Uang muka	82.744.028	15.000.000.000	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	158.511.409	40.749.999	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	39.575.656	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>17.789.473.570</u>	<u>41.156.970.166</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	36.926.612.122	26.073.528.392	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	1.502.998.820	533.282.464	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	247.500.000	330.000.000	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Aset hak guna usaha	2.343.523.547	-	Right of Use Assets
Aset lain-lain	48.423.000	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>43.069.057.289</u>	<u>28.936.810.656</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>60.858.530.859</b></u>	<u><b>70.093.780.822</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	210.173.800	412.720.178	Accounts payables
Utang lain-lain	3.196.920.712	1.953.571.498	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	558.573.331	280.818.174	Accrued expenses
Utang pajak	228.655.937	264.780.581	Taxes payables
Uang muka penjualan	8.691.859.383	8.703.026.635	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	652.756.592	319.180.978	Lease liabilities
Bank	378.519.438	7.546.620.441	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.917.459.193</u>	<u>19.480.718.485</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	491.618.925	379.459.307	Lease liabilities
Bank	1.017.832.419	1.453.292.777	Bank
Liabilitas imbalan kerja	3.136.278.437	2.407.587.203	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.645.729.781</u>	<u>4.240.339.287</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>18.563.188.974</u>	<u>23.721.057.772</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2021 and 2020 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2021 dan 1.650.000.000 saham untuk tahun 2020.	16.535.744.990	16.500.000.000	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2021 and 2020 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for 2021 and 1,650,000,000 shares for 2020.
Agio Saham	32.845.000.000	32.845.000.000	Share Premium
Agio waran	321.704.910	-	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	(890.949.334)	(693.829.365)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(6.516.158.681)	(2.278.447.584)	Retained earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>42.295.341.885</u>	<u>46.372.723.051</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>60.858.530.859</b></u>	<u><b>70.093.780.822</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

*Statements of Profit or Loss  
And Other Comprehensive Income  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Penjualan	31.037.129.282	19.186.970.935	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(23.463.449.106)</u>	<u>(11.651.786.911)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	7.573.680.176	7.535.184.024	<i>Gross Profit</i>
Beban umum dan administrasi	(11.332.912.514)	(6.513.077.073)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(382.539.578)</u>	<u>(880.943)</u>	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi Usaha	(4.141.771.916)	1.021.226.008	<i>Loss operation</i>
Pendapatan keuangan	4.299.361	5.689.379	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(1.014.356.958)</u>	<u>(845.678.167)</u>	<i>Finance cost</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(5.151.829.513)	181.237.220	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	-	(84.581.492)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	914.118.416	(165.277.475)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>914.118.416</u>	<u>(249.858.966)</u>	<i>Total</i>
Rugi Tahun Berjalan	<u>(4.237.711.097)</u>	<u>(68.621.746)</u>	<i>Loss For The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(252.717.909)	71.826.442	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>55.597.940</u>	<u>(15.801.817)</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>(4.434.831.066)</u>	<u>(12.597.122)</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS INDUK**

Laporan Perubahan Ekuitas  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT ENTITY ONLY**

Statements of Changes In Equity  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Shares Capital	Ago saham / Premium share	Ago waran / Warrant Ago	Komponen komperensif lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use		
Saldo per 1 Januari 2020	12.500.000.000	-	-	(749.853.990)	-	(2.209.825.838)	9.540.320.172	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor Keuntungan (kerugian) aktuarial Laba tahun berjalan	4.000.000.000 - -	32.845.000.000 - -	- - -	- 56.024.625 -	- - -	- - (68.621.746)	36.845.000.000 56.024.625 (68.621.746)	Additional paid-in capital Actuarial gain (loss) Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020	16.500.000.000	32.845.000.000	-	(693.829.365)	-	(2.278.447.584)	46.372.723.051	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor Keuntungan (kerugian) aktuarial Rugi tahun berjalan	35.744.990 - -	- - -	321.704.910	- (197.119.969) -	- - -	- (4.237.711.097) -	357.449.900 (197.119.969) (4.237.711.097)	Additional paid-in capital Actuarial gain (loss) Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2021	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(890.949.334)	-	(6.516.158.681)	42.295.341.885	Balance as of December 31, 2021

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Arus Kas  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

Statements of Cash Flows  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	31.206.505.301	23.343.772.630	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.847.952.598)	(36.008.675.510)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(3.986.626.802)	(3.975.852.239)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(6.053.563.772)	(1.588.588.325)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(961.620.005)	(772.662.987)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	4.299.361	5.689.379	Other receipt
Pembayaran lainnya	-	(84.581.492)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>6.361.041.485</u>	<u>(19.080.898.544)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(2.679.406.964)	(12.297.229.331)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna usaha	(2.468.574.986)	-	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset takberwujud	-	(330.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5.147.981.950)</u>	<u>(12.627.229.331)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(7.603.561.361)	1.753.178.988	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(649.398.101)	(467.150.992)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	3.436.060	6.750.000	Payment of other receivable
Tambahan modal disetor	35.744.990	4.000.000.000	Additional Paid-in Capital
Agio waran	321.704.910	-	Warrant agio
Agio saham	-	32.845.000.000	Premium shares
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	<u>1.243.349.214</u>	<u>(498.628.502)</u>	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>(6.648.724.288)</u>	<u>37.639.149.493</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(5.435.664.753)	5.931.021.618	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>6.074.743.046</u>	<u>143.721.428</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>639.078.293</u></u>	<u><u>6.074.743.046</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR



Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page has been left blank intentionally.